

Form A.01.01
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mahkota Mitra Usaha

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Alamat	Jabatan	Tanggal Mulai Menjabat	Tanggal Selesai Menjabat	Surat Persetujuan		Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja
					No. SK	Tanggal SK		
Meilina Irawati	Kel Balowerti 01/01 Kediri	220	25-01-2018	25-01-2028	KEP-7/KL.04.02/2018	09-01-2018	Ya	05-10-2027
Hendy Siyanto	Jln Dhoho 165 Kediri	110	15-09-2025	14-09-2028	71	17-09-2025	Ya	11-03-2027
Sudjono	Jl S Supriadi / 81 A	210	06-07-2022	06-07-2027	KEP-64/KO.0402/2022	29-06-2022	Ya	05-10-2027
Dwi Hadi Riyanto	Jl Ahmad Yani Gg Kenanga	120	15-09-2025	14-09-2027	KEP-78/KO.1402/2025	28-08-2025	Ya	07-07-2028
Heru Purwanto	Candirejo Megah Blok C 10 Rt 01 Rw 07 Ds Candirejo Kec Loceret Kab Nganjuk	120	15-09-2025	14-09-2028	KEP-79/KO.1402/2025	28-08-2025	Ya	18-07-2025

Form A.01.01
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mahkota Mitra Usaha

Posisi Laporan : Desember 2025

Pendidikan Formal			Pendidikan Non Formal			Keanggotaan Komite				Membawahkan Fungsi Kepatuhan	Komisaris Independen
Pendidikan Terakhir	Tanggal Kelulusan	Nama Lembaga	Jenis Pelatihan Terakhir	Tanggal Pelatihan	Lembaga Penyelenggara	Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko		
03	20-01-2001	Universitas Surabaya	Certif	20-09-2017	LSP LKM Certif	00	00	00			1
02	12-06-2012	Universitas Pelita Harapan Surabaya	Certif	25-10-2017	LSP LKM Certif				00	2	
03	28-11-1983	Universitas Brawijaya	Sertifikat Kompetensi	27-10-2017	Lembaga Sertifikasi	00	00	00			1
03	08-03-2024	UPN Veteran Yogyakarta	Manajemen Resiko	10-04-2013	LSPP				00	1	
03	16-06-2004	Universitas Kediri	MBM	14-04-2014	BRI				00	2	

Form A.01.02
Data Pejabat Eksekutif BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mahkota Mitra Usaha

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Pejabat Eksekutif	Alamat	Jabatan					Tanggal Mulai Menjabat	Surat Pengangkatan	
		Kepatuhan	Manajemen Risiko	Audit Intern	APU dan PPT	Lainnya		No.	Tanggal
Yustina Emiliana	Jl Durian 35 Kaliombo Kediri	00	00	00	00	02	12-10-2021	242/MMU/X/2021	12-10-2021
Etty Trisilowati	Jl Monginsidi I/14 Pakelan Kediri	00	00	02	00	00	25-10-2019	1011/MMU/X/2019	25-10-2019
Sukamto	Dsn/Ds Kayunan Rt 01 Rw 02 Kec Plosoklaten Kab Kediri	00	00	00	00	02	22-01-2024	043 / MMU / I / 2024	22-01-2024
Susilowati	Perum Betet Indah F 2 Rt 23 Rw 09 Kel Betet Kec Pesantren Kediri	02	02	00	02	00	03-06-2024	293/MMU/VI/2024	03-06-2024
Heru Purwanto	Candirejo Megah Blok C 10 Rt 01 Rw 07 Candirejo Kec Loceret Nganjuk	00	00	00	00	01	12-03-2025	056/MMU/III/2025	12-03-2025

Form A.01.02
Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mahkota Mitra Usaha

Posisi Laporan : Desember 2025

Keanggotaan Komite

Komite Audit	Komite Pemantauan Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mahkota Mitra Usaha

Posisi Laporan : Desember 2025

Pemegang Saham						Ultimate Shareholders
Nama	Alamat	Jenis	Status Pemegang Saham	Jumlah Nominal	Persentase Kepemilikan	
Diana Hariyono	Jln Dhoho 177 Kediri	01	02	300.000.000	5,00	
Eddy Siyanto	Jln Dhoho 177 Kediri	01	02	900.000.000	15,00	
Heru Suganda	Jln Dhoho 165 Kediri	01	01	1.800.000.000	30,00	
Hendy Siyanto	Jln Dhoho 165 Kediri	01	02	1.200.000.000	20,00	
Ellyana	Jln Dhoho 165 Kediri	01	01	1.800.000.000	30,00	

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mahkota Mitra Usaha

Posisi Laporan : Desember 2025

Informasi	Keterangan
Nomor akta pendirian	1
Tanggal akta pendirian	06-01-1992
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	71
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	17-09-2025
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-AHA.01.09-0339768
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	19-09-2025
Tanggal mulai pelaksanaan kegiatan usaha	01-03-1993
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	perbankan
Tempat kedudukan	kediri

asafsafa

Form A.03.02
Ikhtisar Data Keuangan Penting

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mahkota Mitra Usaha

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Rekening	Jumlah
Pendapatan Operasional	6.929.167.497
Beban Operasional	5.245.586.980
Pendapatan Non Operasional	350.000
Beban Non Operasional	32.677.821
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	1.651.252.696
Taksiran Pajak Penghasilan	259.410.374
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.391.842.322

Form A.03.03
Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mahkota Mitra Usaha

Posisi Laporan : Desember 2025

Aset	Posisi Tanggal Laporan					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	0	0	0	0	0	0
Penempatan pada bank lain	5.233.230.109		0		0	5.233.230.109
Kredit yang diberikan						
a. Kepada BPR	0	0	0	0	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	0	0	0	0	0	0
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	25.344.620.933	4.845.561.275	757.921.582	199.694.932	2.578.313.440	33.726.112.162
Penyertaan Modal	0	0	0	0	0	0
Jumlah Aset Produktif	30.577.851.042	4.845.561.275	757.921.582	199.694.932	2.578.313.440	38.959.342.271

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	53,29
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100,00
Non Performing Loan (NPL) Neto	8,30
Non Performing Loan (NPL) Gross	10,48

Form A.03.03
Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mahkota Mitra Usaha

Posisi Laporan : Desember 2025

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Return on Assets (ROA)	4,71
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	77,21
Net Interest Margin (NIM)	13,32
Loan to Deposit Ratio (LDR)	118,03
Cash Ratio	15,60

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mahkota Mitra Usaha

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori	Uraian
Penyebab Utama	a
Langkah Penyelesaian	b

Footer penjelasan NPL

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh Secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Selama periode berjalan, **BPR Mahkota Mitrausaha** mengalami beberapa perkembangan usaha yang berdampak signifikan terhadap kinerja dan operasional perusahaan, antara lain:

1. **Peningkatan Penyaluran Kredit**

Terjadi peningkatan penyaluran kredit terutama pada sektor UMKM, yang menjadi fokus utama perseroan. Hal ini berdampak pada kenaikan pendapatan bunga, namun juga diiringi dengan peningkatan risiko kredit yang perlu dikelola secara hati-hati.

2. **Perubahan Kualitas Aset (NPL)**

Terdapat dinamika pada tingkat kredit bermasalah (Non-Performing Loan/NPL), baik akibat kondisi ekonomi maupun kemampuan bayar debitur. Manajemen telah melakukan langkah mitigasi melalui restrukturisasi dan penagihan intensif.

3. **Pengembangan Sistem dan Digitalisasi**

Perseroan mulai mengimplementasikan sistem operasional berbasis digital (misalnya penggunaan sistem core banking terbaru), guna meningkatkan efisiensi, akurasi data, dan pelayanan kepada nasabah.

4. **Perubahan Kebijakan Internal**

Dilakukan penyesuaian kebijakan kredit dan manajemen risiko sebagai respons terhadap kondisi pasar dan regulasi yang berlaku, termasuk pengetatan analisa kredit.

5. **Dampak Kondisi Ekonomi**

Kondisi ekonomi yang fluktuatif berdampak pada kemampuan bayar debitur serta pertumbuhan usaha nasabah, khususnya di sektor perdagangan dan pertanian.

6. **Perubahan Struktur Organisasi / SDM**

Terdapat penyesuaian atau penyegaran struktur organisasi untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan dan pengawasan internal.

7. **Kepatuhan terhadap Regulasi**

Perseroan terus melakukan penyesuaian terhadap ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), termasuk dalam hal pelaporan, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan.

Strategi dan Kebijakan Manajemen

Dalam rangka mengelola dan mengembangkan usaha secara berkelanjutan, **BPR Mahkota Mitra Usaha** menerapkan berbagai strategi dan kebijakan manajemen sebagai berikut:

1. Strategi Pengembangan Usaha

Perseroan memfokuskan kegiatan usaha pada pembiayaan sektor produktif, khususnya UMKM, dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian (prudential banking). Strategi utama meliputi:

- Peningkatan portofolio kredit yang berkualitas
- Diversifikasi sektor pembiayaan untuk mengurangi konsentrasi risiko
- Penguatan hubungan dengan nasabah eksisting (customer retention)
- Ekspansi pasar secara selektif di wilayah potensial

2. Kebijakan Penyaluran Kredit

Dalam penyaluran kredit, perseroan menerapkan prinsip analisa yang ketat dengan memperhatikan aspek:

- Karakter, kapasitas, capital, collateral, dan condition (prinsip 5C)
- Penyesuaian skema kredit sesuai jenis pekerjaan debitur (termasuk sektor informal seperti petani dan pedagang)
- Monitoring berkala terhadap kualitas kredit

3. Strategi Penghimpunan Dana

Perseroan berupaya meningkatkan dana pihak ketiga melalui:

- Produk tabungan dan deposito yang kompetitif
- Peningkatan layanan kepada nasabah
- Edukasi dan pendekatan langsung kepada masyarakat

4. Digitalisasi dan Efisiensi Operasional

Manajemen mulai mengadopsi sistem berbasis teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional, akurasi pencatatan, dan kecepatan layanan, termasuk penggunaan sistem core banking dan digital reporting.

Manajemen Risiko

Dalam menjalankan kegiatan usaha, perseroan menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi sesuai dengan ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan, yang meliputi:

1. Risiko Kredit

Risiko yang timbul akibat kegagalan debitur dalam memenuhi kewajibannya.

Upaya mitigasi:

- Analisa kredit yang ketat

- Pembatasan plafon kredit berdasarkan kemampuan bayar
- Restrukturisasi kredit bermasalah
- Penagihan intensif dan monitoring kolektibilitas

2. Risiko Likuiditas

Risiko ketidakmampuan memenuhi kewajiban jangka pendek.

Upaya mitigasi:

- Pengelolaan arus kas yang baik
- Menjaga rasio likuiditas sesuai ketentuan
- Diversifikasi sumber dana

3. Risiko Operasional

Risiko akibat kesalahan sistem, manusia, atau proses internal.

Upaya mitigasi:

- Penerapan SOP yang jelas
- Penguatan sistem internal control
- Pelatihan SDM secara berkala
- Penggunaan sistem teknologi informasi

4. Risiko Kepatuhan

Risiko akibat tidak mematuhi peraturan perundang-undangan.

Upaya mitigasi:

- Pemantauan regulasi secara berkala
- Penyesuaian kebijakan internal
- Pelaporan yang tepat waktu kepada regulator

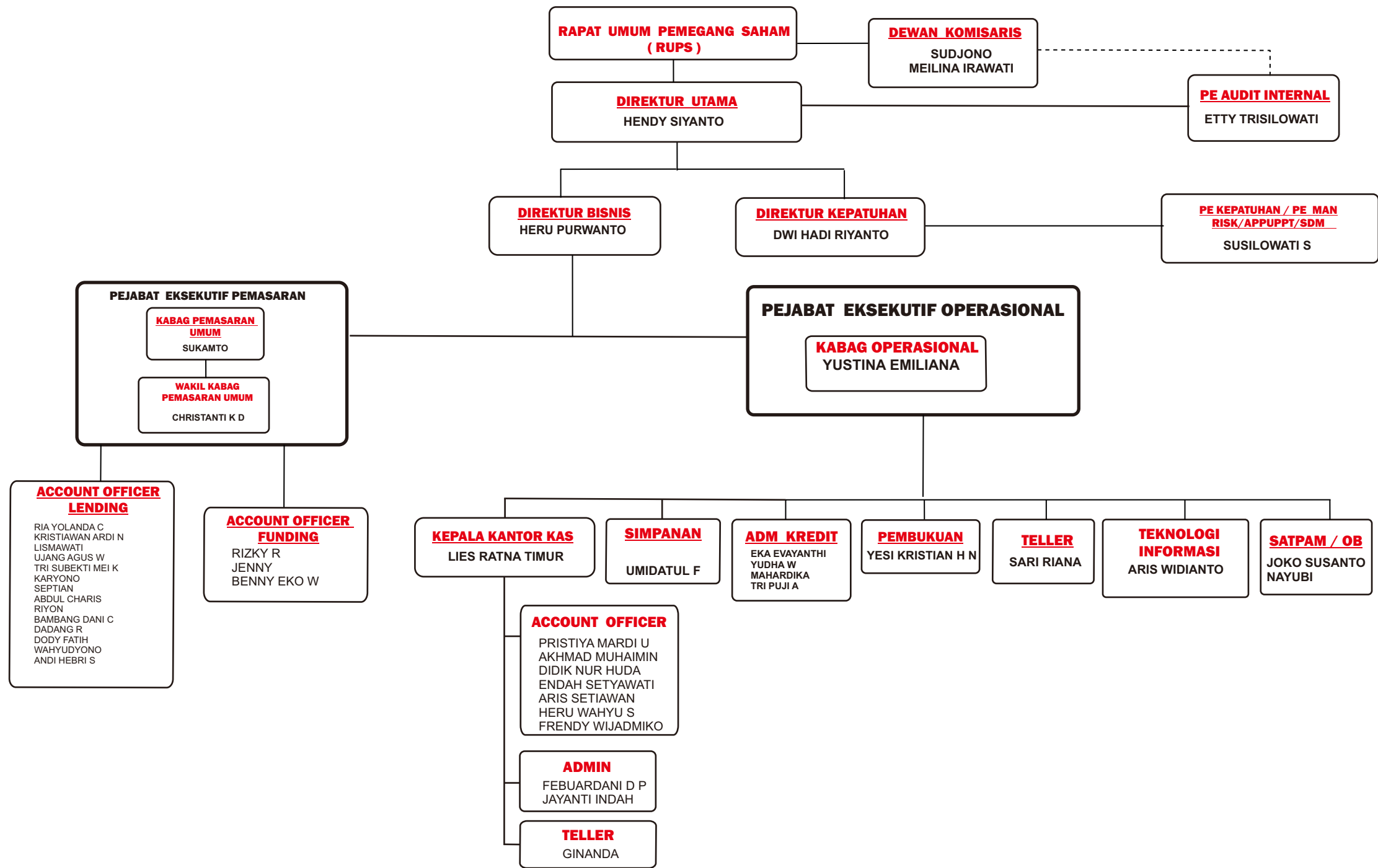
5. Risiko Reputasi

Risiko akibat menurunnya kepercayaan masyarakat.

Upaya mitigasi:

- Pelayanan nasabah yang baik
- Penanganan keluhan secara cepat dan tepat
- Transparansi informasi

STRUKTUR ORGANISASI PT BPR MAHKOTA MITRA USAHA



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mahkota Mitra Usaha

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
01	01	tabungan dan deposito	Tabungan (mahkota,pendidikan,hari tua, sifitri, sihana,bisnis,berjangka) dan Deposito
02	01	Kredit	kredit lainnya,kredit modak kerja,kredit talangan,kredit emas,kredit sertifikasi,kredit talangan mitra,kredit pegawai, kredit rekening kota, kredit tanpa agunan

Keterangan Footer 0502

Teknologi Informasi

Dalam mendukung kegiatan operasional dan meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah, **BPR Mahkota Mitrausaha** telah memanfaatkan teknologi informasi secara terintegrasi, yang mencakup sistem operasional, sistem keamanan, serta kerja sama dengan penyedia jasa teknologi informasi.

1. Sistem Operasional

Perseroan menggunakan sistem **core banking** untuk mendukung seluruh aktivitas operasional, antara lain:

- Pengelolaan data nasabah (tabungan, deposito, dan kredit)
- Pencatatan transaksi secara real-time dan terintegrasi
- Penyusunan laporan keuangan dan operasional secara otomatis
- Mendukung pelaporan kepada regulator

Sistem ini dirancang untuk meningkatkan akurasi data, efisiensi proses, serta meminimalisir kesalahan manual dalam operasional harian.

2. Sistem Keamanan Informasi

Dalam menjaga keamanan dan kerahasiaan data, perseroan menerapkan berbagai pengendalian, antara lain:

- Penggunaan **user ID dan password** dengan otorisasi berjenjang
- Pembatasan hak akses sesuai fungsi dan tanggung jawab karyawan
- Backup data secara berkala untuk mencegah kehilangan data
- Penggunaan antivirus dan firewall untuk melindungi sistem dari ancaman eksternal
- Monitoring aktivitas sistem untuk mendeteksi potensi penyalahgunaan

Langkah-langkah tersebut dilakukan untuk memastikan integritas, kerahasiaan, dan ketersediaan data (confidentiality, integrity, availability).

3. Penyedia Jasa Teknologi Informasi

Dalam pengelolaan sistem teknologi informasi, perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga sebagai penyedia jasa TI, khususnya dalam:

- Penyediaan dan pengembangan sistem core banking
- Pemeliharaan (maintenance) sistem dan perangkat
- Dukungan teknis (technical support) dan troubleshooting
- Pembaruan sistem sesuai kebutuhan operasional dan regulasi

Kerja sama dengan penyedia jasa dilakukan berdasarkan perjanjian kerja sama yang jelas, termasuk aspek keamanan data dan kerahasiaan informasi.

4. Pengembangan dan Evaluasi Sistem

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi dan pengembangan sistem teknologi informasi guna:

- Menyesuaikan dengan perkembangan kebutuhan bisnis
- Meningkatkan efisiensi dan kecepatan layanan
- Memenuhi ketentuan regulator, khususnya dari Otoritas Jasa Keuangan

Perkembangan dan Target Pasar

1. Perkembangan Usaha

Dalam beberapa periode terakhir, **BPR Mahkota Mitra Usaha** menunjukkan perkembangan yang cukup baik, ditandai dengan:

- **Pertumbuhan Penyaluran Kredit**
Perseroan terus meningkatkan penyaluran kredit, khususnya pada sektor produktif seperti perdagangan, jasa, dan pertanian.
- **Peningkatan Dana Pihak Ketiga (DPK)**
Penghimpunan dana dari masyarakat mengalami peningkatan melalui produk tabungan dan deposito, seiring dengan meningkatnya kepercayaan nasabah.
- **Perbaikan Kualitas Aset**
Manajemen berupaya menjaga kualitas kredit melalui analisa yang lebih selektif dan monitoring berkala terhadap debitur.
- **Penguatan Layanan dan Operasional**
Dilakukan peningkatan kualitas pelayanan kepada nasabah serta efisiensi operasional melalui pemanfaatan teknologi informasi.
- **Penyesuaian terhadap Kondisi Ekonomi**
Perseroan secara adaptif menyesuaikan strategi bisnis terhadap kondisi ekonomi yang dinamis, khususnya yang berdampak pada kemampuan bayar nasabah.

2. Target Pasar

Dalam menjalankan kegiatan usaha, **BPR Mahkota Mitra Usaha** menetapkan target pasar yang fokus dan terarah, yaitu:

- **Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)**
Menjadi segmen utama dalam penyaluran kredit, terutama di sektor perdagangan, pertanian, dan usaha rumahan.
- **Pedagang Pasar dan Usaha Mikro**
Menyasar pelaku usaha di pasar tradisional yang membutuhkan akses pembiayaan cepat dan fleksibel.
- **Petani dan Sektor Agribisnis**
Pembiayaan disesuaikan dengan siklus usaha (musiman/panen), sehingga lebih relevan dengan kondisi pendapatan debitur.
- **Karyawan dan Masyarakat Umum**
Untuk produk penghimpunan dana seperti tabungan dan deposito.
- **Nasabah Existing (Repeat Order)**
Penguatan hubungan dengan nasabah lama sebagai strategi untuk menjaga loyalitas dan menekan risiko kredit.

3. Strategi Pengembangan Pasar

Untuk memperluas dan mempertahankan pangsa pasar, perseroan menerapkan strategi:

- Pendekatan langsung (personal selling) ke masyarakat dan pelaku usaha
- Peningkatan kualitas pelayanan dan kecepatan proses kredit
- Penawaran produk yang sesuai kebutuhan nasabah
- Edukasi keuangan kepada masyarakat
- Memperkuat citra dan kepercayaan terhadap BPR

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mahkota Mitra Usaha

Posisi Laporan : Desember 2025

Sandi Kantor	Nama Kantor	Koordinat Kantor	Alamat Kantor				Nama Pimpinan	No. Telp
			Nama Jalan dan No.	Desa/Kecamatan	Kab/Kota	Kode Pos		
001	PT BPR Mahkota Mitra Usaha	-7.8077102.112.0364709	Jl Soekarno Hatta 87	Sukorejo Ngasem	1217	64123	Hendy Siyanto	0354-681498

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mahkota Mitra Usaha

Posisi Laporan : Desember 2025

Jumlah Pegawai												Jumlah Kantor Kas	Status Kepemilikan Gedung	Jumlah Kas Mobil/Kas Terapung	Jumlah EDC		
Pegawai Tetap						Pegawai Tidak Tetap											
S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya	S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya				EDC Milik Sendiri	EDC Milik BU	EDC Milik BPR Lain
0	0	7	0	10	0	0	0	29	1	7	1	1	01	0	0	0	

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mahkota Mitra Usaha

Posisi Laporan : Desember 2025

ATM			Perubahan Selama Bulan Posisi Laporan					Jumlah Pegawai					
			Keterangan Data Kantor	Persetujuan OJK		Alamat Sebelumnya	Tanggal Pelaksanaan	Pegawai Tetap			Pegawai Tidak Tetap		
Jumlah Dikelola Sendiri	Jumlah Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR	Nama Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR		No.	Tanggal			Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya	Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya
0	0		4					7	8	2	30	5	3

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mahkota Mitra Usaha

Posisi Laporan : Desember 2025

Jenis	Kode Kantor Kas	Sandi Kantor Induk	Sandi Kantor Cabang Sebelumnya	Nama Kantor Kas	Koordinat	Alamat	Nama Pimpinan	No. Telepon
02	01	001		PT BPR Mahkota Mitra Usaha	- 7.8063138,112.03 44402	Jl Pb Sudirman No 181B Nganjuk	Lies Ratna Timur	08979246789

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mahkota Mitra Usaha

Posisi Laporan : Desember 2025

Keterangan Data Kantor Kas dan Kegiatan Pelayanan Kas	Tanggal Pelaksanaan	Sandi Kantor Kendali	Tanggal Persetujuan
4			

Form A.05.06
Kerjasama BPR dengan Bank, Lembaga Jasa Keuangan (LJK) Lain, atau Lembaga Lain



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mahkota Mitra Usaha

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama		Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
Lembaga A	a		a	01-06-2024
Lembaga B	b		b	25-06-2024
Lembaga C	c		c	30-07-2024

Keterangan : Footer

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mahkota Mitra Usaha

Posisi Laporan : Desember 2025

Komposisi Karyawan	Jumlah
Bidang Tugas	
1. Pemasaran	37
2. Pelayanan	13
3. Lainnya	5
Status Kepegawaian	
1. Pegawai Tetap	17
2. Pegawai Tidak Tetap	38
Tingkat Pendidikan	
1. S3	0
2. S2	0
3. S1	36
4. D3	1
5. SMA	17
6. Lainnya	1
Jenis Kelamin	
1. Laki-laki	32
2. Perempuan	23
Usia	
1. Usia ≤25 tahun	7
2. Usia 26-35 tahun	18
3. Usia 36-45 tahun	14
4. Usia 46-55 tahun	14
5. Usia >55 tahun	2

Form A.05.07.2
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mahkota Mitra Usaha

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Pelatihan	16-01-2025	02	01	2	pelatihan SAKEP
Certif	25-05-2024	02	02	1	certif direktur an Heru Purwanto
Uji Kompetensi	05-06-2025	02	02	1	uji kompetensi direktur
workshop hukum	16-06-2025	02	01	2	workshop hukum
Pelatihan	17-06-2025	01	01	20	pelatihan produk BPR
Analisa	03-07-2025	02	01	10	analisa kredit kualitatif
OJK	24-07-2025	02	02	1	evkin semester 1 OJK
Pajak	25-10-2025	02	01	2	pelatihan coretax
peningkatan kinerja 2025	17-11-2025	01	01	50	evaluasi kinerja 2025
gathering	04-12-2025	01	01	15	gathering karyawan produk BPR
workshop hukum praktis	18-12-2025	02	02	2	workshop hukum

SDM Keterangan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mahkota Mitra Usaha

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Kas dalam Rupiah	273.010.200	223.944.650
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Penempatan pada Bank Lain	5.233.230.109	8.150.016.115
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	562.269	3.148.325
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	33.726.112.162	24.559.625.616
-/- Provisi Belum Diamortisasi	466.550.544	356.159.267
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	0
-/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	992.245.946	1.074.647.354
Penyertaan Modal	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Agunan yang diambil alih	0	0
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	1.691.824.709	1.204.050.133
-/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai	721.155.632	884.523.873
Aset Tidak Berwujud	71.430.000	64.760.000
-/- Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai	64.898.953	62.180.009
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Aset Lainnya	766.433.501	369.198.429
TOTAL ASET	39.516.627.337	32.190.936.115
LIABILITAS		
Liabilitas Segera	141.068.511	98.206.929
Simpanan		
a. Tabungan	4.615.988.283	3.891.651.132
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
b. Deposito	23.958.450.000	19.259.360.900
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	1.000.000.000	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mahkota Mitra Usaha

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
-/- Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	564.004.575	206.554.659
TOTAL LIABILITAS	30.279.511.369	23.455.773.620
EKUITAS		
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	8.000.000.000	8.000.000.000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	2.000.000.000	2.000.000.000
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio	0	0
b. Modal Sumbangan	0	0
c. Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
c. Lainnya	0	0
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan		
a. Umum	1.200.105.206	1.200.105.206
b. Tujuan	0	0
Laba (Rugi)		
a. Tahun-Tahun Lalu	645.168.440	532.250.483
b. Tahun Berjalan	1.391.842.322	1.002.806.806
TOTAL EKUITAS	9.237.115.968	8.735.162.495

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mahkota Mitra Usaha

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Pendapatan Operasional	6.929.167.497	5.392.539.592
1 Pendapatan Bunga		
a Bunga Kontraktual		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Penempatan pada Bank Lain		
Giro	84.791.271	67.435.229
Tabungan	2.477.705	32.337.307
Deposito	193.481.035	160.554.373
Sertifikat Deposito	0	0
iii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	5.207.173.954	4.036.585.194
b Provisi Kredit		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	570.086.323	439.197.952
c Biaya Transaksi -/-		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-	0	0
2 Pendapatan Lainnya		
a Pendapatan Jasa Transaksi	97.778.705	131.231.371
b Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	5.000.000	0
e Pemulihan CKPN	388.238.296	297.189.067
f Dividen	0	0
g Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mahkota Mitra Usaha

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
k Lainnya	380.140.208	228.009.099
Beban Operasional	5.245.586.980	4.224.865.097
1 Beban Bunga		
a Beban Bunga Kontraktual		
i. Tabungan	63.644.144	53.893.520
ii. Deposito	1.232.797.748	1.225.873.670
iii. Simpanan dari bank lain	34.946.242	0
iv. Pinjaman yang diterima		
1) Dari Bank Indonesia	0	0
2) Dari Bank Lain	0	0
3) Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
4) Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
v. Lainnya	50.220.000	47.576.000
b Biaya Transaksi		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
2 Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3 Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	12.708.181	25.906.695
c. Kredit yang Diberikan		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	290.542.651	194.563.917
d. Penyertaan Modal	0	0
e. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4 Beban Pemasaran	21.985.566	19.738.650
5 Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6 Beban Administrasi dan Umum		
a Beban Tenaga Kerja		
i. Gaji dan Upah	2.055.265.191	1.613.736.491
ii. Honorarium	174.000.000	173.000.000
iii. Lainnya	229.648.700	4.260.000
b Beban Pendidikan dan Pelatihan	61.712.500	45.230.000
c Beban Sewa		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mahkota Mitra Usaha

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
i. Gedung Kantor	150.000.800	130.756.900
ii. Lainnya	0	0
d Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	99.631.755	64.216.189
e Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	2.718.944	4.940.004
f Beban Premi Asuransi	197.984.554	166.057.870
g Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	68.492.079	88.898.117
h Beban Barang dan Jasa	333.708.269	308.704.016
i Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j Kerugian terkait risiko operasional		
a. Kecurangan internal	0	0
b. Kejahatan eksternal	0	0
k Pajak-pajak	85.944.239	20.129.950
7 Beban Lainnya		
a Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d Kerugian penjualan AYDA	0	0
e Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f Lainnya	79.635.417	37.383.108
Laba (Rugi) Operasional	1.683.580.517	1.167.674.495
Pendapatan Non Operasional	350.000	9.329.167
1 Keuntungan Penjualan		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	8.854.167
2 Pemulihan Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
b Lainnya	0	0
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	350.000	475.000
Beban Non Operasional	32.677.821	33.479.040
1 Kerugian Penjualan/Kehilangan		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2 Kerugian Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mahkota Mitra Usaha

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
b Lainnya	0	0
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	32.677.821	33.479.040
Laba (Rugi) Non Operasional	(32.327.821)	(24.149.873)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	1.651.252.696	1.143.524.622
Taksiran Pajak Penghasilan	259.410.374	140.717.816
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.391.842.322	1.002.806.806
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mahkota Mitra Usaha

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Tagihan Komitmen		
a. Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
b. Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
a. Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	632.526.086	0
b. Penerusan Kredit	0	0
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	749.875.978	526.094.572
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	
4) Lainnya	0	
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	804.123.950	815.423.950
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	87.487.450	89.392.450
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	56.790.932	100.413.632
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mahkota Mitra Usaha

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Modal Disetor	Tambahan Modal	Modal Sumbangan	DSM Ekuitas	Laba/ Rugi Yang Belum Direalisasi
Saldo per 31 Des Tahun T-2	6.000.000.000	0	0	0	0
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	1.415.265.679
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun T-1	6.000.000.000	0	0	0	1.415.265.679
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun T	6.000.000.000	0	0	0	1.415.265.679

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mahkota Mitra Usaha

Posisi Laporan : Desember 2025

Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan	Jumlah
0	0	0	0	6.000.000.000
0	0	0	0	0
0	0	1.200.105.206	0	1.200.105.206
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	1.415.265.679
0	0	0	0	0
0	0	1.200.105.206	0	8.615.370.885
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	1.200.105.206	0	8.615.370.885

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mahkota Mitra Usaha

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung		
Penerimaan pendapatan bunga	1.191.011.862	4.296.912.103
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	130.888.371	188.363.708
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	5.000.000	0
Pendapatan operasional lainnya	(44.683.399)	907.263.781
Pembayaran beban bunga	(51.620.944)	1.327.343.190
Beban gaji dan tunjangan	667.917.400	1.790.996.491
Beban umum dan administrasi	25.004.253	1.106.525.416
Beban operasional lainnya	0	0
Pendapatan non operasional lainnya	(9.000.000)	9.329.167
Beban non operasional lainnya	(140.717.816)	33.479.040
Pembayaran pajak penghasilan	92.689.310	140.717.816
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penurunan/Peningkatan atas aset operasional		
Penempatan pada bank lain	(2.926.786.006)	3.120.158.504
Kredit yang diberikan	8.391.309.279	(404.153.663)
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-lain	49.629.200	(28.666.900)

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mahkota Mitra Usaha

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	124.311.340
Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional		
Liabilitas segera	36.031.170	(30.018.509)
Tabungan	724.337.151	1.395.412.364
Deposito	4.699.089.100	1.176.100.000
Simpanan dari bank lain	1.000.000.000	0
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	0	0
Liabilitas lain-lain	218.883.100	25.006.050
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	14.058.982.031	15.179.079.898
Arus Kas dari aktivitas Investasi		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	146.999.996	187.796.001
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	8.291.429
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	146.999.996	196.087.430
Arus Kas dari aktivitas Pendanaan		

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mahkota Mitra Usaha

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	(500.000.000)
Penyesuaian lainnya	0	(61.570.000)
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	0	(561.570.000)
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	14.205.982.027	14.813.597.328
Kas dan setara Kas awal periode	2.652.588.316	5.182.119.161
Kas dan setara Kas akhir periode	16.858.570.343	19.995.716.489

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
MAHKOTA MITRA USAHA**

LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
dan
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

DAFTAR ISI

Halaman

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Auditor Independen

Laporan Keuangan

Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 2025 dan 2024 1-2

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 3

Laporan Perubahan Ekuitas
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 4

Laporan Arus Kas
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 5

Catatan Atas Laporan Keuangan 6

Lampiran I : Daftar Aset Tetap dan Perhitungan Akumulasi Penyusutan

Lampiran II : Analisa Perkembangan Usaha dan Perhitungn Rasio Tingkat Kesehatan Bank



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
MAHKOTA MITRA USAHA
Jl. Soekarno Hatta 87 Kediri, Telp. (0354) 681498 / 689170
Website : www.bprmahkota.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
PT. BPR MAHKOTA MITRA USAHA**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hendy Siyanto
Alamat Kantor : Jl Soekarno Hatta No 87 Kediri
Nomor Telepon : 082336668999
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Heru Purwanto
Alamat Kantor : Jl Soekarno Hatta No 87 Kediri
Nomor Telepon : 08121602836
Jabatan : Direktur Bisnis

Nama : Dwi Hadi Riyanto
Alamat Kantor : Jl Soekarno Hatta No 87 Kediri
Nomor Telepon : 081216630763
Jabatan : Direktur Kepatuhan

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan **PT. BPR Mahkota Mitra**. Laporan keuangan **PT. BPR Mahkota Mitra** telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Privat (EP);
2. a. Semua informasi dalam laporan keuangan **PT. BPR Mahkota Mitra** telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan **PT. BPR Mahkota Mitra** tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam **PT. BPR Mahkota Mitra**.
4. Bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi
Kediri, 31 Maret 2026



Hendy Siyanto
Direktur Utama



Heru Purwanto
Direktur Bisnis

Dwi Hadi Riyanto
Direktur Kepatuhan



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00068/2.1427/AU.8/07/1263-2/1/III/2026

Dewan Komisaris dan Direksi

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MAHKOTA MITRA USAHA

Jl. Soekarno Hatta No. 87, Kediri, Jawa Timur

Opini wajar dengan pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MAHKOTA MITRA USAHA** terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal – hal yang dijelaskan dalam paragraf basis untuk opini wajar dengan pengecualian, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MAHKOTA MITRA USAHA** tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Privat (EP) di Indonesia.

Basis Opini Wajar Dengan Pengecualian

BPR belum sepenuhnya menerapkan imbalan pasca kerja sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Privat (EP) Bab 28 tentang Imbalan Kerja serta belum sesuai dengan ketentuan Undang – Undang No. 6 tahun 2023 sebagai pengganti Undang - Undang No. 2 tahun 2022 Cipta Kerja.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit (SA) yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan sesuai dengan ketentuan etika yang relevan dengan audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya sesuai dengan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Hal lain

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2b dan Catatan 27 atas laporan keuangan, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2025 BPR telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Penerapan SAK EP tersebut merupakan perubahan kebijakan akuntansi yang dilakukan oleh Manajemen dengan menggunakan pendekatan metode prospektif, yang dipilih oleh Manajemen dengan pertimbangan penerapan praktik terbaik (*best practice*) serta alasan kepraktisan dibandingkan dengan penggunaan pendekatan retrospektif. Seluruh penyesuaian yang timbul sebagai dampak dari penerapan awal SAK EP tersebut telah dicatat oleh Manajemen sebagai penyesuaian terhadap saldo laba (rugi) ditahan pada awal periode penerapan sesuai dengan ketentuan standar akuntansi yang berlaku. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami.

Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kantor Akuntan Publik

Nur Shodiq dan Rekan



Nur Shodiq, SE., A.k., M.Ak., CA., CFI., CPA
No. Ijin Akuntan Publik: AP. 1263

31 Maret 2026



Scan QR Code

LAPORAN POSISI KEUANGAN
PT. BPR MAHKOTA MITRA USAHA
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

<u>ASET</u>			
KETERANGAN	Catatan	31-12-2025	31-12-2024
Kas	2c,3	273.010.200	223.944.650
Penempatan pada bank lain	2f,4	5.233.230.109	8.150.016.115
Penyisihan kerugian		(562.269)	(3.148.325)
Jumlah - Bersih		5.232.667.840	8.146.867.790
Kredit yang diberikan	2g,5	32.950.934.895	24.203.466.349
Penyisihan kerugian		(992.245.946)	(1.074.647.354)
Provisi		(466.550.544)	-
Selisih Baki Debet Efektif SAKEP		775.177.267	-
Jumlah - Bersih		32.267.315.672	23.128.818.995
Pendapatan bunga yang akan diterima	2e,6	431.620.159	296.835.329
Aset tetap	2h,7		
Harga perolehan		1.691.824.709	1.204.050.133
Akumulasi penyusutan		(721.155.632)	(884.523.873)
Jumlah - Bersih		970.669.077	319.526.260
Aset Tidak Berwujud	2i,8		
Harga Perolehan		71.430.000	64.760.000
Amortisasi		(64.898.953)	(62.180.009)
Jumlah - Bersih		6.531.047	2.579.991
Aset Pajak Tangguhan	2r,12	212.821.042	-
Aset lain - lain	2j,9	121.992.300	72.363.100
JUMLAH ASET		39.516.627.337	32.190.936.115

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Kediri, 31 Maret 2025


Hendy Siyanto
 Direktur Utama


Heru Purwanto
 Direktur Bisnis


Dwi Hadi Riyanto
 Direktur YMFK

LAPORAN POSISI KEUANGAN
PT. BPR MAHKOTA MITRA USAHA
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS

KETERANGAN	Catatan	31-12-2025	31-12-2024
Liabilitas segera	10	141.068.511	98.206.929
Utang bunga	11	81.203.363	61.682.851
Utang pajak	2r,12	152.845.674	26.968.958
Simpanan	2l,13		
Tabungan		4.615.988.283	3.891.651.132
Deposito berjangka		23.958.450.000	19.259.360.900
Jumlah		28.574.438.283	23.151.012.032
Simpanan Dari Bank Lain	2l,14	1.000.000.000	
Liabilitas lain-lain	2n,15	329.955.538	117.902.850
Jumlah Liabilitas		30.279.511.369	23.455.773.620
EKUITAS			
Modal disetor	2o,16	6.000.000.000	6.000.000.000
Modal dasar 8.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor pada tahun 2025 dan 2024 sebanyak 6.000.000 lembar saham.			
Cadangan Umum		1.200.105.206	1.200.105.206
Laba Ditahan		645.168.440	532.250.483
Laba (rugi) tahun berjalan		1.391.842.322	1.002.806.806
Jumlah Ekuitas		9.237.115.968	8.735.162.495
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		39.516.627.337	32.190.936.115

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Kediri 31 Maret 2025


Hendy Siyanto
 Direktur Utama


Heru Purwanto
 Direktur Bisnis


Dwi Hadi Riyanto
 Direktur YMKF

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
PT. BPR MAHKOTA MITRA USAHA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31-12-2025	31-12-2024
Pendapatan dan Beban Operasional			
Pendapatan bunga:			
Bunga kontraktual	2q.17	5.487.923.965	4.296.912.103
Provisi administrasi kredit		667.865.028	570.429.323
Total		6.155.788.993	4.867.341.426
Beban bunga	2q.18	1.381.608.134	1.327.343.190
Pendapatan bunga neto		4.774.180.859	3.539.998.236
Pendapatan operasional lainnya	2q.19	723.563.992	525.198.166
Jumlah pendapatan operasional		5.497.744.851	4.065.196.402
Beban penyisihan kerugian/penyusutan:	2q.20		
Beban penyisihan kerugian tabungan/deposito		12.708.181	25.906.695
Beban penyisihan kerugian kredit		290.542.651	194.563.917
Beban penyusutan		102.350.699	69.156.193
Beban pemasaran	2q.21	21.985.566	19.738.650
Beban administrasi dan umum	2q.22	3.303.433.711	2.543.622.244
Beban operasional lainnya	2q.23	85.723.417	44.534.208
Jumlah beban operasional		3.816.744.225	2.897.521.907
Laba (Rugi) Operasional		1.681.000.626	1.167.674.495
Pendapatan (Beban) Non - Operasional:	2q.24		
Pendapatan non - operasional		350.000	9.329.167
Beban non - operasional		(32.677.821)	(33.479.040)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non - Operasional		(32.327.821)	(24.149.873)
Laba/rugi sebelum pajak penghasilan		1.648.672.805	1.143.524.622
Pajak penghasilan	2q.12	(259.410.374)	(152.756.666)
Beban Penghasilan Pajak Tangguhan	2r. 12	2.579.891	-
Laba (Rugi) Neto		1.391.842.322	990.767.956
Penghasilan Komprehensif Lain			
- Tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-
- Akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-
Penghasilan komprehensif Lain bersih		1.391.842.322	990.767.956
Laba (Rugi) Neto		1.391.842.322	990.767.956

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Kediri, 31 Maret 2025


Hendy Siyanto
 Direktur Utama


Hendi Purwanto
 Direktur Bisnis


Dwi Hadi Riyanto
 Direktur YMKF

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PT. BPR MAHKOTA MITRA USAHA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	Modal Saham Disetor	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
		Cadangan Umum	Belum Ditentukan	
Saldo per 31 Desember 2023	6.000.000.000	1.200.105.206	1.093.820.483	8.293.925.689
Dividen	-	-	(500.000.000)	(500.000.000)
Jasa Produksi	-	-	(61.600.000)	(61.600.000)
Koreksi	-	-	30.000	30.000
Laba Periode Berjalan	-	-	1.002.806.806	1.002.806.806
Saldo per 31 Desember 2024	6.000.000.000	1.200.105.206	1.535.057.289	8.735.162.495
Penyesuaian saldo awal atas dampak penerapan SAK EP	-	-	210.241.151	210.241.151
Saldo 1 Januari 2025	6.000.000.000	1.200.105.206	1.745.298.440	8.945.403.646
Dividen	-	-	(1.000.000.000)	(1.000.000.000)
Jasa Produksi	-	-	(100.130.000)	(100.130.000)
Laba Periode Berjalan	-	-	1.391.842.322	1.391.842.322
Saldo per 31 Desember 2025	6.000.000.000	1.200.105.206	2.037.010.762	9.237.115.968

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

LAPORAN ARUS KAS
PT. BPR MAHKOTA MITRA USAHA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31-12-2025	31-12-2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan bunga	5.487.923.965	4.296.912.103
Penerimaan provisi dan komisi	667.865.028	188.363.708
Pembayaran bunga	1.381.608.134	1.327.343.190
Pembayaran beban gaji karyawan	2.458.913.891	1.790.996.491
Pembayaran beban umum dan administrasi	1.250.121.351	1.106.525.416
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya	723.563.992	907.263.781
Penerimaan dari pendapatan non operasional - bersih	350.000	9.329.167
Pembayaran beban non operasional	85.723.417	33.479.040
Pembayaran pajak penghasilan	261.990.265	140.717.816
Penerimaan kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	12.318.060.043	9.800.930.712
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi:		
Penempatan pada bank lain (jatuh tempo lebih dari 3 bu	730.000.000	3.120.158.504
Kredit yang diberikan	(8.747.468.546)	(404.153.663)
Aset lain-lain	(49.629.200)	(28.666.900)
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	(8.585.076.678)	124.311.340
Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi:		
Liabilitas segera	42.861.582	(30.018.509)
Simpanan nasabah	5.423.426.251	2.571.512.364
Simpanan dari bank lain	1.000.000.000	-
Liabilitas lain-lain	212.052.688	25.006.050
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	2.344.226.140	15.179.079.898
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian aset tetap	(750.774.576)	187.796.001
Hasil penjualan aset tetap	263.000.000	-
Penyesuaian Lainnya	246.688.636	8.291.429
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(241.085.940)	196.087.430
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran Dividen	(1.000.000.000)	(500.000.000)
Penyesuaian Lainnya	(100.130.000)	(61.570.000)
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	(1.100.130.000)	(561.570.000)
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	1.003.010.200	14.813.597.328
Kas dan setara kas pada awal tahun	-	5.182.119.161
Kas dan setara kas pada akhir tahun	1.003.010.200	19.995.716.489
Kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:		
Kas	273.010.200	223.944.650
Penempatan pada bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal peroleh	730.000.000	4.030.000.000
Jumlah kas dan setara kas	1.003.010.200	4.253.944.650

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BPR MAHKOTA MITRA USAHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM

PT. BPR Mahkota Mitra Usaha beralamat di Jalan Soekarno Hatta No. 87, Kediri, Jawa Timur, didirikan :

- a. PT BPR Mahkota Mitra Usaha didirikan berdasarkan Akta Pendirian Nomor: 1 tanggal 1 Juni 1992 dibuat dihadapan Misahardi Wilamarta, SH., Notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Menteri Agraria Dan Tata Ruang sesuai Surat Keputusan Nomor 416/KEP-400.20.3/XI/2017 tanggal 21 Juli 2017.
- b. Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir berdasarkan akta Nomor 71 tanggal 17 September 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Eritna Siska, S.H., M.Kn. di Kabupaten Kediri mengenai perubahan anggaran dasar dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.09-0339768 pada tanggal 19 September 2025.

Legalitas yang dimiliki oleh perseroan adalah sebagai berikut :

1. Nomor Pokok Wajib Pajak dengan Nomor 01.556.732.4.651.000 yang dikeluarkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Kediri.
2. Izin usaha sesuai Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep.011/KM.17/93 tanggal 29 Januari 1993
3. Nomor Induk Berusaha (NIB) No. 9120205732361 dari Pemerintah Republik Indonesia - Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS tanggal 20 Juli 2022.

Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan berdasarkan dengan Pasal 3 Menurut Akta Pendirian, bidang usaha PT. BPR Mahkota Mitra Usaha adalah berusaha dalam bidang Bank Perekonomian Rakyat. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, BPR berusaha :

- Menjalankan usaha di bidang Bank Perekonomian Rakyat pada umumnya, yaitu :
 1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
 2. Memberikan kredit.
 3. Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, sertifikat deposito, dan atau tabungan pada bank lain.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama : Tn. Sudjono
- Komisaris : Ny. Meillina Irawati

Direksi

- Direktur Utama : Tn. Hendy Siyanto
- Direktur Bisnis : Tn. Heru Purwanto
- Direktur YMFK : Tn. Dwi Hadi Riyanto

Kepemilikan Saham

Pemilik saham PT. BPR Mahkota Mitra usaha pada tahun 2025 berdasarkan akta Nomor 71 tanggal 17 September 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Eritna Siska, S.H., M.Kn. di Kabupaten Kediri.

PT. BPR MAHKOTA MITRA USAHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)

Tahun 2025	Prosentase Kepemilikan	Lembar Saham	Jumlah
1. Ellyana	30,00%	1.800.000	1.800.000.000
2. Heru Suganda	30,00%	1.800.000	1.800.000.000
3. Hendy Siyanto	20,00%	1.200.000	1.200.000.000
4. Eddy Siyanto	15,00%	900.000	900.000.000
5. Diana Hariyono	5,00%	300.000	300.000.000
Jumlah	100,00%	6.000.000	6.000.000.000

Tahun 2024	Prosentase Kepemilikan	Lembar Saham	Jumlah
1. Ellyana	30,00%	1.800.000	1.800.000.000
2. Heru Suganda	30,00%	1.800.000	1.800.000.000
3. Hendy Siyanto	20,00%	1.200.000	1.200.000.000
4. Eddy Siyanto	15,00%	900.000	900.000.000
5. Diana Hariyono	5,00%	300.000	300.000.000
Jumlah	100,00%	6.000.000	6.000.000.000

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan Bank disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No.21/SEOJK.03/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat yang yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025.

Ikhtisar kebijakan akuntansi yang telah ditetapkan dalam penyusunan laporan keuangan PT. Bank Perekonomian Rakyat Mahkota Mitra Usaha adalah sebagai berikut :

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain, disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep nilai perolehan kecuali disebutkan lain dalam penjelasan kebijakan akuntansi selanjutnya.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung.

b. Perubahan Standar Akuntansi Keuangan

Sejak tanggal 1 Januari 2025, Bank menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Pada awal penerapan, Bank menyesuaikan pos-pos laporan keuangan dengan pendekatan sebagai berikut:

1. Penerapan Prospektif

- a. Untuk perhitungan suku bunga efektif, Bank menerapkan SAK EP secara prospektif untuk seluruh kontrak yang belum berakhir pada periode tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan terdapat kondisi tidak praktis bagi Bank untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan sesuai SAK EP. Bank menghadapi kesulitan yang tinggi, antara lain:

PT. BPR MAHKOTA MITRA USAHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

b. Perubahan Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

- Tidak adanya informasi biaya atau pendapatan yang dapat diatribusikan secara langsung ke kredit seperti pendapatan provisi dan biaya administrasi yang dikenakan kepada debitur serta biaya yang dikeluarkan oleh Bank secara langsung untuk pemberian kredit ke debitur. Sehingga Bank menghitung suku bunga efektif sesuai SAK EP untuk tanggal 1 Januari 2025 dengan menggunakan nilai tercatat kredit posisi 31 Desember 2024, selanjutnya pengakuan pendapatan mengikuti suku bunga efektif.

1. Penerapan Prospektif

- Tidak terdapat sumber daya yang memadai untuk menghitung kembali penerapan SAK EP seakan-akan telah diterapkan sejak awal transaksi kredit itu diberikan dikarenakan jumlah debitur Bank cukup banyak.

- b. Untuk perhitungan pajak tangguhan, Bank menerapkan SAK EP secara prospektif untuk seluruh beda temporer dan akumulasi rugi fiskal (jika ada) pada periode tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan terdapat kondisi tidak praktis bagi Bank untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan secara retrospektif. Dampak penyesuaian saldo awal per 1 Januari 2025 yang dicatat pada komponen ekuitas diungkapkan pada Catatan 26.

2. Penerapan Retrospektif

Perhitungan dampak atas penerapan SAK EP untuk akun cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) dan imbalan kerja dilakukan secara retrospektif. Dampak penyesuaian saldo awal per 1 Januari 2025 yang dicatat pada komponen ekuitas diungkapkan pada Catatan 25.

c. Kas dan Setara Kas

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) . Kas dan setara kas terdiri dari kas besar, kas kecil, kas dalam mesin anjungan tunai mandiri (ATM), dan kas dalam perjalanan. Kas diakui dan diukur sebesar nilai nominal. Kas disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar nilai nominal.

d. Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Suatu pihak berelasi dengan entitas jika :

- (a) orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; atau
 - (iii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor.
- (b) suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya setiap entitas induk, entitas anak dan sesama entitas anak saling berelasi satu dengan yang lainnya).

PT. BPR MAHKOTA MITRA USAHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

d. Transaksi Dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari entitas ketiga yang sama.
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga tersebut.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja bagi imbalan para pekerja entitas pelapor maupun imbalan pekerja dari suatu entitas yang berelasi dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vi) entitas tersebut dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) entitas tersebut, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
- (viii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas tersebut atau merupakan personil manajemen kunci (atau entitas induk dari entitas tersebut).

e. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (performing) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya, termasuk pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

f. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan penghapusan kecuali giro.

g. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan saldo kredit ditambah dengan biaya transaksi yang terkait secara langsung dengan penyaluran kredit yang menjadi tanggungan Bank dikurangi pendapatan provisi dan cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing kredit yang diberikan.

Sejak 1 Januari 2025, pendapatan provisi dan komisi serta biaya transaksi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan/atau yang mempunyai jangka waktu tertentu, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif sesuai dengan jangka waktunya. Saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, diakui sebagai pendapatan pada saat pelunasan.

PT. BPR MAHKOTA MITRA USAHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Kredit Yang Diberikan (Lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Aset keuangan Bank terdiri dari penempatan pada bank lain dan kredit yang diberikan. Sejak 1 Januari 2025, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- (i) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (ii) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (iii) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- (iv) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (v) data observasian mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur dalam estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset tersebut, walaupun penurunan belum dapat diidentifikasi dengan aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi ekonomi nasional atau lokal yang memburuk atau perubahan yang memburuk dalam kondisi industri.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan dan untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individu, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Perhitungan penurunan nilai secara individual

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- (i) Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai;

PT. BPR MAHKOTA MITRA USAHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Kredit Yang Diberikan (Lanjutan)

- (ii) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- (i) Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
- (ii) Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
- (ii) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis. Pengalaman kerugian historis disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap Bank dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Pinjaman yang diberikan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmentasi dan tunggakan debitur.

Bank menggunakan *migration analysis method*, untuk menilai penyisihan kerugian penurunan nilai aset. Bank menggunakan data historis selama 3 (tiga) tahun dalam menghitung *Probability of Default* (PD) dan *Loss Given Default* (LGD).

Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

- (i) Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
- (ii) Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Jika persyaratan kredit yang diberikan dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

PT. BPR MAHKOTA MITRA USAHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Kredit Yang Diberikan

Jika kredit yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Bank dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, dimana perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak. Kerugian penurunan nilai yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan dicatat pada akun penyisihan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan akun cadangan.

Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi pada periode berjalan.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun penyisihan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

Sebelum 1 Januari 2025, Bank membentuk penyisihan penilaian kualitas aset berdasarkan penelaahan manajemen terhadap masing-masing aset produktif pada akhir tahun sebagai berikut :

Pembentukan penyisihan penilaian kualitas aset ditentukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.1 Tahun 2024 tentang kualitas aset Bank Perekonomian Rakyat tanggal 11 Januari 2024. Aset produktif diklasifikasikan dalam 5 (lima) kategori dengan besarnya persentase penyisihan kerugian sebagai berikut:

<u>Klasifikasi</u>	<u>Keterangan</u>	<u>Prosentase PPKA</u>
- Lancar	PPKA Umum	0,5%
- Dalam Perhatian Khusus	PPKA Khusus	3,0%
- Kurang Lancar	PPKA Khusus	10%
- Diragukan	PPKA Khusus	50%
- Macet	PPKA Khusus	100%

PT. BPR MAHKOTA MITRA USAHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Kredit Yang Diberikan

Persentase penyisihan kerugian aset di atas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar, yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

h. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan dengan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap disusutkan dengan metode saldo menurun sesuai dengan undang-undang perpajakan yang berlaku (PMK No. 72/PMK/2023) termasuk golongan bangunan disusutkan menggunakan metode saldo menurun.

Penyusutan aset tetap dilakukan dengan metode saldo menurun berdasarkan umur manfaatnya, dengan prosentase sebagai berikut :

<u>Jenis Aset</u>	<u>Tarif Peny. / Tahun</u>	<u>Masa Manfaat</u>
Inventaris Kantor:		
- Golongan I	50%	4 Tahun
- Golongan II	25%	8 Tahun
Kendaraan:		
- Golongan I	50%	4 Tahun
- Golongan II	25%	8 Tahun

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

i. Aset Tidak Berwujud

Aset tak berwujud berupa aset non-moneter yang dapat diidentifikasi namun tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang/jasa yang memiliki masa manfaat lebih dari 12 bulan yaitu perangkat lunak komputer (software) dan Instalasi Listrik masing-masing diamortisasi selama 4 (empat) tahun.

j. Aset Lain - Lain

Aset Lain-Lain merupakan saldo aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam pos-pos sebelumnya dan tidak cukup material disajikan dalam pos tersendiri. Aset lain-lain diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan.

k. Agunan yang Diambil Alih

Apabila BPR tidak dapat melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat(1), nilai AYDA untuk jenis agunan sebagaimana dimaksud dalam nilai AYDA untuk jenis agunan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK Nomor 1 tahun 2024.

PT. BPR MAHKOTA MITRA USAHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

k. Agunan yang Diambil Alih (Lanjutan)

Pasal 20 ayat (1) huruf b, huruf d, huruf e dan huruf f yang tercatat pada laporan posisi keuangan BPR wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan KPMM sebesar:

- 15% (lima belas persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun
- 75% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 3 (tiga) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun; dan/atau
- 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 5 (lima) tahun.

Apabila BPRS tidak dapat melakukan upaya penyelesaian AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat (1), nilai AYDA untuk jenis agunan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK Nomor 24 tahun 2024 yang tercatat pada laporan posisi keuangan BPRS wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti BPRS dalam perhitungan KPMM sebesar :

- 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun; dan/atau
- 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 2 (dua) tahun.

l. Simpanan

Simpanan merupakan kewajiban kepada nasabah dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka.

Tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban, deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal.

Simpanan dari bank lain merupakan kewajiban kepada bank lain dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka. Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar jumlah kewajiban kepada bank lain tersebut.

m. Pinjaman Diterima

Pinjaman diterima adalah dana yang diterima dari Bank lain, Bank Indonesia, atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman. Pinjaman diterima diakui sebesar nilai pokok pinjaman ditambah biaya provisi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan pinjaman. Pinjaman diterima disajikan sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi pada tanggal laporan dan biaya provisi yang belum diamortisasi. Amortisasi biaya provisi diakui sebagai beban bunga.

n. Liabilitas Lain-Lain

Liabilitas lain-lain adalah kewajiban bank yang tidak dapat digolongkan kedalam salah satu pos kewajiban yang ada dan tidak cukup material untuk disajikan dalam pos tersendiri. Kewajiban lain-lain diakui sebesar jumlah yang diharuskan diselesaikan. Kewajiban lain-lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka harus disajikan tersendiri dalam neraca. Kewajiban lain-lain diakui jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban masa kini dan jumlah yang harus diselesaikan dapat diukur secara andal.

PT. BPR MAHKOTA MITRA USAHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

o. Imbalan Pasca Kerja

SAK ETAP Bab 23, "Imbalan Kerja" terdiri dari :

- Liabilitas imbalan kerja jangka pendek.
- Liabilitas imbalan pasca kerja.
- Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya.
- Liabilitas pesangon pemutusan kerja.

Bank membukukan liabilitas imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan program imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No.11 Tahun 2020. Dengan berlakunya Undang-Undang RI No.6 Tahun 2023, Undang-Undang No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Sejak 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Bank sesuai SAK EP Bab 28 "Imbalan Kerja". Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Sebelum 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Bank sesuai SAK ETAP Bab 28 "Imbalan Kerja". Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, dihitung oleh Bank dengan memakai asumsi masa kerja dan sisa masa kerja. Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuaris berdasarkan metode *projected unit credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui seluruhnya pada laporan laba rugi sesuai dengan periode terjadinya. Beban jasa lalu (*past service cost*) atas kewajiban manfaat pasti atau perubahan dari kewajiban imbalan pasti dari program yang telah ada juga diakui seluruhnya sebagai beban pada laporan laba rugi berjalan.

p. Ekuitas

Ekuitas adalah hak residual atas aset BPR setelah dikurangi semua liabilitas. Unsur ekuitas disubklasifikasikan dalam neraca menjadi pos-pos ekuitas, misalnya modal disetor, tambahan modal disetor, saldo laba, cadangan umum, dan cadangan tujuan yang disajikan dalam pos-pos terpisah. Klasifikasi semacam itu dapat menjadi relevan untuk pengambilan keputusan pemakai laporan keuangan apabila pos tersebut mengindikasikan pembatasan hukum atau pembatasan lainnya terhadap kemampuan perseroan untuk membagikan atau menggunakan ekuitas.

1. Modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal baik berupa dana kas maupun aset non-kas. Modal disetor dicatat berdasarkan:
 - Jumlah uang yang diterima.
 - Setoran saham dalam bentuk uang, sesuai transaksi nyata.

PT. BPR MAHKOTA MITRA USAHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

p. Ekuitas (Lanjutan)

- Besarnya utang yang dikonversi menjadi modal.
- Setoran saham dalam dividen saham dilakukan dengan harga wajar saham, yaitu nilai wajar yang disepakati RUPS untuk saham.
- Nilai wajar aset non-kas yang diterima. Setoran saham dalam bentuk aset non-kas, menggunakan nilai wajar aset non-kas yang diserahkan, yaitu nilai appraisal tanggal transaksi yang disetujui Dewan Komisaris, atau nilai kesepakatan Dewan Komisaris dan penyeter aset non-kas.

2. Tambahan Modal Disetor

- Tambahan modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal dari pihak ketiga baik berupa dana kas maupun aset nonkas.
- Penambahan pos Tambahan Modal Disetor diakui pada saat: a) dilakukan penambahan setoran kas oleh pemilik sebesar kas yang diterima; b) dilakukan penambahan setoran aset non-kas sebesar nilai wajar aset non-kas yang diterima.

3. Saldo Laba

Saldo Laba (Laba Ditahan) adalah akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu, dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap. Pembagian dividen diakui sebagai pengurang saldo laba ketika dividen dideklarasikan.

- Dividen dalam bentuk tunai diakui sebesar jumlah yang ditetapkan.
- Dividen dalam bentuk aset non-kas diakui sebesar nilai wajar aset tersebut.
- Dividen dalam bentuk saham diakui sebesar nilai wajar saham saat dividen dideklarasikan.

Saldo laba dikelompokkan menjadi:

- Cadangan tujuan, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba netto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah ditetapkan.
- Cadangan umum, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba netto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal, dan
- Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya, terdiri dari:
laba rugi periode lalu yang belum ditetapkan penggunaannya; dan laba rugi periode berjalan.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

Prinsip Dasar Pengakuan Pendapatan operasional diakui apabila memenuhi kriteria probabilitas manfaat ekonomi masa depan dan nilainya dapat diukur secara andal. Khusus untuk pendapatan bunga dari kredit, pengakuan dilakukan secara akrual, di mana dampak transaksi dicatat pada saat terjadinya dan dilaporkan pada periode terkait, bukan pada saat kas diterima.

Metode Pengukuran Kredit yang diberikan diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Total penghasilan bunga diakui menggunakan metode suku bunga efektif, yang mengakibatkan amortisasi provisi dan biaya transaksi dilakukan tidak secara garis lurus selama masa kredit.

PT. BPR MAHKOTA MITRA USAHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga (Lanjutan)

Perlakuan Provisi dan Biaya Transaksi Amortisasi atas komponen biaya dan pendapatan terkait kredit diatur sebagai berikut:

- a. Provisi: Diamortisasi menggunakan suku bunga efektif dan diakui sebagai penambah pendapatan bunga.
- b. Biaya Transaksi: Biaya yang ditanggung entitas diamortisasi menggunakan suku bunga efektif dan diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

Kondisi Kredit Non-Performing Amortisasi provisi dan biaya transaksi tetap dilakukan secara konsisten tanpa memperhatikan status kredit, baik dalam kondisi performing maupun non-performing.

Pendapatan lainnya diakui pada saat memenuhi persyaratan sebesar jumlah yang menjadi hak BPR.

Beban Operasional dan Bunga BPR mengakui beban operasional secara akrual jika kemungkinan besar terjadi arus kas keluar atau penurunan manfaat ekonomi yang pengukurannya dapat diandalkan. Beban bunga dikenakan atas kewajiban kontraktual seperti tabungan, deposito, simpanan dari bank lain, dan pinjaman yang diterima.

Ketentuan mengenai beban adalah sebagai berikut:

- Biaya Perolehan Liabilitas: Biaya yang tidak dapat diatribusikan secara langsung (seperti hadiah undian atau *merchandise* tidak material) diakui langsung sebagai beban pada periode berjalan.
- Amortisasi Beban: Selisih antara nilai tercatat liabilitas dengan nilai yang akan dibayarkan pada saat jatuh tempo diamortisasi sepanjang umur kontrak menggunakan metode suku bunga efektif.
- Beban Lain-lain: Beban pemasaran, penelitian dan pengembangan, serta administrasi dan umum diakui pada saat terjadinya secara akrual.

Beban Kerugian Penurunan Nilai Pada setiap akhir periode pelaporan, BPR mengakui dan mengukur beban kerugian penurunan nilai berdasarkan bukti objektif. Apabila pada periode berikutnya jumlah kerugian tersebut menurun, maka perbaikan pada pemulihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) disajikan pada pendapatan operasional lainnya.

r. Perpajakan

Sejak 1 Januari 2025, Bank menghitung dan mencatat pajak penghasilan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bab 29 tentang "Pajak Penghasilan". Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak kini yang terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini yang terutang didasarkan pada laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan.

Pajak tangguhan diakui atas selisih antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dan dasar pengenaan pajaknya (yang dikenal sebagai perbedaan temporer).

PT. BPR MAHKOTA MITRA USAHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

r. Perpajakan (Lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan mengakibatkan jumlah kena pajak dalam menentukan laba kena pajak (rugi pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer kena pajak).

Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan menghasilkan jumlah yang dapat dikurangkan dalam menentukan laba kena pajak (rugi pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas tersebut dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer yang dapat dikurangkan) – tetapi hanya sepanjang terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan penilaian kini terhadap laba kena pajak di masa depan. Setiap penyesuaian diakui dalam laba rugi.

Pajak tangguhan dihitung pada tarif pajak yang diperkirakan berlaku atas laba kena pajak (rugi pajak) pada periode di mana entitas memperkirakan aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan, berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

s. Komitmen & Kontinjensi

Komitmen

Komitmen adalah ikatan atau kontrak berupa janji yang tidak dapat dibatalkan (*irrevocable*) secara sepihak dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi.

Kontinjensi

Kontinjensi adalah kondisi atau situasi dengan hasil akhir berupa keuntungan atau kerugian yang baru dapat diinformasikan setelah terjadinya satu peristiwa atau lebih pada masa depan.

Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dibentuk sebesar taksiran kerugiannya serta diakui sebagai beban dan liabilitas secara terpisah.

PT. BPR MAHKOTA MITRA USAHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

3. KAS

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
Kas Pusat	273.010.200	223.944.650
Jumlah	<u>273.010.200</u>	<u>223.944.650</u>

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
<u>Giro</u>		
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.082.453.848	1.091.490.293
- PT. Bank OCBC NISP Tbk	1.563.101.399	2.599.664.961
- PT. Bank Rakyat Indonesia	242.427.593	-
- PT. Bank Central Asia Tbk	97.952.744	180.370.422
Jumlah	<u>3.985.935.584</u>	<u>3.871.525.676</u>

Tabungan

- PT. BPD Jawa Timur Tbk	105.285.034	149.851.648
- PT. Bank Permata Tbk	108.054.280	97.441.273
- PT. Bank Jago Jakarta	2.505.042	718.701
- PT. SeaBank Indonesia	1.450.169	478.817
Jumlah	<u>217.294.525</u>	<u>248.490.439</u>

Deposito

- PT. BPR Kawan	500.000.000	1.000.000.000
- PT. BPR Sum Adiyatra	500.000.000	500.000.000
- PT. BPD Jawa Timur Tbk	30.000.000	30.000.000
- PT. BPR Dhana Lestari	-	1.000.000.000
- PT. BPR Penataran Kabupaten Blitar	-	500.000.000
- PT. BPR Insumo Sumberarto	-	500.000.000
- PT. BPR Koinworks Sejahtera Annua	-	500.000.000
Jumlah	<u>1.030.000.000</u>	<u>4.030.000.000</u>

Jumlah Penempatan Pada Bank Lain

Penyisihan Penghapusan

Jumlah Penempatan Pada Bank Lain Bersih

Tingkat Suku bunga deposito per tahun

5,50% - 6,75%	5,50% - 6,25%
5.233.230.109	8.150.016.115
(562.269)	(3.148.325)
<u>5.232.667.840</u>	<u>8.146.867.790</u>

Klasifikasi jangka waktu penempatan deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai saat jatuh tempo, pada tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	31-12-2025	31-12 -2024
1 - 3 bulan	730.000.000	4.030.000.000
4-6 bulan	300.000.000	-
Jumlah	<u>1.030.000.000</u>	<u>4.030.000.000</u>

PT. BPR MAHKOTA MITRA USAHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
- Saldo Awal	3.148.325	12.877.602
- Pemulihan CKPN	(15.294.237)	(35.635.972)
- Penyisihan selama tahun berjalan	12.708.181	25.906.695
Saldo Akhir Tahun	<u>562.269</u>	<u>3.148.325</u>

5. KREDIT YANG DIBERIKAN

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
a. Kredit yang diberikan	32.950.934.895	24.559.625.616
Jumlah Kredit Yang Diberikan	32.950.934.895	24.559.625.616
Provisi & Admin Pinjaman	(466.550.544)	(356.159.267)
Penyisihan Kerugian	(992.245.946)	(1.074.647.354)
Selisih Baki Debet Efektif SAKEP	775.177.267	-
Jumlah Bersih Kredit Yang Diberikan	<u>32.267.315.672</u>	<u>23.128.818.995</u>
b. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif		
Saldo Penyisihan Awal Tahun	1.074.647.354	1.141.636.532
Pemulihan CKPN	(372.944.059)	(261.553.095)
Penyisihan Selama Tahun Berjalan	290.542.651	194.563.917
Jumlah	<u>992.245.946</u>	<u>1.074.647.354</u>
c. Jenis Sifatnya		
Pihak Terkait:		
- Kredit Yang Diberikan	19.582.900	24.583.300
Pihak Tidak Terkait :		
- Kredit Yang Diberikan	32.931.351.995	24.535.042.316
Jumlah	<u>32.950.934.895</u>	<u>24.559.625.616</u>

6. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
- PBYAD ABA	3.987.717	11.559.525
- PBAD Kredit	427.632.442	285.275.804
Jumlah	<u>431.620.159</u>	<u>296.835.329</u>

PT. BPR MAHKOTA MITRA USAHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

7. ASET TETAP

Terdiri dari:

2025	Saldo Awal 1 Jan 2025	Mutasi 2025		Saldo Akhir 31 Des 2025
		Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan:				
- Kendaraan	781.000.000	686.000.000	263.000.000	1.204.000.000
- Inventaris	423.050.133	64.774.576	-	487.824.709
J u m l a h	1.204.050.133	750.774.576	263.000.000	1.691.824.709
Akumulasi Penyusutan:				
- Kendaraan	671.296.877	47.250.000	262.999.998	455.546.879
- Inventaris	213.226.996	52.381.755	-	265.608.752
J u m l a h	884.523.873	99.631.755	262.999.998	721.155.631
Nilai Buku:	319.526.260			970.669.078
2024	Saldo Awal 1 Jan 2024	Mutasi 2023		Saldo Akhir 31 Des 2024
		Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan:				
- Kendaraan	781.000.000	70.000.000	70.000.000	781.000.000
- Inventaris	235.254.132	187.796.001	-	423.050.133
J u m l a h	1.016.254.132	257.796.001	70.000.000	1.204.050.133
- Kendaraan	643.567.694	28.458.350	729.167	671.296.877
- Inventaris	177.469.157	35.757.839	-	213.226.996
J u m l a h	821.036.851	64.216.189	729.167	884.523.873
	195.217.281			319.526.260

Daftar rincian aset tetap dan perhitungan penyusutan dapat dilihat pada lampiran I

8. ASET TIDAK BERWUJUD

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12-2024
- Harga Perolehan	71.430.000	64.760.000
- Amortisasi	(64.898.953)	(62.180.009)
Jumlah	6.531.047	2.579.991

Daftar rincian aset tidak berwujud dan perhitungan amortisasi dapat dilihat pada lampiran II

PT. BPR MAHKOTA MITRA USAHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

9. ASET LAIN - LAIN

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
- Biaya Dibayar Di Muka	120.832.300	70.833.100
- Persediaan Materi	1.160.000	1.530.000
Jumlah	<u>121.992.300</u>	<u>72.363.100</u>

10. KEWAJIBAN SEGERA

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
- Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	22.694.053	20.946.492
- Titipan	111.544.046	77.260.437
Jumlah	<u>134.238.099</u>	<u>98.206.929</u>

11. UTANG BUNGA

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
- Beban Bunga Deposito Akrua	81.203.363	61.682.851
Jumlah	<u>81.203.363</u>	<u>61.682.851</u>

12. PERPAJAKAN

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
a. Hutang Pajak :		
- PPh 29	152.845.674	26.968.958
Jumlah	<u>152.845.674</u>	<u>26.968.958</u>

b. Perhitungan Pajak Penghasilan Badan

Perhitungan Pajak Penghasilan Badan Terhutang tahun 2025 dan 2024, PT. BPR Mahkota Mitra Usaha

	31-12-2025	31-12 -2024
- Laba Sebelum Pajak Tahun 2025 dan 2024	1.648.672.805	1.143.524.622
- Jumlah	<u>1.648.672.805</u>	<u>1.143.524.622</u>
- Beda Tetap :		
- Biaya operasional lainnya	-	5.294.333
- Biaya non operasional lainnya	2.519.700	1.690.000
- Biaya denda	500.000	500.000
- Beda Waktu :		
- CKPN Kredit	159.168.399	-
- Penghasilan Kena Pajak	<u>1.810.860.904</u>	<u>1.151.008.955</u>
Dasar Pengenaan Pajak (DPP) Pembulatan	1.810.861.000	1.151.009.000

PT. BPR MAHKOTA MITRA USAHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 2025

Fasilitas (Tarif 11%): Penghasilan kena pajak dari bagian peredaran bruto yang memperoleh fasilitas:

$$\frac{4.800.000.000}{6.879.702.985} \times 1.810.860.904 = 1.263.445.872$$

$$11\% \times 1.263.445.872 = 138.979.046$$

- Tanpa Fasilitas (Tarif 22%): Penghasilan kena pajak dari bagian peredaran bruto yang tidak

$$1.810.861.000 - 1.263.445.872 = 547.415.128$$

$$- 22\% \times 547.415.128 = 120.431.328$$

Tahun 2024

Fasilitas (Tarif 11%): Penghasilan kena pajak dari bagian peredaran bruto yang memperoleh fasilitas:

$$\frac{4.800.000.000}{5.401.868.759} \times 1.151.008.955 = 1.022.765.126$$

$$11\% \times 1.022.765.126 = 112.504.164$$

- Tanpa Fasilitas (Tarif 22%): Penghasilan kena pajak dari bagian peredaran bruto yang tidak

$$1.151.009.000 - 1.022.765.126 = 128.243.874$$

$$- 22\% \times 128.243.874 = 28.213.652$$

Total Pajak Badan :

259.410.374 140.717.816

- PPh yang telah dibayarkan

- Tahun 2025 (Termasuk Desember diakrual kan) 106.564.700 -

- Tahun 2024 (Termasuk Desember diakrual kan) - 113.748.858

Kurang (lebih) bayar

152.845.674 26.968.958

BPR pada tahun 2025 akan memanfaatkan tarif penurunan pajak penghasilan badan sebesar 22% yang berlaku tahun pajak 2022 dari Pemerintah.

Berdasarkan self-assessment system, Bank menghitung, membayar, dan melaporkan sendiri kewajiban perpajakan. Kantor Pajak berwenang untuk melakukan pemeriksaan atas kewajiban perpajakan tersebut dalam kurun waktu 5 tahun setelah tanggal laporan. Hutang pajak atau kurang bayar dapat berbeda dengan laporan keuangan yang saat ini diselesaikan jika terdapat koresksi dari fiskus pajak.

PT. BPR MAHKOTA MITRA USAHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024	Penyesuaian saldo awal	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi	31 Desember 2025
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:				
Cad. THR	-	3.838.131	894.102	4.732.233
Cad. Jas Pro	-	-	48.920.410	48.920.410
CKPN Kredit	-	206.403.020	(47.234.621)	159.168.399
Jumlah	-	210.241.151	2.579.891	212.821.042

13. SIMPANAN DARI NASABAH

Terdiri Dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
a. Berdasarkan jenisnya simpanan nasabah terdiri dari :		
Tabungan:		
Pihak terkait	278.893.520	225.607.661
Pihak tidak terkait	4.337.094.763	3.666.043.471
Jumlah tabungan	4.615.988.283	3.891.651.132
Deposito Berjangka:		
Pihak terkait	1.317.000.000	642.000.000
Pihak tidak terkait	22.641.450.000	18.617.360.900
Jumlah deposito Berjangka	23.958.450.000	19.259.360.900
Jumlah Simpanan Nasabah	28.574.438.283	23.151.012.032
Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:		
Tabungan	0,25% - 3,50%	0,25% - 3,50%
Deposito berjangka	5,00% - 6,00%	5,00% - 6,00%
Klasifikasi deposito berdasarkan jangka waktu		
Jangka Waktu 1 Bulan	2.350.000.000	3.025.000.000
Jangka Waktu 3 Bulan	9.344.950.000	6.913.360.900
Jangka Waktu 6 Bulan	5.713.200.000	4.617.700.000
Jangka Waktu 12 Bulan	6.550.300.000	4.703.300.000
Jumlah	23.958.450.000	19.259.360.900

14. SIMPANAN DARI BANK LAIN

	31-12-2025	31-12 -2024
- PT. BPR Anjuk Ladang	1.000.000.000	-
Jumlah	1.000.000.000	-

PT. BPR MAHKOTA MITRA USAHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

15. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
- Cadangan THR	107.590.038	117.902.850
- Cadangan Jasa Produksi	222.365.500	-
Jumlah	329.955.538	117.902.850

16. MODAL DISETOR

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
Modal Dasar	8.000.000.000	8.000.000.000
Modal Belum Disetor	(2.000.000.000)	(2.000.000.000)
Jumlah	6.000.000.000	6.000.000.000

17. PENDAPATAN BUNGA

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
Kredit Yang Diberikan		
- Bunga Kontraktual kredit	5.207.173.954	4.036.585.194
Bunga dari Bank Lain		
- Tabungan	2.477.705	32.337.307
- Giro	84.791.271	67.435.229
- Deposito	193.481.035	160.554.373
Pendapatan Bunga		
- Provisi Kredit	569.921.323	188.363.708
- Provisi Kredit	165.000	250.834.244
- Provisi Kredit	97.778.705	131.231.371
Jumlah	6.155.788.993	4.867.341.426

18. BEBAN BUNGA

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
Bank Lain		
- Bunga Tabungan dari Bank Lain	63.644.144	53.893.520
- Biaya Bunga Deposito antar Bank	1.267.743.990	1.225.873.670
- Premi LPS	50.220.000	47.576.000
Jumlah	1.381.608.134	1.327.343.190

19. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
- Pemulihan CKPN Kreedit	388.238.296	261.553.095
Jumlah Dipindahkan	393.238.296	297.189.067

PT. BPR MAHKOTA MITRA USAHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

19. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA (Lanjutan)

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
Jumlah Pindahan	-	297.189.067
- Pemulihan CKPN ABA	-	35.635.972
- Penerimaan Kredit Yang Dihapus Buku	5.000.000	-
- Pendapatan Fee Notaris	4.305.000	9.600.000
- Pendapatan dari Roya	4.450.000	3.300.000
- Pendapatan Survey	2.500.000	6.325.000
- Pendapatan dari Toko Emas	876.000	2.006.000
- Pendapatan Penalty Kredit	166.225.500	202.778.099
- Penda	1.314.200	-
- Lainnya	3.655.000	4.000.000
- Penjualan Aset	146.999.996	-
Jumlah	<u>-</u>	<u>525.198.166</u>

20. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN/PENYUSUTAN

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
Beban Penyisihan Kerugian		
- Biaya Penghapusan AP Kredit	290.542.651	194.563.917
- Biaya Penghapusan AP ABA	12.708.181	25.906.695
Beban Penyusutan Aset Tetap		
- Aset Tetap	99.631.755	64.216.189
- Aset Tidak Berwujud	2.718.944	4.940.004
Jumlah	<u>405.601.531</u>	<u>289.626.805</u>

21. BEBAN PEMASARAN

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
- Promosi dan Iklan/edukasi	21.985.566	19.738.650
Jumlah	<u>21.985.566</u>	<u>19.738.650</u>

22. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
Beban Tenaga Kerja :		
- Beban Gaji Direksi	262.000.000	203.130.500
- Beban Gaji Pegawai Tetap	692.365.000	644.393.500
- Beban Honorarium Komisaris	174.000.000	173.000.000
- Beban Tunjangan Jabatan	198.238.991	110.144.541
Jumlah Dipindahkan	<u>1.326.603.991</u>	<u>1.130.668.541</u>

PT. BPR MAHKOTA MITRA USAHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

22. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (Lanjutan)

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
Jumlah Pindahan	1.326.603.991	1.130.668.541
- Beban Tunjangan Makan	98.562.500	80.743.000
- Beban Tunjangan Hari Raya	110.000.000	120.000.000
- Beban Tunjangan Hari Tua	23.245.000	19.445.000
- Tunjangan Transport	105.599.000	93.206.000
- Beban Gaji Pegawai Tetap	516.530.700	287.434.700
- Beban Gaji Pegawai Percobaan	48.724.000	55.239.250
- Beban Seragam Karyawan	1.815.000	4.260.000
- Tunjangan Jasa Produksi	224.969.000	-
- Pesangon karyawan	2.864.700	-
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan		
- Beban Pemeliharaan / Perbaikan Bangunan	19.216.275	52.833.020
- Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan Kendaraan	38.598.101	18.246.116
- Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan Inventaris	-	1.634.000
- Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan Inventaris	3.712.588	4.431.271
- Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan Printer	1.842.000	2.486.125
- Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan AC	2.845.000	7.555.000
- Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan Komputer	2.278.115	1.712.585
Beban Sewa		
- Beban Sewa Gedung Kantor	150.000.800	129.166.900
- Beban Sewa Lainnya	-	1.590.000
Beban Pendidikan Pelatihan		
- Beban Pendidikan dan Pelatihan	61.712.500	45.230.000
Premi Asuransi		
- Premi Asuransi	197.984.554	166.057.870
Barang dan Jasa		
- Beban Telepon	11.306.447	15.476.404
- Beban Listrik	32.484.199	29.631.627
- Beban Fotocopy / Cetak & ATK	39.800	753.600
- Beban ATK	22.084.116	18.453.904
- Beban Barang Jasa Lainnya	85.695.575	105.307.310
- Beban BBM	137.562.459	90.255.100
- Beban Benda Pos dan Materai	5.001.400	6.108.800
- Beban Perjalanan Dinas	-	85.500
- Iuran Software Assist	11.655.000	9.975.000
- Beban Barang Cetak	11.497.000	8.069.000
- Beban Barang Kecil	8.324.445	14.964.564
- Beban Pembelian Tinta Printer	1.445.178	1.872.107
- Beban Pembuatan Id Card	524.650	600.000
Beban Pajak		
- Biaya Pajak PBB	3.836.259	3.601.823
- Biaya Pajak Kendaraan	24.943.598	14.347.399
Jumlah Dipindahkan	3.293.503.950	2.541.441.516

PT. BPR MAHKOTA MITRA USAHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

22. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (Lanjutan)

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
Jumlah Pindahan	3.293.503.950	2.541.441.516
- Biaya Pajak Reklame	3.173.438	1.013.438
- Biaya Pajak Air	1.340.903	489.371
- Biaya Pajak Bunga Tabungan	208.547	13.275
- PPN Fintech	4.765.432	490.500
- Biaya Pajak PPh Pasal 23	441.441	174.144
Jumlah	3.303.433.711	2.543.622.244

23. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
- Notaris	50.000	-
- Beban Administrasi Bank	3.873.699	4.488.325
- Beban Pengadilan	6.088.000	7.151.100
- Beban Parkir, Tol, Retribusi	37.000	-
- Beban Debitur Ditangguhkan dan Dibayarkan Di Akh	18.168.000	-
- Biaya Konsumsi Karyawan	1.378.900	-
- Biaya Promosi	22.500	-
- Biaya Internet	-	-
- Beban Keperluan Kantor	500.000	720.000
- Biaya Operasional	853.539	-
- Biaya Operasional Lainnya	38.549.076	32.174.783
- Biaya Kantor Akuntan Publik	16.202.703	-
Jumlah	85.723.417	44.534.208

24. PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
Pendapatan Non Operasional		
- Surat	350.000	475.000
- Penjualan Aset	-	8.854.167
Beban Non Operasional		
- Beban Non operasional Lainnya	4.119.700	4.455.000
- Beban Denda / Sanksi	1.501.020	2.631.258
- Beban Iuran PERBARINDO	9.000.000	9.000.000
- Beban Jamuan Tamu	2.217.700	1.138.750
- Beban Iuran OJK	15.839.401	16.254.032
	32.677.821	33.479.040
Jumlah	(32.327.821)	(24.149.873)

PT. BPR MAHKOTA MITRA USAHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

25. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Komitmen dan Kontinjensi terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
KOMITMEN		
- Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum ditarik	-	-
- Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	632.526.086	-
KONTINJENSI		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian :		
- Bunga Kredit yang diberikan	749.875.978	526.094.572
Aktiva produktif hapus buku:		
- Kredit yang Diberikan	804.123.950	815.423.950
- Pendapatan Bunga atas Kredit yang dihapusbuku	87.487.450	89.392.450
Tagihan kontinjensi lainnya	56.790.932	100.413.632
Jumlah	<u>2.330.804.396</u>	<u>1.531.324.604</u>

26. DAMPAK PENERAPAN AWAL SAK EP

Dampak penyesuaian atas penerapan SAK EP diakui secara langsung pada komponen ekuitas per 1 Januari 2025, yaitu sebagai berikut:

Pajak Tangguhan	
- Cad. THR	3.838.131
- Cad. Jasa Produksi	-
- CKPN Kredit	206.403.020
Jumlah	<u>210.241.151</u>

27. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang diselesaikan pada tanggal 31 Maret 2026.

PT. BPR MAHKOTA MITRA USAHA
DAFTAR RINCIAN ASET TETAP DAN PERHITUNGAN PENYUSUTAN
Per 31 Desember 2025

No.	Jenis Aset Tetap	Tahun Perolehan	%	Kelompok Aset Fiskal	Masa Manfaat	Harga Perolehan Per 31 Des 2024	Mutasi 2025		Harga Perolehan Per 31 Des 2025	Akm. Peny Per 31 Des 2024	Beban Peny. Per 31 Des 2025		Ak. Peny Per 31 Des 2025	Nilai Buku Per 31 Des 2025
							Penambahan	Pengurangan			Penambahan	Pengurangan		
I.	Kendaraan Golongan I													
1	HONDA SUPRA X TH 2015 AG-2409-EB	13-03-2015	25,0%	Kelompok 1	4	15.800.000	-	-	15.800.000	15.799.999	-	-	15.799.999	1
2	MOBIL AVANZA TH 2021 AG-1928-FI	06-04-2021	12,5%	Kelompok 2	8	206.500.000	-	-	206.500.000	96.796.890	25.812.500	-	122.609.390	83.890.610
3	MOBIL TOYOTA AVANZA 2015 AG 167	30-11-2015	12,5%	Kelompok 2	8	180.900.000	-	-	180.900.000	180.899.999	-	-	180.899.999	1
4	HONDA SUPRA X TAHUN 2013 AG-612	02-08-2013	25,0%	Kelompok 1	4	15.700.000	-	-	15.700.000	15.699.999	-	-	15.699.999	1
5	MOBIL TOYOTA AVANZA 2009 AG 196	29-05-2013	25,0%	Kelompok 1	4	143.000.000		143.000.000	-	142.999.999	-	142.999.999	-	-
6	HONDA SUPRA FIT TH 2006	17-04-2009	25,0%	Kelompok 1	4	8.200.000	-	-	8.200.000	8.199.999	-	-	8.199.999	1
7	YUPITER MX 135 TH 2009 AG-4084-EBV	26-03-2011	25,0%	Kelompok 1	4	9.250.000	-	-	9.250.000	9.249.999	-	-	9.249.999	1
8	DAIHATSU XENIA TH 2010 AG 1131 FZ	10-05-2011	25,0%	Kelompok 1	4	120.000.000		120.000.000	-	119.999.999		119.999.999	-	-
9	HONDA VARIO AG 2535 DX	12-05-2011	25,0%	Kelompok 1	4	8.000.000	-	-	8.000.000	7.999.999	-	-	7.999.999	1
10	HONDA BEAT CW TH 2014 AG 2204 EA	19-12-2018	25,0%	Kelompok 1	4	8.000.000	-	-	8.000.000	7.999.999	-	-	7.999.999	1
11	HONDA SUPRA X TAHUN 2018 AG 270	09-01-2019	25,0%	Kelompok 1	4	18.050.000	-	-	18.050.000	18.049.999	-	-	18.049.999	1
12	HONDA SUPRA X TAHUN 2019 AG 552	09-01-2019	25,0%	Kelompok 1	4	18.050.000	-	-	18.050.000	18.049.999	-	-	18.049.999	1
13	HONDA SUPRA X TAHUN 2019	09-01-2019	25,0%	Kelompok 1	4	18.050.000	-	-	18.050.000	18.049.999	-	-	18.049.999	1
14	HONDA BEAT THN 2017 AG-5286-EBP	15-09-2020	25,0%	Kelompok 1	4	11.500.000	-	-	11.500.000	11.499.999	-	-	11.499.999	1
15	Mobil Avanza G1013FH th 2024	17-10-2025	12,5%	Kelompok 2	8		169.000.000	-	169.000.000	-	5.281.250	-	5.281.250	163.718.750
16	Mobil Toyota Avanza AG1180GL th 2	20-10-2025	12,5%	Kelompok 2	8		181.000.000	-	181.000.000	-	5.656.250	-	5.656.250	175.343.750
17	Mobil Xenia S 1930 XC Th 2021	23-10-2025	12,5%	Kelompok 2	8		140.000.000	-	140.000.000	-	4.375.000	-	4.375.000	135.625.000
18	Mobil Sibra L1275AEE th 2024	27-10-2025	12,5%	Kelompok 2	8		98.000.000	-	98.000.000	-	3.062.500	-	3.062.500	94.937.500
19	Mobil Sibra W1098RU th 2024	28-10-2025	12,5%	Kelompok 2	8		98.000.000	-	98.000.000	-	3.062.500	-	3.062.500	94.937.500
	Jumlah Kendaraan Golongan I					781.000.000	686.000.000	263.000.000	1.204.000.000	671.296.877	47.250.000	262.999.998	455.546.879	748.453.121
II.	Inventaris Golongan I													
1	PRINTER EPSON LX 300	09-11-2004	25,0%	Kelompok 1	4	725.000	-	-	725.000	725.000	-	-	725.000	-
2	PROYEKTOR PORTABLE ANDROID	29-04-2021	25,0%	Kelompok 1	4	3.365.150	-	-	3.365.150	3.154.815	210.334	-	3.365.149	1
3	PRINTER EPSON LX 1170	23-03-2006	25,0%	Kelompok 1	4	3.200.000	-	-	3.200.000	3.199.999	-	-	3.199.999	1
4	NOTE BOOK ACER	06-06-2014	25,0%	Kelompok 1	4	4.800.000	-	-	4.800.000	4.799.999	-	-	4.799.999	1
5	PRINTER CANON MP 145	13-03-2008	25,0%	Kelompok 1	4	760.000	-	-	760.000	759.999	-	-	759.999	1
6	COMPUTER KOMPLIT + MEJA	15-01-2010	25,0%	Kelompok 1	4	3.495.000	-	-	3.495.000	3.494.999	-	-	3.494.999	1
7	MEJA MAKAN LIPAT	12-03-2015	25,0%	Kelompok 1	4	700.000	-	-	700.000	699.999	-	-	699.999	1
8	PRINTER CANON MP 237	22-05-2015	25,0%	Kelompok 1	4	975.000	-	-	975.000	974.999	-	-	974.999	1
9	PC KOMPUTER	02-02-2011	25,0%	Kelompok 1	4	2.100.000	-	-	2.100.000	2.099.999	-	-	2.099.999	1
10	KAMERA CCTV	02-02-2011	25,0%	Kelompok 1	4	3.850.000	-	-	3.850.000	3.849.999	-	-	3.849.999	1
11	AC LG	05-02-2011	25,0%	Kelompok 1	4	1.900.000	-	-	1.900.000	1.899.999	-	-	1.899.999	1
12	MONITOR LG 16	14-02-2011	25,0%	Kelompok 1	4	730.000	-	-	730.000	729.999	-	-	729.999	1
13	MONITOR	18-05-2011	25,0%	Kelompok 1	4	600.000	-	-	600.000	599.999	-	-	599.999	1
14	MONITOR	25-06-2011	25,0%	Kelompok 1	4	675.000	-	-	675.000	674.999	-	-	674.999	1
15	KOMPUTER	21-11-2011	25,0%	Kelompok 1	4	3.200.000	-	-	3.200.000	3.199.999	-	-	3.199.999	1
16	MESIN HITUNG UANG	02-06-2012	25,0%	Kelompok 1	4	900.000	-	-	900.000	899.999	-	-	899.999	1
17	PRINTER LASER SAMSUNG MI 1660	29-06-2012	25,0%	Kelompok 1	4	650.000	-	-	650.000	649.999	-	-	649.999	1
18	SERVER RAINER	09-07-2012	25,0%	Kelompok 1	4	8.800.000	-	-	8.800.000	8.799.999	-	-	8.799.999	1
19	CPU KOMPUTER	14-08-2012	25,0%	Kelompok 1	4	2.100.000	-	-	2.100.000	2.099.999	-	-	2.099.999	1
20	TV DIGITEC	15-12-1995	25,0%	Kelompok 1	4	700.000	-	-	700.000	699.999	-	-	699.999	1
21	LEMARI BROTHER	02-04-2014	25,0%	Kelompok 1	4	1.550.000	-	-	1.550.000	1.549.999	-	-	1.549.999	1
22	AC PANASONIC	30-01-2014	25,0%	Kelompok 1	4	4.250.000	-	-	4.250.000	4.249.999	-	-	4.249.999	1
23	LAPTOP ACER	14-11-2013	25,0%	Kelompok 1	4	5.100.000	-	-	5.100.000	5.099.999	-	-	5.099.999	1
24	MESIN HITUNG UANG (KANTOR KAS)	17-12-2012	25,0%	Kelompok 1	4	950.000	-	-	950.000	949.999	-	-	949.999	1

PT. BPR MAHKOTA MITRA USAHA
DAFTAR RINCIAN ASET TETAP DAN PERHITUNGAN PENYUSUTAN
Per 31 Desember 2025

No.	Jenis Aset Tetap	Tahun Perolehan	%	Kelompok Aset Fiskal	Masa Manfaat	Harga Perolehan Per 31 Des 2024	Mutasi 2025		Harga Perolehan Per 31 Des 2025	Akm. Peny Per 31 Des 2024	Beban Peny. Per 31 Des 2025		Ak. Peny Per 31 Des 2025	Nilai Buku Per 31 Des 2025
							Penambahan	Pengurangan			Penambahan	Pengurangan		
25	LAPTOP AZUS X4014 (KANTOR KAS)	12-12-2012	25,0%	Kelompok 1	4	2.950.000	-	-	2.950.000	2.949.999	-	-	2.949.999	1
26	AC KANTOR KAS	06-12-2012	25,0%	Kelompok 1	4	2.542.600	-	-	2.542.600	2.542.599	-	-	2.542.599	1
27	MONITOR LG	11-06-2014	25,0%	Kelompok 1	4	780.000	-	-	780.000	779.999	-	-	779.999	1
28	SOFA TAMU	26-12-2012	25,0%	Kelompok 1	4	1.200.000	-	-	1.200.000	1.199.999	-	-	1.199.999	1
29	CPU INTEL ATOM	01-05-2013	25,0%	Kelompok 1	4	1.900.000	-	-	1.900.000	1.899.999	-	-	1.899.999	1
30	PRINTER LX 300 (KANTOR KAS)	28-01-2013	25,0%	Kelompok 1	4	1.500.000	-	-	1.500.000	1.499.999	-	-	1.499.999	1
31	MEJA TULIS	26-04-2013	25,0%	Kelompok 1	4	1.260.000	-	-	1.260.000	1.259.998	1	-	1.259.999	1
32	MONITOR	12-03-2012	25,0%	Kelompok 1	4	750.000	-	-	750.000	749.999	-	-	749.999	1
33	INT WD 2 TB (HARDISK)	11-10-2012	25,0%	Kelompok 1	4	1.200.000	-	-	1.200.000	1.199.999	-	-	1.199.999	1
34	TV LED SAMSUNG 43 INC	16-01-2018	25,0%	Kelompok 1	4	4.525.000	-	-	4.525.000	4.524.999	-	-	4.524.999	1
35	PRINTER CANON MP 287	28-03-2016	25,0%	Kelompok 1	4	1.225.000	-	-	1.225.000	1.224.999	-	-	1.224.999	1
36	LAPTOP LENOVO IDEAPAD 310-14ISK	22-08-2016	25,0%	Kelompok 1	4	6.750.000	-	-	6.750.000	6.749.999	-	-	6.749.999	1
37	DVR 8 CHANEL	11-10-2012	25,0%	Kelompok 1	4	1.300.000	-	-	1.300.000	1.299.999	-	-	1.299.999	1
38	LEMARI BESI MERK GUARDIAN	01-03-1993	25,0%	Kelompok 1	4	5.771.205	-	-	5.771.205	5.771.204	-	-	5.771.204	1
39	COUNTER + PINTU PER CAT	01-03-1993	25,0%	Kelompok 1	4	3.720.000	-	-	3.720.000	3.719.999	-	-	3.719.999	1
40	MEJA DIREKTUR	01-03-1993	25,0%	Kelompok 1	4	650.000	-	-	650.000	649.999	-	-	649.999	1
41	MEJA KOMISARIS	01-03-1993	25,0%	Kelompok 1	4	700.000	-	-	700.000	699.999	-	-	699.999	1
42	SOFA RAJAWALI	01-03-1993	25,0%	Kelompok 1	4	525.000	-	-	525.000	524.999	-	-	524.999	1
43	PAPAN NAMA Dan LOGO BPR	01-03-1993	25,0%	Kelompok 1	4	2.250.000	-	-	2.250.000	2.249.999	-	-	2.249.999	1
44	LEMARI ARSIP DAICHI	15-12-1994	25,0%	Kelompok 1	4	575.000	-	-	575.000	574.999	-	-	574.999	1
45	MEJA COUNTER TAMBAHAN	09-01-1995	25,0%	Kelompok 1	4	1.250.000	-	-	1.250.000	1.249.999	-	-	1.249.999	1
46	ALMARI BUKU	30-11-1995	25,0%	Kelompok 1	4	750.000	-	-	750.000	749.999	-	-	749.999	1
47	MEJA DICO (DIREKTUR)	12-03-2001	25,0%	Kelompok 1	4	1.400.000	-	-	1.400.000	1.399.999	-	-	1.399.999	1
48	KURSI D 790 INDACHI	12-03-2001	25,0%	Kelompok 1	4	725.000	-	-	725.000	724.999	-	-	724.999	1
49	FILING CABINET SUPER VIP	01-08-2005	25,0%	Kelompok 1	4	1.160.000	-	-	1.160.000	1.159.999	-	-	1.159.999	1
50	FILING CABINET BRATHER	28-09-2005	25,0%	Kelompok 1	4	1.650.000	-	-	1.650.000	1.649.998	1	-	1.649.999	1
51	COUNTER KANTOR KAS	23-11-2005	25,0%	Kelompok 1	4	4.000.000	-	-	4.000.000	3.999.999	-	-	3.999.999	1
52	KURSI SOFA COKLAT	14-06-2006	25,0%	Kelompok 1	4	1.400.000	-	-	1.400.000	1.399.999	-	-	1.399.999	1
53	FILING CABINET BRATHER B 104	10-06-2009	25,0%	Kelompok 1	4	1.200.000	-	-	1.200.000	1.199.999	-	-	1.199.999	1
54	LEMARI ARSIP BRADER 204	10-11-2009	25,0%	Kelompok 1	4	1.425.000	-	-	1.425.000	1.424.999	-	-	1.424.999	1
55	MEJA	09-02-2011	25,0%	Kelompok 1	4	780.000	-	-	780.000	779.999	-	-	779.999	1
56	FILING CABINET BRATHER	24-02-2011	25,0%	Kelompok 1	4	1.185.000	-	-	1.185.000	1.184.999	-	-	1.184.999	1
57	KURSI DIREKTUR	28-03-2011	25,0%	Kelompok 1	4	792.000	-	-	792.000	791.999	-	-	791.999	1
58	BRANKAST 10 LACI	04-05-2011	25,0%	Kelompok 1	4	10.500.000	-	-	10.500.000	10.499.999	-	-	10.499.999	1
59	FAX PANASONIK	14-07-2014	25,0%	Kelompok 1	4	1.100.000	-	-	1.100.000	1.099.999	-	-	1.099.999	1
60	CPU KOMPUTER	19-08-2014	25,0%	Kelompok 1	4	2.550.000	-	-	2.550.000	2.549.999	-	-	2.549.999	1
61	HARDISK INTERNAL 1 TB	19-08-2014	25,0%	Kelompok 1	4	685.000	-	-	685.000	684.999	-	-	684.999	1
62	MONITOR LED	19-01-2017	25,0%	Kelompok 1	4	870.000	-	-	870.000	869.999	-	-	869.999	1
63	LAPTOP LENOVO IDEAPAD 320-141 SK	11-12-2017	25,0%	Kelompok 1	4	5.150.000	-	-	5.150.000	5.149.999	-	-	5.149.999	1
64	PRINTER EPSON L360	20-07-2018	25,0%	Kelompok 1	4	2.210.000	-	-	2.210.000	2.209.999	-	-	2.209.999	1
65	LAPTOP ACER 2476	09-10-2018	25,0%	Kelompok 1	4	10.800.000	-	-	10.800.000	10.799.999	-	-	10.799.999	1
66	LED MONITOR ACER 19 IN	10-04-2019	25,0%	Kelompok 1	4	930.000	-	-	930.000	929.999	-	-	929.999	1
67	RAK KACA	03-07-2019	12,5%	Kelompok 2	8	3.500.000	-	-	3.500.000	2.406.228	437.500	-	2.843.728	656.272
68	AC SHARP 1.5 PK	15-07-2019	12,5%	Kelompok 2	8	7.700.000	-	-	7.700.000	5.293.728	962.500	-	6.256.228	1.443.772
69	FINGER PRINT REVO DUO TYPE 158 BN	05-02-2020	25,0%	Kelompok 1	4	1.900.000	-	-	1.900.000	1.899.999	-	-	1.899.999	1
70	CASH BOX EAGLE 8868L	05-02-2020	25,0%	Kelompok 1	4	623.000	-	-	623.000	622.999	-	-	622.999	1
71	CPU PENTIUM 3 + KEYBOARD	11-03-2020	25,0%	Kelompok 1	4	3.670.000	-	-	3.670.000	3.669.999	-	-	3.669.999	1

PT. BPR MAHKOTA MITRA USAHA
DAFTAR RINCIAN ASET TETAP DAN PERHITUNGAN PENYUSUTAN
Per 31 Desember 2025

No.	Jenis Aset Tetap	Tahun Perolehan	%	Kelompok Aset Fiskal	Masa Manfaat	Harga Perolehan	Mutasi 2025		Harga Perolehan	Akm. Peny	Beban Peny. Per 31 Des 2025		Ak. Peny	Nilai Buku
						Per 31 Des 2024	Penambahan	Pengurangan	Per 31 Des 2025	Per 31 Des 2024	Penambahan	Pengurangan	Per 31 Des 2025	Per 31 Des 2025
72	PRINTER EPSON	22-10-2020	25,0%	Kelompok 1	4	1.875.000	-	-	1.875.000	1.874.999	-	-	1.874.999	1
73	Monitor Beno 16	12-12-2012	12,5%	Kelompok 4	8	700.000	-	-	700.000	699.999	-	-	699.999	1
74	Printer Epson LQ 2190	05-01-2022	25,0%	Kelompok 1	4	1.700.000	-	-	1.700.000	1.275.012	424.987	-	1.699.999	1
75	Printer Epson LX 310	13-01-2022	25,0%	Kelompok 1	4	1.150.000	-	-	1.150.000	862.488	287.511	-	1.149.999	1
76	HP Oppo A16	25-03-2022	25,0%	Kelompok 1	4	1.800.000	-	-	1.800.000	1.275.000	450.000	-	1.725.000	75.000
77	Printer Epson L3210	04-07-2022	25,0%	Kelompok 1	4	2.189.450	-	-	2.189.450	1.368.420	547.368	-	1.915.788	273.662
78	GENSET SILENT DIESEL WINPOWER	29-08-2022	12,5%	Kelompok 2	8	12.993.000	-	-	12.993.000	3.924.976	1.624.128	-	5.549.104	7.443.896
79	Komputer LED 19 merk SPC	09-09-2022	25,0%	Kelompok 1	4	8.498.150	-	-	8.498.150	4.957.260	2.124.540	-	7.081.800	1.416.350
80	Leptop Xiaomi RedmiBook 15	12-09-2022	25,0%	Kelompok 1	4	4.959.039	-	-	4.959.039	2.892.764	1.239.760	-	4.132.524	826.515
81	Printer Epson L3216 Warna Putih	03-11-2022	25,0%	Kelompok 1	4	2.300.000	-	-	2.300.000	1.245.842	575.000	-	1.820.842	479.158
82	Leptop Xiaomi RedmiBook 15 Intel Co	26-01-2023	25,0%	Kelompok 1	4	4.650.000	-	-	4.650.000	2.325.000	1.162.500	-	3.487.500	1.162.500
83	HP Xiaomi Redmi Note 11	17-04-2023	25,0%	Kelompok 1	4	2.391.140	-	-	2.391.140	1.046.115	597.785	-	1.643.900	747.240
84	Mesin Hitung Uang	09-05-2023	25,0%	Kelompok 1	4	3.125.978	-	-	3.125.978	1.302.500	781.495	-	2.083.995	1.041.984
85	Timbangan Emas Digital	23-10-2023	12,5%	Kelompok 2	8	6.776.855	-	-	6.776.855	1.058.880	847.107	-	1.905.987	4.870.868
86	Leptop Advan Notebook intel i5	24-10-2023	25,0%	Kelompok 1	4	4.700.000	-	-	4.700.000	1.468.755	1.175.000	-	2.643.755	2.056.245
87	Meja Kerja	06-11-2023	25,0%	Kelompok 1	4	1.400.000	-	-	1.400.000	408.338	350.000	-	758.338	641.662
88	Kamera CCTV	15-11-2023	12,5%	Kelompok 2	8	5.991.565	-	-	5.991.565	873.768	748.946	-	1.622.714	4.368.851
89	Brankas Merk Master	13-02-2024	12,5%	Kelompok 2	8	18.000.000	-	-	18.000.000	2.062.500	2.250.000	-	4.312.500	13.687.500
90	Brankas	05-03-2024	12,5%	Kelompok 2	8	17.000.000	-	-	17.000.000	1.770.830	2.125.000	-	3.895.830	13.104.170
91	Printer Brother DCP T720DW Wifi Print S	18-03-2024	25,0%	Kelompok 1	4	3.940.500	-	-	3.940.500	820.940	985.125	-	1.806.065	2.134.435
92	AC DAIKIN AIR CONDITIONER FTV3SC	26-03-2024	12,5%	Kelompok 2	8	5.075.000	-	-	5.075.000	528.650	634.375	-	1.163.025	3.911.975
93	DAIKIN AIR CONDITIONER FTV50CXV1	26-03-2024	12,5%	Kelompok 2	8	6.725.000	-	-	6.725.000	700.520	840.625	-	1.541.145	5.183.855
94	AC DAIKIN AIR CONDITIONER FTP15AY	26-03-2024	12,5%	Kelompok 2	8	3.100.000	-	-	3.100.000	322.920	387.500	-	710.420	2.389.580
95	AC DAIKIN AIR CONDITIONER FTP25AY	26-03-2024	12,5%	Kelompok 2	8	3.350.000	-	-	3.350.000	348.960	418.750	-	767.710	2.582.290
96	Pintu Kasanah	01-04-2024	12,5%	Kelompok 2	8	14.000.000	-	-	14.000.000	1.312.497	1.750.000	-	3.062.497	10.937.503
97	kekurangan pintu kasanah tgl 01 apr	24-04-2024	12,5%	Kelompok 2	8	1.000.000	-	-	1.000.000	93.753	125.000	-	218.753	781.247
98	Lemari Loker Besi 24 Pintu Jumbo	24-04-2024	25,0%	Kelompok 1	4	2.690.600	-	-	2.690.600	504.486	672.650	-	1.177.136	1.513.464
99	Kursi Bandara Kursi Tamu Kantor	24-04-2024	25,0%	Kelompok 1	4	1.468.500	-	-	1.468.500	275.346	367.125	-	642.471	826.029
100	Kursi Bandara Kursi Tunggu Kantor	24-04-2024	25,0%	Kelompok 1	4	1.428.500	-	-	1.428.500	267.840	357.125	-	624.965	803.535
101	TV Digital LED Canghong 43 Inch	15-05-2024	25,0%	Kelompok 1	4	2.432.000	-	-	2.432.000	405.336	608.000	-	1.013.336	1.418.664
102	Pintu Kaca Aluminium Kantor Kas	27-05-2024	12,5%	Kelompok 2	8	19.000.000	-	-	19.000.000	1.583.336	2.375.000	-	3.958.336	15.041.664
103	Printer Epson L3210 Print Scan Copy A	27-05-2024	25,0%	Kelompok 1	4	1.919.900	-	-	1.919.900	319.984	479.975	-	799.959	1.119.941
104	Mesin Hitung Uang PRIME DYNAMIC S	27-05-2024	25,0%	Kelompok 1	4	2.961.600	-	-	2.961.600	493.600	740.400	-	1.234.000	1.727.600
105	CPU Core i5 Ram DDR3 4Gb	27-05-2024	25,0%	Kelompok 1	4	8.717.400	-	-	8.717.400	1.452.904	2.179.356	-	3.632.260	5.085.140
106	Printer Epson LX310	27-05-2024	25,0%	Kelompok 1	4	2.683.000	-	-	2.683.000	447.168	670.752	-	1.117.920	1.565.080
107	Meja kerja kantor kas	04-06-2024	25,0%	Kelompok 1	4	4.100.000	-	-	4.100.000	597.919	1.025.004	-	1.622.923	2.477.077
108	Papan nama tempel kantor kas	07-06-2024	12,5%	Kelompok 2	8	17.012.000	-	-	17.012.000	1.240.456	2.126.500	-	3.366.956	13.645.044
109	Lemari Loker 24 Pintu	19-06-2024	25,0%	Kelompok 1	4	2.722.316	-	-	2.722.316	397.005	680.580	-	1.077.585	1.644.731
110	Leptop Huawei Matebook D15 Intel i	02-07-2024	25,0%	Kelompok 1	4	4.408.400	-	-	4.408.400	551.052	1.102.104	-	1.653.156	2.755.244
111	Meja Kerja kantor kas	10-07-2024	25,0%	Kelompok 1	4	3.500.000	-	-	3.500.000	437.502	875.004	-	1.312.506	2.187.494
112	HP Xiaomi Redmi 13C NFC	15-07-2024	25,0%	Kelompok 1	4	1.409.360	-	-	1.409.360	176.172	352.344	-	528.516	880.844
113	Komputer PC Rakitan intel i3	27-08-2024	25,0%	Kelompok 1	4	5.822.000	-	-	5.822.000	606.460	1.455.504	-	2.061.964	3.760.036
114	Printer Brother DCP T220	12-09-2024	25,0%	Kelompok 1	4	2.044.545	-	-	2.044.545	170.380	511.136	-	681.516	1.363.029
115	Meja dapur kantor kas	17-09-2024	25,0%	Kelompok 1	4	1.000.000	-	-	1.000.000	83.332	250.000	-	333.332	666.668
116	Rak Belakang Kasir kantor kas	17-09-2024	25,0%	Kelompok 1	4	2.500.000	-	-	2.500.000	208.332	625.000	-	833.332	1.666.668
117	CPU PC rakitan custom by intel i3	17-09-2024	25,0%	Kelompok 1	4	5.521.980	-	-	5.521.980	460.164	1.380.495	-	1.840.659	3.681.321
118	CPU PC rakitan custom intel i3	30-09-2024	25,0%	Kelompok 1	4	1.802.000	-	-	1.802.000	150.168	450.500	-	600.668	1.201.332

PT. BPR MAHKOTA MITRA USAHA
DAFTAR RINCIAN ASET TETAP DAN PERHITUNGAN PENYUSUTAN
Per 31 Desember 2025

No.	Jenis Aset Tetap	Tahun Perolehan	%	Kelompok Aset Fiskal	Masa Manfaat	Harga Perolehan	Mutasi 2025		Harga Perolehan	Akm. Peny	Beban Peny. Per 31 Des 2025		Ak. Peny	Nilai Buku
						Per 31 Des 2024	Penambahan	Pengurangan	Per 31 Des 2025	Per 31 Des 2024	Penambahan	Pengurangan	Per 31 Des 2025	Per 31 Des 2025
119	CPU Rakitan custom intel i3	30-09-2024	25,0%	Kelompok 1	4	3.502.000		-	3.502.000	291.832	875.500	-	1.167.332	2.334.668
120	Printer black brother dcp print scan d	30-09-2024	25,0%	Kelompok 1	4	2.015.803		-	2.015.803	167.984	503.952	-	671.936	1.343.867
121	Printer brother DCP wifi wireless	30-09-2024	25,0%	Kelompok 1	4	1.912.735		-	1.912.735	159.396	478.184	-	637.580	1.275.155
122	Printer inktank ink brother DCP	01-10-2024	25,0%	Kelompok 1	4	1.485.227		-	1.485.227	92.826	371.307	-	464.133	1.021.094
123	Kursi tunggu jok busa tamu kantor pu	08-10-2024	12,5%	Kelompok 2	8	1.483.900		-	1.483.900	46.371	185.488	-	231.859	1.252.042
124	Kursi tunggu jok busa tamu kantor pu	11-10-2024	12,5%	Kelompok 2	8	2.941.000		-	2.941.000	91.905	367.625	-	459.530	2.481.470
125	Leptop Redmi Book 15 8GB	14-10-2024	25,0%	Kelompok 1	4	2.900.735		-	2.900.735	181.296	725.184	-	906.480	1.994.255
126	HP Redmi 14C	30-10-2024	25,0%	Kelompok 1	4	1.220.000		-	1.220.000	76.251	305.000	-	381.251	838.749
127	LEMARI	05-11-2024	25,0%	Kelompok 1	4	3.000.000		-	3.000.000	125.000	750.000	-	875.000	2.125.000
128	Printer dotmatrix epson LQ 2190 kas n	30/01/2025	25,0%	Kelompok 1	4		1.179.446		1.179.446	-	294.862	-	294.862	884.585
129	AC Daikin 1.5 PK Malaysia lite	30/06/2025	12,5%	Kelompok 2	8		4.796.000		4.796.000	-	349.708	-	349.708	4.446.292
130	AC Daikin 2 PK Malaysia lite split	30/06/2025	12,5%	Kelompok 2	8		6.483.602		6.483.602	-	472.763	-	472.763	6.010.839
131	PC rakitan intel i3 kantor Nganjuk	11/07/2025	25,0%	Kelompok 1	4		3.571.500		3.571.500	-	446.438	-	446.438	3.125.063
132	Kulkas 1 pintu	28/07/2025	25,0%	Kelompok 1	4		1.105.047		1.105.047	-	138.131	-	138.131	966.916
133	PC CPU rakitan gen 12 core ram 32G	13/08/2025	25,0%	Kelompok 1	4		8.865.260		8.865.260	-	923.465	-	923.465	7.941.795
134	Printer Brother ink tank dcp t220 blitar	17/09/2025	25,0%	Kelompok 1	4		1.646.900		1.646.900	-	137.242	-	137.242	1.509.658
135	HP XIOMI REDMI 15C RAM 6 BLITAR	17/09/2025	25,0%	Kelompok 1	4		1.628.560		1.628.560	-	135.713	-	135.713	1.492.847
136	CPU RAKITAN CUSTOM INTEL I3 BLITAR	17/09/2025	25,0%	Kelompok 1	4		5.551.660		5.551.660	-	462.638	-	462.638	5.089.022
137	GENSET KOHL 9500 SILENT P NGANJUK	18/09/2025	12,5%	Kelompok 2	8		12.580.000		12.580.000	-	524.167	-	524.167	12.055.833
138	PC Rakitan Intel i5	04/11/2025	25,0%	Kelompok 1	4		9.213.900		9.213.900	-	383.913	-	383.913	8.829.988
139	Tangga Lipat	17/11/2025	25,0%	Kelompok 1	4		1.595.501		1.595.501	-	66.479	-	66.479	1.529.022
140	Leptop redmi book 15 intel blitar	04/12/2025	25,0%	Kelompok 1	4		2.451.900		2.451.900	-	51.081	-	51.081	2.400.819
141	Proyektor android Nganjuk	17/12/2025	25,0%	Kelompok 1	4		2.603.107		2.603.107	-	54.231	-	54.231	2.548.876
142	Printer Brother Ink DCP Nganjuk	22/12/2025	25,0%	Kelompok 1	4		1.502.193		1.502.193	-	31.296	-	31.296	1.470.897
	Jumlah Inventaris Golongan I					423.050.133	64.774.576	-	487.824.709	213.226.996	52.381.755	-	265.608.751	222.215.958
TOTAL AKTIVA TETAP						1.204.050.133	750.774.576	263.000.000	1.691.824.709	884.523.873	99.631.755	262.999.998	721.155.630	970.669.079

AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR) & BMPK
PT. BPR MAHKOTA MITRA USAHA
PER 31 DESEMBER 2025

(dalam ribuan Rupiah)

AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)		Nominal Rp.	Bobot %	ATMR Rp.
I. AKTIVA NERACA				
1. Kas		273.010	-	-
2. Sertifikat Bank Indonesia (SBI)		-	-	-
3. Kredit yang diberikan dengan agunan berupa SBI, tabungan dan deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan emas dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit.		147.667	-	-
4. Giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan serta tagihan lainnya kepada bank lain		5.233.230	20	1.046.646
5. Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan.				
6. Kredit dengan agunan berupa tanah dan/ atau bangunan yang memiliki sertifikat yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia		7.031.595	50	3.515.797
7. Kredit dengan agunan berupa tanah dan / bangunan dengan kepemilikan berupa Surat Pengakuan Tanah Adat		-	50	-
8. Kredit dengan agunan berupa tanah dan/ atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.		20.186.591	30	6.055.977
9. Kredit kepada atau yang dijamin oleh BUMN/BUMD		-	50	-
10. Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau bermotor, alat berat dan atau mesin yang menjadi satu kesatuan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah pengikatan hipotek atau fidusia sesuai peraturan perundang-undangan		1.396.940	70	977.858
11. Kredit kepada Pegawai/Pensiunan		-	50	-
12. Kredit kepada Usaha Mikro dan Kecil		999.059	70	699.341
13. Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria		1.349.569	100	1.349.569
14. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan,				
a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo		948.712	100	948.712
b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet		1.629.602	100	1.629.602
15. Aktiva tetap dan aset tidak berwujud (nilai buku)		977.200	100	977.200
16. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.			100	-
17. Aktiva lainnya selain tersebut di atas		766.434	100	766.434
II. JUMLAH ATMR				17.967.136
III. JUMLAH MODAL				9.261.444
IV. Capital Adequacy Ratio (CAR)				
CAR	$= \frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{Jumlah ATMR}} \times 100\%$			
Ratio	$= \frac{9.261.444}{17.967.136} \times 100\% = 51,55 \%$			
BMPK				
V. Pihak tdk terkait Bank	= Rp 9.261.444 X 20%	=	Rp	1.852.289
Pihak terkait Bank	= Rp 9.261.444 X 10%	=	Rp	926.144

TKS

=

Peringkat 1 - Sangat Baik

Berdasarkan SEOJK No. 11/SEOJK.03/2022 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

>= 15,00 %	=	Peringkat 1 - Sangat Baik
> 13,00 % s/d 15,00 %	=	Peringkat 2 - Baik
> 12,00 % s/d 13,00 %	=	Peringkat 3 - Cukup Baik
> 8,00 % s/d 12,00 %	=	Peringkat 4 - Kurang Baik
> 8,00 % ke bawah	=	Peringkat 5 - Tidak Baik

**KEBUTUHAN MODAL MINIMUM (CAR) KONSOLIDASI
PT. BPR MAHKOTA MITRA USAHA
PER 31 DESEMBER 2025**

(dalam ribuan Rupiah)

KETERANGAN	JUMLAH SETIAP KOMPONEN	JUMLAH
MODAL		
I. MODAL INTI		
1.1. Modal disetor	6.000.000	6.000.000
1.2. Agio		
1.3. Disagio -/-		
1.4. Modal sumbangan		
1.5. Dana setoran modal		
1.6. Cadangan Umum	1.200.105	1.200.105
1.7. Cadangan tujuan		-
1.8. Laba (Rugi) Tahun - Tahun Lalu	645.168	645.168
1.9. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (100%Setelah THP)	1.391.842	1.391.842
1.10. Rugi tahun-tahun lalu -/-	-	
1.11. Laba tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP (max 50% setelah dikurangi taksiran hutang PPh)		
1.12. AYDA berupa tanah dan bangunan 1 s.d 3 tahun.		-
1.13. Selisih Perbandingan PPKA & CKPN	(83.516)	(83.516)
1.14. Sub total		9.153.600
1.15. Goodwill -/-		-
1.16. Jumlah Modal Inti		9.153.600
II. MODAL PELENGKAP		
2.1. Komponen Modal yang memenuhi persyaratan tertentu :	-	-
a. Modal Pinjaman	-	-
b. Pinjaman Subordinasi (Maximum 50 % dari Modal Inti)	-	-
2.2. Cadangan Revaluasi Aktiva Tetap		
2.3. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Umum (Maximum 1,25 % dari ATMR)	107.843	107.843
2.6. Jumlah Modal Pelengkap (Maximim 100 % dari Modal Inti)		107.843
III JUMLAH MODAL		9.261.444
MODAL MINIMUM (12%*ATMR)		2.156.056
MODAL INTI MINIMUM (8%*ATMR)		1.437.371
JUMLAH KELEBIHAN (KEKURANGAN) MODAL		7.105.387
RASIO KPMM (CAR) = $\frac{\text{JUMLAH MODAL}}{\text{ATMR}} \times 100 \%$	$\frac{9.261.444}{17.967.136}$	51,55 %

TKS

=

Peringkat 1 - Sangat Baik

Berdasarkan SEOJK No. 11/SEOJK.03/2022 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan

>= 15,00 %	=	Peringkat 1 - Sangat Baik
> 13,00 % s/d 15,00 %	=	Peringkat 2 - Baik
> 12,00 % s/d 13,00 %	=	Peringkat 3 - Cukup Baik
> 8,00 % s/d 12,00 %	=	Peringkat 4 - Kurang Baik
> 8,00 % ke bawah	=	Peringkat 5 - Tidak Baik

**RETURN ON ASSETS (ROA) KONSOLIDASI
PT. BPR MAHKOTA MITRA USAHA
PER 31 DESEMBER 2025**

(dalam ribuan Rupiah)

RETURN ON ASSETS

1. Jumlah laba sebelum pajak *)	Rp.	1.648.673
2. Rata - Rata volume usaha **)	Rp.	35.024.289
3. Laba % Assets (ROA)		4,71 %

*) Jumlah laba sebelum pajak dalam 12 bulan terakhir

**) Rata - rata volume usaha dalam 12 bulan terakhir

Berdasarkan SEOJK No. 11/SEOJK.03/2022 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

>=	2,00 %	=	Peringkat 1 - Sangat Baik
>	1,50 % s/d 2,00 %	=	Peringkat 2 - Baik
>	1,00 % s/d 1,50 %	=	Peringkat 3 - Cukup Baik
>	0,50 % s/d 1,00 %	=	Peringkat 4 - Kurang Baik
<	0,50 % ke bawah	=	Peringkat 5 - Tidak Baik

TKS = **Peringkat 1 - Sangat Baik****Ketentuan Bank Indonesia**

1,215 %	keatas	=	Sehat
0,990 % s/d 1,215 %		=	Cukup Sehat
0,765 % s/d 0,990 %		=	Kurang Sehat
0,000 % s/d 0,765 %		=	Tidak Sehat

TKS = **S e h a t**

Total Aset 2025	RATA-RATA VOLUME USAHA
Januari	32.179.457
Februari	32.296.523
Maret	32.324.481
April	31.885.619
Mei	31.823.709
Juni	36.851.937
Juli	37.442.416
Agustus	37.194.795
September	34.614.642
Oktober	35.613.293
November	38.547.968
Desember	39.516.627
TOTAL	420.291.466,73
RATA-RATA	35.024.288,89

BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL
PT. BPR MAHKOTA MITRA USAHA
PER 31 DESEMBER 2025

(dalam ribuan Rupiah)

RASIO BOPO (EFISIENSI)

1. Biaya Operasional *)	Rp.	5.198.352
2. Pendapatan Operasional **)	Rp.	6.879.353
3. Rasio BOPO (Efisiensi)		75,56 %
(% Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional)		
TKS		= Peringkat 1 - Sangat Baik

Berdasarkan SEOJK No. 11/SEOJK.03/2022 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

<=	85,00	%		=	Peringkat 1 - Sangat Baik
>	85,00	%	s/d 90,00	%	= Peringkat 2 - Baik
>	90,00	%	s/d 95,00	%	= Peringkat 3 - Cukup Baik
>	95,00	%	s/d 100,00	%	= Peringkat 4 - Kurang Baik
>	100,00	%	ke atas		= Peringkat 5 - Tidak Baik

- *) Jumlah Biaya Operasional dalam 12 bulan terakhir
**) Jumlah Pendapatan Operasional dalam 12 bulan terakhir

Ketentuan Bank Indonesia				TKS	= Sehat
<=	93,52	%		=	Sehat
>	93,52	%	s/d 94,72	%	= Cukup Sehat
>	94,72	%	s/d 95,92	%	= Kurang Sehat
>	95,92	%	keatas		= Tidak Sehat

**RASIO PENDAPATAN BUNGA BERSIH TERHADAP RATA RATA TOTAL ASET PRODUKTIF
NET INTEREST MARGIN (NIM)
PT. BPR MAHKOTA MITRA USAHA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(dalam ribuan Rupiah)

RASIO NIM

- | | | |
|---|-----|----------------|
| 1. Pendapatan Bunga Bersih *) | Rp. | 4.774.181 |
| 2. Rata - Rata Total Aset Produktif **) | Rp. | 35.053.951 |
| 3. Rasio NIM | | 13,62 % |
| (% Pendapatan Bunga Bersih terhadap Rata - Rata Total Aset Produktif) | | |

TKS

=

Peringkat 1 Sangat Baik

*) Jumlah pendapatan bunga yang disetahunkan dikurangi dengan beban bunga yang disetahunkan.

**) Hasil penjumlahan keseluruhan total aset produktif posisi bulan pertama awal tahun sampai dengan posisi bulan laporan dibagi dengan jumlah laporan.

Berdasarkan SEOJK No. 11/SEOJK.03/2022 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

>=	10,00 %		=	Peringkat 1 - Sangat Baik
>	8,00 %	s/d 10,00 %	=	Peringkat 2 - Baik
>	6,00 %	s/d 8,00 %	=	Peringkat 3 - Cukup Baik
>	4,00 %	s/d 6,00 %	=	Peringkat 4 - Kurang Baik
<	4,00 %	ke bawah	=	Peringkat 5 - Tidak Baik

Tahun 2025	Penempatan Pada Bank Lain	Kredit Yang Diberikan
Jan	8.681.128.313	23.782.168.016
Feb	7.824.508.568	24.625.186.350
Mar	6.402.734.571	26.281.131.579
Apr	6.528.219.039	25.566.740.999
Mei	5.348.687.331	26.733.592.371
Jun	9.131.494.483	27.957.038.328
Jul	8.705.609.368	28.913.219.758
Aug	7.979.085.133	29.533.060.017
Sep	4.702.294.950	30.207.345.493
Okt	4.361.898.588	30.943.432.640
Nov	5.973.755.509	32.280.918.164
Des	5.233.230.109	32.950.934.895
Jumlah	80.872.645.962	339.774.768.610
Rata-rata	6.739.387.164	28.314.564.051

RASIO MODAL INTI TERHADAP ASET PRODUKTIF BERMASALAH NETO (MIAPB)
PT. BPR MAHKOTA MITRA USAHA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

(dalam ribuan Rupiah)

RASIO MIAPB

1. Modal Inti *)	Rp.	9.153.600
2. Aset Produktif Bermasalah Neto **)	Rp.	2.798.396
3. Rasio MIAPB		327,10 %

(% Rasio modal inti terhadap aset produktif bermasalah neto)

TKS = **Peringkat 1 Sangat Baik**

- *) Modal inti mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum BPR.
- **) Aset produktif bermasalah (neto) adalah aset produktif yang memiliki kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet setelah dikurangi dengan penyisihan penghapusan aset produktif.

Berdasarkan SEOJK No. 11/SEOJK.03/2022 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

>= 200,00 %		= Peringkat 1 - Sangat Baik
> 180,00 %	s/d 200,00 %	= Peringkat 2 - Baik
> 150,00 %	s/d 180,00 %	= Peringkat 3 - Cukup Baik
> 120,00 %	s/d 150,00 %	= Peringkat 4 - Kurang Baik
< 120,00 %	ke bawah	= Peringkat 5 - Tidak Baik

KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF & NON PERFORMING LOAN
PT. BPR MAHKOTA MITRA USAHA
PER 31 DESEMBER 2025

					(dalam ribuan Rupiah)	
No.	KOLEKTIBILITAS	JUMLAH	FAKTOR	AKTIVA PRODUKTIF YG DIKLASIFIKASIKAN		
(1)	(2)	Rp. (3)	% (4)	Rp. (5) = (3) x (4)		
1.	Lancar	25.344.621	0	-		
2.	DPK	4.845.561	0	-		
3.	Kurang Lancar	757.922	50	378.961		
4.	Diragukan	199.695	75	149.771		
5.	Macet	2.578.313	100	2.578.313		
5.	Jumlah	33.726.112		3.107.045		
I.	Aktiva Produktif yg diklasifikasikan (5.)			Rp	3.107.045	
II.	Aktiva Produktif					
a.	Kredit yang diberikan			Rp	33.726.112	
b.	Antar Bank Aktiva (Tabungan + Deposito)			Rp	1.247.295	
				Rp	34.973.407	
III.	Aktiva Produktif diklasifikasikan Aktiva Produktif			X	100%	=
	Rp.	3.107.045		X	100%	=
	Rp.	34.973.407				
				TKS	=	Sehat
Ketentuan Bank Indonesia						
	0,00 %	s/d	10,35 %	=	Sehat	
>	10,35 %	s/d	12,60 %	=	Cukup Sehat	
>	12,60 %	s/d	14,85 %	=	Kurang Sehat	
>	14,85 %			=	Tidak Sehat	
IV.	Non Performing Loan					
	NPL Bersih Total Coll 3, 4 & 5 - CKPN Kredit Yang Diberikan			X	100%	
	NPL 3.535.930 - 737.534 33.726.112			X	100%	
	NPL 8,30 %					
	TKS Tidak Sehat					
	NPL Kotor Total Coll 3, 4 & 5 Kredit Yang Diberikan			X	100%	
	NPL Kotor 3.535.930 33.726.112			X	100%	
	NPL Kotor 10,48 %					
	TKS Tidak Sehat					
Ketentuan Bank Indonesia						
<	5,00 %	=	Sehat			
>=	5,00 %	=	Tidak Sehat			

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mahkota Mitra Usaha

Posisi Laporan : Desember 2025

Opini Akuntan Publik	Nama Akuntan Publik
01	Nur Shodiq dan Rekan

APPENDIX 1: THE 1000 GENOMES PROJECT

Bank PERKONOMIAAN



Form E.01.00
Ringkasan Hasil Penilaian Sendiri atas Penerapan Tata Kelola

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mahkota Mitra Usaha

Posisi Laporan : Desember 2025

Informasi	Keterangan
Alamat	Jl Soekarno Hatta No 87 Kediri
Nomor Telepon	081331196989
Penjelasan Umum	Berisi penjelasan umum transparansi penerapan Tata Kelola BPR atau hal lain yang dinilai signifikan dan tidak termasuk dalam cakupan pada form lainnya
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	1
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	Berisi penjelasan singkat peringkat komposit hasil penilaian sendiri tata kelola

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mahkota Mitra Usaha

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
Dwi Hadi Riyanto	Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan	Jabatan Direktur Kepatuhan bertanggung jawab memastikan seluruh kegiatan usaha BPR telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip kehati-hatian, termasuk ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan, melalui pengawasan kepatuhan, pengelolaan risiko kepatuhan, pelaksanaan program APU-PPT, serta penyampaian laporan kepatuhan secara berkala kepada manajemen dan regulator.
Heru Purwanto	Direktur	Jabatan Direktur Bisnis bertanggung jawab dalam merencanakan, mengembangkan, dan mengelola kegiatan usaha BPR, khususnya dalam penghimpunan dana dan penyaluran kredit, guna mencapai target pertumbuhan dan profitabilitas perusahaan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian serta ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan.

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris

Footer 1 (Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Direksi)

Keterangan

Footer 2 (Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan))

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mahkota Mitra Usaha

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
Sudjono	Komisaris Utama dan Independen	Jabatan Komisaris Utama Komisaris Utama bertanggung jawab melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengelolaan BPR oleh Direksi, memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik sesuai ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan.

Rekomendasi kepada Direksi

Footer 1 (Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris)

Keterangan

Footer 2 (Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan))

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mahkota Mitra Usaha

Posisi Laporan : Desember 2025

Komite	Tugas dan Tanggung Jawab	Program Kerja	Realisasi	Jumlah Rapat
--------	--------------------------	---------------	-----------	-----------------

NIHIL

Form E.02.04
Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mahkota Mitra Usaha

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Keahlian	Komite					Pihak Independen (Ya/Tidak)
		Audit	Pemantau Risiko	Remunerasi dan Nominasi	Manajemen Risiko	Lainnya	

NIHIL

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mahkota Mitra Usaha

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)	Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi				
Hendy Siyanto	1.200.000.000,00	20,00	1.200.000.000,00	20,00
Dwi Hadi Riyanto				
Heru Purwanto				
Anggota Dewan Komisaris				
Meilina Irawati				
Sudjono				

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mahkota Mitra Usaha

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Nama Perusahaan dalam Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan (%)	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi			
Hendy Siyanto	0	20,00	20,00
Heru Purwanto	0	0,00	0,00
Dwi Hadi Riyanto	0	0,00	0,00
Hendy Siyanto	0	20,00	20,00
Anggota Dewan Komisaris			
Sudjono	0	0,00	0,00
Pemegang Saham			
Hendy Siyanto	0	20,00	20,00
Hendy Siyanto	0	20,00	20,00
Ellyana	0	30,00	30,00
Diana Hariyono	0	5,00	5,00
Heru Suganda	0	30,00	30,00
Eddy Siyanto	0	15,00	15,00

Footer 1 (Penjelasan Lebih Lanjut Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain)

Form E.03.03
Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mahkota Mitra Usaha

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Sandi Bank Lain	Nama Bank/Perusahaan Lain	Persentaase Kepemilikan (%)
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			

Footer 1 (Penjelasan Lebih Lanjut Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mahkota Mitra Usaha

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Hubungan Keuangan		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
Hendy Siyanto	tidak ada	tidak ada	tidak ada
Heru Purwanto	tidak ada	tidak ada	tidak ada
Dwi Hadi Riyanto	tidak ada	tidak ada	tidak ada
Hendy Siyanto	tidak ada	tidak ada	tidak ada
Pemegang Saham			
Hendy Siyanto	tidak ada	tidak ada	tidak ada
Hendy Siyanto	tidak ada	tidak ada	tidak ada
Ellyana	tidak ada	tidak ada	tidak ada
Diana Hariyono	tidak ada	tidak ada	tidak ada
Heru Suganda	tidak ada	tidak ada	tidak ada
Eddy Siyanto	tidak ada	tidak ada	tidak ada

Footer 1 (Penjelasan Lebih Lanjut Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mahkota Mitra Usaha

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Hubungan Keluarga		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			
Hendy Siyanto	tidak ada	tidak ada	tidak ada
Hendy Siyanto	tidak ada	tidak ada	tidak ada
Ellyana	tidak ada	tidak ada	tidak ada
Diana Hariyono	tidak ada	tidak ada	tidak ada
Heru Suganda	tidak ada	tidak ada	tidak ada
Eddy Siyanto	tidak ada	tidak ada	tidak ada

Footer 1 (Penjelasan Lebih Lanjut Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mahkota Mitra Usaha

Posisi Laporan : Desember 2025

Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
Gaji	3	354.000.000	2	174.000.000
Tunjangan	0	0	0	0
Tantiem	3	12.003.000	2	10.675.000
Kompensasi berbasis saham	0	0	0	0
Remunerasi lainnya	0	0	0	0
Total Remunerasi		366.003.000		184.675.000
Jenis Fasilitas Lain				
Perumahan	0	0	0	0
Transportasi	0	0	0	0
Asuransi Kesehatan	0	0	0	0
Fasilitas Lain-Lainnya	0	0	0	0
Total Fasilitas Lain		0		0
Total Remunerasi dan Fasilitas Lain		366.003.000		184.675.000

Footer 1 (Penjelasan Lebih Lanjut Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS)

Form E.06.00
Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mahkota Mitra Usaha

Posisi Laporan : Desember 2025

Keterangan	Perbandingan
	(a/b)
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	2,49
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1,29
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1,07
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b)	1,46
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	1,76

Footer 1 (Penjelasan Lebih Lanjut Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS)

Form E.07.01
Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mahkota Mitra Usaha

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
14-04-2025	2	1.Pembuatan SOP CKPN harus sesuai dengan arahan OJK2.Monitoring realisasi dengan perbandingan target RBB di triwulan satu3.Monitoring jadwal angsuran yang jatuh tempo dan sudah masuk dalam posisi DPK4.Rekrutmen Manager Marketing yang berdaya guna untuk pengembangan pasar,meningkatkan kinerja dan memotivasi AO dalam bekerja,Mengingatkan Direksi ikut sertifikasi Direksi5.Mempersiapkan Direktur Bisnis untuk menjadi Direktur Kepatuhan6.Diharapkan Direksi lebih intensif memantau penyelesaian kredit bermasalah7.Pembahasan berkaitan dengan tertib administrasi agar tidak terjadi kurangnya tanda tangan dalam dokumen kredit,pengawasan terhadap transaksi mencurigakan dan pemberian bunga simpanan yang tidak melebihi ketentuan LPS8.Memantau dengan ketat perilaku karyawan yang terindikasi melakukan judi online8.Dekom akan ikut monitoring untuk RMB dan Laporan Action Plan NPL yang dikirim ke OJK tiap tanggal 10 setiap bulannya
14-07-2025	2	1.Mengingatkan kepada Direksi perihal form-form yang harus diisi oleh para AO,agar Direksi dapat lebih memantau dan mengarahkan kinerja AO2.Penyesuaian salary, diusulkan untuk mengganti fee pencairan bulanan menjadi reward 3 bulanan atau 6 bulanan3.Dekom lebih fokus terhadap Mitra UMKM yang telah masuk dalam RMB para AO,sejauh mana telah dilakukan prospek dan follow up konsisten4.Direksi harus memberikan teguran kepada AO jika ada Nasabah jatuh tempo,tapi tidak dilakukan addendum maupun pelunasan Karena hal ini menghambat growth dan membebani NPL5.Penetapan risalah lelang menggunakan penilaian KJPP atau agunan yang akan diajukan dalam proses lelang agunan6.AO harus mendapatkan calon pembeli sebelum diajukan proses lelang7.Pemantauan terhadap kelancaran pembayaran angsuran debitur yang sudah dilakukan restrukturisasi,jika kembali macet segera dilakukan proses gugatan maupun proses lelang
02-12-2025	2	1.RBB segera diselesaikan lewat template yang diberikan oleh OJK2.Pemantauan penghitungan CKPN sesuai dengan perhitungan OJK3.Mengoptimalkan penanganan NPL.

Footer 1 (Penjelasan Lebih Lanjut Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) tahun)

Form E.07.02
Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mahkota Mitra Usaha

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
	Fisik	Telekonferensi	

Footer 1 (Penjelasan Lebih Lanjut Kehadiran Anggota Dewan Komisaris)

Form E.08.00

Jumlah Penyimpangan Internal (*Internal Fraud*)

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mahkota Mitra Usaha

Posisi Laporan : Desember 2025

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total <i>Fraud</i>	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		0		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0

Footer 1 (Penjelasan Lebih Lanjut Jumlah Penyimpangan Internal (Internal Fraud))

Form E.09.00
Permasalahan Hukum yang Dihadapi



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mahkota Mitra Usaha

Posisi Laporan : Desember 2025

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0	0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0
Total	0	0

Footer 1 (Penjelasan Lebih Lanjut Permasalahan Hukum yang Dihadapi)

Form E.10.00

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mahkota Mitra Usaha

Posisi Laporan : Desember 2025

Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan		Pengambil Keputusan		Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
Nama	Jabatan	Nama	Jabatan			

Footer 1 (Penjelasan Lebih Lanjut Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mahkota Mitra Usaha

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
---------------------	---------------------------------	---------------------	---------------	-------------

LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN

Laporan Posisi Keuangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mahkota Mitra Usaha

Posisi Laporan : Desember 2025

(Dalam Satuan Rupiah)

ASET	Des 2025	Des 2024
Kas dalam Rupiah	273.010.200	223.944.650
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Penempatan pada Bank Lain	5.233.230.109	8.150.016.115
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	562.269	3.148.325
Jumlah	5.505.678.040	8.370.812.440
Kredit yang Diberikan		
a. Kepada BPR	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	0	0
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	33.259.561.618	24.203.466.349
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	992.245.946	1.074.647.354
Jumlah	32.267.315.672	23.128.818.995
Penyertaan Modal	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Agunan yang Diambil Alih	0	0
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris		
a. Tanah dan Bangunan	0	0
b. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	0	0
c. Inventaris	1.691.824.709	1.204.050.133
d. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	721.155.632	884.523.873
Aset Tidak Berwujud	71.430.000	64.760.000
-/- Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai	64.898.953	62.180.009
Aset Lainnya	766.433.501	369.198.429
Total Aset	39.516.627.337	32.190.936.115

(Dalam Satuan Rupiah)

LIABILITAS	Des 2025	Des 2024
Liabilitas Segera	141.068.511	98.206.929
Simpanan		
a. Tabungan	4.615.988.283	3.891.651.132

LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN

Laporan Posisi Keuangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mahkota Mitra Usaha

Posisi Laporan : Desember 2025

LIABILITAS	Des 2025	Des 2024
b. Deposito	23.958.450.000	19.259.360.900
Simpanan dari Bank Lain	1.000.000.000	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Lainnya	564.004.575	206.554.659
Total Liabilitas	30.279.511.369	23.455.773.620

(Dalam Satuan Rupiah)

EKUITAS	Des 2025	Des 2024
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	8.000.000.000	8.000.000.000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	2.000.000.000	2.000.000.000
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio	0	0
b. Modal Sumbangan	0	0
c. Dana Setoran Modal-Ekuitas	0	0
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
c. Lainnya	0	0
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan		
a. Umum	1.200.105.206	1.200.105.206
b. Tujuan	0	0
Laba (Rugi)		
a. Tahun-tahun Lalu	645.168.440	532.250.483
b. Tahun Berjalan	1.391.842.322	1.002.806.806
Total Ekuitas	9.237.115.968	8.735.162.495

LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN

Laporan Laba Rugi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mahkota Mitra Usaha

Posisi Laporan : Desember 2025

(Dalam Satuan Rupiah)

POS	Des 2025	Des 2024
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual	5.487.923.965	4.296.912.103
b. Provisi Kredit	570.086.323	439.197.952
c. Biaya Transaksi -/-	0	0
Jumlah Pendapatan Bunga	6.058.010.288	4.736.110.055
Pendapatan Lainnya	871.157.209	656.429.537
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	6.929.167.497	5.392.539.592
Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual	1.381.608.134	1.327.343.190
b. Biaya Transaksi	0	0
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
Beban Kerugian Penurunan Nilai	303.250.832	220.470.612
Beban Pemasaran	21.985.566	19.738.650
Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
Beban Administrasi dan Umum	3.459.107.031	2.619.929.537
Beban Lainnya	79.635.417	37.383.108
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	5.245.586.980	4.224.865.097
LABA (RUGI) OPERASIONAL	1.683.580.517	1.167.674.495
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
Pendapatan Non Operasional	350.000	9.329.167
Beban Non Operasional	32.677.821	33.479.040
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(32.327.821)	(24.149.873)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.651.252.696	1.143.524.622
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	259.410.374	140.717.816
PENDAPATAN (BEBAN) PAJAK TANGGUHAN	0	0
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	1.391.842.322	1.002.806.806
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan Terkait	0	0
Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		

LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN

Laporan Laba Rugi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mahkota Mitra Usaha

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Des 2025	Des 2024
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan Terkait	0	0
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	0	0
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	0	0

LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN

Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mahkota Mitra Usaha

Posisi Laporan : Desember 2025

Keterangan	Nominal Dalam Satuan Rupiah					
	L	DPK	KL	D	M	Jumlah
Surat Berharga	0	0	0	0	0	0
Penempatan pada bank lain	5.233.230.109		0		0	5.233.230.109
Kredit yang diberikan						
a. Kepada BPR	0	0	0	0	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	0	0	0	0	0	0
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	25.344.620.933	4.845.561.275	757.921.582	199.694.932	2.578.313.440	33.726.112.162
Penyertaan Modal	0	0	0	0	0	0
Jumlah Aset Produktif	30.577.851.042	4.845.561.275	757.921.582	199.694.932	2.578.313.440	38.959.342.271
Rasio - rasio (%)						
a. KPMM	53,29					
b. Rasio Cadangan terhadap PPKA	100,00					
c. NPL (neto)	8,30					
d. NPL (gross)	10,48					
e. ROA	4,71					
f. BOPO	77,21					
g. NIM	13,32					
h. LDR	118,03					
i. Cash Ratio	15,60					

LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN
Laporan Komitmen Kontinjensi



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mahkota Mitra Usaha

Posisi Laporan : Desember 2025

(Dalam Satuan Rupiah)

POS	Des 2025	Des 2024
TAGIHAN KOMITMEN	0	0
a. Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik	0	0
b. Tagihan Komitmen lainnya	0	0
KEWAJIBAN KOMITMEN	632.526.086	0
a. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	632.526.086	0
b. Penerusan kredit	0	0
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
TAGIHAN KONTINJENSI	1.698.278.310	1.531.324.604
a. Pendapatan bunga dalam Penyelesaian	749.875.978	526.094.572
b. Aset produktif yang dihapus buku	891.611.400	904.816.400
c. Agunan dalam proses penyelesaian kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	56.790.932	100.413.632
KEWAJIBAN KONTINJENSI	0	0
REKENING ADMINISTRATIF LAINNYA	0	0

LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN

Laporan Informasi Lainnya

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mahkota Mitra Usaha

Posisi Laporan : Desember 2025

Anggota Direksi BPR dan Anggota Dewan Komisaris BPR	Pemegang Saham	Pemegang Saham Pengendali (Ya/Tidak)	Ultimate Shareholders
DIREKSI	1. Heru Suganda (30.00%)	Ya	
1. Hendy Siyanto	2. Ellyana (30.00%)	Ya	
2. Dwi Hadi Riyanto	3. Hendy Siyanto (20.00%)	Tidak	
3. Heru Purwanto	4. Eddy Siyanto (15.00%)	Tidak	
DEWAN KOMISARIS	5. Diana Hariyono (5.00%)	Tidak	
1. Sudjono			
2. Meilina Irawati			

Nama Kantor Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan tahunan: Nur Shodiq dan Rekan

Nama Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan tahunan: Nur Shodiq

1. Laporan keuangan tahunan BPR dengan total aset paling sedikit Rp 10M wajib diaudit oleh Akuntan Publik.
2. Laporan keuangan tahunan BPR dengan total aset kurang dari Rp 10M wajib dipertanggungjawabkan dalam RUPS atau diaudit oleh Akuntan Publik.
3. Informasi keuangan di atas disusun untuk memenuhi Peraturan OJK No.48/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan BPR, Surat Edaran OJK No.39 /SEOJK.03/2017 tanggal 19 Juli 2017 tentang Laporan tahunan dan laporan Keuangan Publikasi BPR, dan Surat Edaran OJK No.16 /SEOJK.03/2019 tanggal 29 Agustus 2019 tentang Perubahan Surat Edaran OJK No.39 /SEOJK.03/2017 tentang Laporan tahunan dan laporan Keuangan Publikasi BPR.
4. Laporan Keuangan Publikasi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab Direksi BPR.
5. Penyajian Laporan Keuangan Publikasi ini belum sepenuhnya mengacu pada Pedoman Akuntansi BPR.
6. Perhitungan rasio keuangan antara lain ROA, BOPO, CR, dan LDR dilakukan sesuai dengan ketentuan terkini dan berlaku sejak posisi laporan bulan Desember 2023.



2025

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report



PT.BPR MAHKOTA MITRA USAHA

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	1
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan	5
3. Profil Bank	7
4. Penjelasan Direksi	11
5. Tata Kelola Keberlanjutan	14
6. Kinerja Keberlanjutan	18
6.1. Kinerja Ekonomi	18
6.2. Kinerja Sosial	19
6.3. Kinerja Lingkungan Hidup	21
6.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	22
Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen	24
Umpan Balik	24

Kata Pengantar

Pada tahun 2025, BPR Mahkota Mitra Usaha telah mengimplementasikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2025. Implementasi ini selaras dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Program kerja yang dirancang dalam RAKB diimplementasikan oleh BPR Mahkota Mitra Usaha dengan memperhatikan prinsip-prinsip keberlanjutan.

BPR (Bank Perekonomian Rakyat), sebagai bagian dari entitas Lembaga Jasa Keuangan (LJK), memahami betul urgensi pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan berpegang pada prinsip *triple bottom line* yakni *people* (kemaslahatan masyarakat), *profit* (laba) serta *planet* (kelestarian lingkungan) dalam operasional bisnis Bank melalui harmonisasi aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

BPR Mahkota Mitra Usaha berperan sebagai lembaga penghubung (*intermediary institution*) yang mengumpulkan dana dari masyarakat (DPK) untuk disalurkan sebagai kredit. Oleh karena itu, BPR perlu berhati-hati dalam memberikan pinjaman, menghindari usaha yang merugikan lingkungan, memprioritaskan usaha yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan memastikan BPR juga memperoleh keuntungan dari bunga kredit.

BPR Mahkota Mitra Usaha memiliki komitmen untuk mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan. Hal ini merupakan upaya kolektif sektor jasa keuangan dalam mendukung realisasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP). Aspek krusial lainnya adalah keberlanjutan bank itu sendiri, karena kurangnya perhatian terhadap isu sosial dan lingkungan dapat memperbesar risiko, terutama risiko kredit akibat potensi gagal bayar (*default*) dari debitur yang bisnisnya merugikan lingkungan dan menghambat peningkatan kesejahteraan masyarakat.

SR – *Sustainability Report* BPR Mahkota Mitra Usaha menerbitkan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 sebagai sarana untuk menyampaikan informasi terkait performa keberlanjutan Bank, mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, kepada seluruh pihak yang berkepentingan yang mencakup data dan informasi dari 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025.

Laporan Keberlanjutan ini disusun dengan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 serta Panduan Teknis untuk Bank terkait dengan Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017.



1.

Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan

Tentang Laporan Keberlanjutan

Berdasarkan POJK No. 51 / POJK.03/2017 tertanggal 27 Juli 2017 mengenai Keuangan Berkelanjutan, khususnya pasal 10, BPR/ BPRS diwajibkan untuk membuat dan menyerahkan Laporan Keberlanjutan (LK) selambat-lambatnya pada tanggal 30 April setiap tahun.



Sebuah *Sustainability Report* atau Laporan Keberlanjutan merupakan publikasi yang ditujukan bagi khalayak umum, yang menyajikan informasi mengenai performa ekonomi, finansial, sosial, serta aspek Lingkungan Hidup dari suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam konteks praktik bisnis yang berkelanjutan.

Sesuai dengan Lampiran 2 POJK tentang implementasi Keuangan Berkelanjutan, format penulisan untuk Laporan Keberlanjutan adalah seperti berikut:

1. Uraian tentang Strategi Keberlanjutan
2. Ringkasan Tinjauan atas Performa Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan)
3. Ikhtisar Profil BPR/BPRS



4. Ulasan dari Jajaran Direksi
5. Pengelolaan keberlanjutan perusahaan
6. Performa dalam bidang keberlanjutan
7. Konfirmasi secara tertulis yang dikeluarkan oleh pihak ketiga yang independen
8. Halaman tanggapan (*feedback*) bagi para pembaca dan
9. Respon dari BPR/BPRS atas masukan yang diterima terkait laporan tahunan sebelumnya.

Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan BPR Mahkota Mitra Usaha tahun 2025 dipersiapkan dengan mengacu pada ketentuan yang terdapat dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 mengenai Implementasi Keuangan Berkelanjutan untuk Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, serta Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini merupakan bagian integral dari laporan tahunan yang disusun bersamaan dengan laporan keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku 2025. BPR Mahkota Mitra Usaha menyusun dan melaporkan kinerja keberlanjutannya setiap tahun, dimulai pada tahun 2025. Laporan Keberlanjutan BPR Mahkota Mitra Usaha Tahun 2025 menyajikan data dan informasi yang dikumpulkan selama periode 1 Januari hingga 31 Desember 2025.

Penetapan konten dalam Laporan ini berpegang pada POJK 51/POJK.03/2017 dan dirumuskan berdasarkan dua landasan utama, yaitu prinsip kelengkapan isi dan mutu informasi.

Prinsip-prinsip yang termasuk dalam kelengkapan isi, antara lain:

1. Latar belakang keberlanjutan: Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini dipersiapkan dengan mempertimbangkan kerangka keuangan berkelanjutan yang relevan.
2. Informasi yang disajikan bersifat kualitatif dan kuantitatif, bertujuan untuk memberikan informasi yang komprehensif kepada pembaca.

Asas kualitas informasi meliputi:

1. Informasi mengenai pencapaian, prestasi, dan kendala yang dihadapi, disajikan secara proporsional dan akurat, mencerminkan keadaan perusahaan yang sebenarnya.
2. Data dalam laporan ini memiliki komparabilitas karena disajikan untuk periode 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Ketepatan: Perusahaan telah melakukan verifikasi internal terhadap angka dan informasi, dan diyakini kebenarannya.
4. Tepat waktu: Laporan ini diserahkan sesuai jadwal, bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.
5. Tingkat kejelasan: Laporan menyajikan informasi dengan cara yang mudah dimengerti.

Topik material dalam Laporan ini adalah topik– topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Penetapan aspek material dan batasan didasarkan pada isu– isu yang berpengaruh signifikan bagi BPR Mahkota Mitra Usaha serta seluruh



pemangku

LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

BPR Mahkota Mitra Usaha

Email: bprmahkota@gmail.com



kepentingan.

Dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan, BPR berpedoman pada 8 (delapan) Prinsip keuangan berkelanjutan, serta 3 (tiga) prioritas yang selaras dengan POJK No. 51/2017.

BPR Mahkota Mitra Usaha mengembangkan delapan prinsip keuangan berkelanjutan sebagai berikut:

1. **Investasi bertanggung jawab;** merupakan cara berinvestasi dengan memperhatikan aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola perusahaan, dengan tujuan mengelola risiko investasi dengan lebih efektif. Kami mengimplementasikan prinsip ini dengan menyalurkan kredit yang ramah lingkungan, melalui analisis mendalam terhadap potensi risiko dari bisnis yang didanai oleh Bank.
2. **Asas Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan;** Implementasi prinsip ini diwujudkan melalui kebijakan keberlanjutan yang tertuang dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan). Dokumen ini menjadi pedoman bagi BPR Mahkota Mitra Usaha dalam menjalankan operasional bisnis berkelanjutan di seluruh aktivitas usaha perbankan.
3. **Asas Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup;** Kami menerapkan prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*) dalam mengukur risiko melalui Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko finansial, kami juga menjalankan proses manajemen risiko, terutama dalam mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman yang terkait langsung dengan aspek sosial dan lingkungan, untuk mencegah dampak negatif pada masyarakat.
4. **Prinsip Tata Kelola;** Kami mengimplementasikan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan, dan sosial) yang berlandaskan pada prinsip-prinsip penerapan GCG (*Good Corporate Governance*), yakni transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan keadilan.
5. **Prinsip Komunikasi Informatif;** Kami menyajikan laporan yang komprehensif mengenai strategi, pengelolaan, performa, dan proyeksi Bank, yang mudah diakses oleh para *stakeholder* melalui website resmi BPR Mahkota Mitra Usaha di <https://www.bprgodital.co.id>
6. **Prinsip Inklusif;** Bank memastikan produk dan/atau layanan tersedia dan terjangkau, serta mudah diakses oleh nasabah. Bank berkomitmen untuk menyediakan akses layanan keuangan yang mudah dan setara bagi seluruh lapisan masyarakat melalui BPR Mahkota Mitra Usaha.
7. **Asas Pengembangan Sektor Prioritas Unggulan;** Dalam merancang program keberlanjutan, kami berfokus pada sektor-sektor prioritas unggulan yang telah ditetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Langkah ini diambil untuk berkontribusi pada realisasi tujuan pembangunan berkelanjutan serta mendukung inisiatif pemerintah dalam mengimplementasikan prinsip keuangan berkelanjutan.
8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi;** Kami proaktif menjalin komunikasi dan kolaborasi dengan lembaga atau pemerintah daerah terkait Bisnis Berkelanjutan untuk menyelaraskan strategi keberlanjutan Bank. Bukti nyata adalah keikutsertaan kami sebagai anggota perbarindo dan dukungan aktif dalam berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat.



Sementara itu, **tiga fokus utama dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)** meliputi:

1. Inisiatif pengembangan produk dan/ atau layanan keuangan berkelanjutan mencakup identifikasi serta pemantauan portofolio pembiayaan Bank yang mendukung keberlanjutan keuangan.



2. Membangun kapabilitas internal di Lembaga Jasa Keuangan (LJK) melalui peningkatan *awareness* terkait keuangan berkelanjutan (bagi karyawan dan pelanggan), serta penerapan prinsip keuangan berkelanjutan pada sektor usaha yang menjadi prioritas Bank.
3. Penyelarasan organisasi, manajemen risiko, GCG, dan/ atau standar prosedur operasional, termasuk di dalamnya penyusunan kebijakan Keuangan Berkelanjutan, perubahan kebijakan internal Bank lainnya seperti Kode Etik dan Perilaku Pegawai, serta Kebijakan GCG keberlanjutan.

Strategi Keberlanjutan

Penyusunan strategi keuangan berkelanjutan mempertimbangkan visi dan misi Bank terkait implementasi keuangan berkelanjutan. Bank memandang penerapan keuangan berkelanjutan bukan sekadar pemenuhan regulasi, melainkan juga strategi untuk mencapai visi Bank, terutama dalam mengimplementasikan prinsip inklusi keuangan.

Bank menargetkan segmen UMKM sebagai fokus utama dalam penyediaan layanan keuangan, dengan harapan dapat mempersempit jurang kesenjangan sosial. Lebih lanjut, melalui inovasi produk dan jasa keuangan yang ramah lingkungan, Bank berusaha memperkuat perannya dalam menjaga dan mengelola lingkungan hidup, serta turut serta dalam merealisasikan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs – *Sustainable Development Goals*). Upaya ini tercermin dalam berbagai tindakan, termasuk penyusunan rencana kerja dan pengembangan RAKB yang selaras dengan regulasi yang berlaku.

Sesuai dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) serta Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, BPR Lestari Jatim telah mengimplementasikan prinsip-prinsip *go green company* sejak mengadopsi Keuangan Berkelanjutan melalui berbagai aktivitas, termasuk:

1. Melalui penerapan budaya hemat energi di lingkungan kantor BPR seperti budaya mematikan peralatan elektronik saat meninggalkan ruang kerja, mematikan lampu dan AC pada ruangan yang tidak digunakan, dll. Diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan mendorong efisiensi penggunaan listrik.
2. Melakukan promosi sadar lingkungan dengan memasang tulisan 1 karyawan 1 tissue di semua dispenser tissue untuk efisiensi penggunaan tissue dan mengurangi dampak buruk pada hutan.
3. Implementasi program "Hemat Air" dilakukan melalui sosialisasi budaya penggunaan air pada wastafel agar tidak dibiarkan menyala saat tidak digunakan.
4. Inisiatif pemakaian *tumbler* untuk menggantikan wadah air sekali pakai seperti gelas atau botol kemasan.



2.

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan

Aspek Ekonomi

Tabel 2.1 Ikhtisar Kinerja Aspek Ekonomi

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2025	2024	2023
Pendapatan Operasional Bank (Rp)	6.929.167.497	5.392.539.592	4.976.314.828
Laba Bersih Bank (Rp)	1.391.842.322	1.002.806.806	761.108.099
Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan			
Jumlah jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	1	1	1
Nominal produk penghimpunan dana yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	0	0	0
Nominal produk penyaluran dana yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	28.574.438.283	23.151.012.032	20.579.499.668
Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)			
a. Penghimpunan Dana (%)	0	0	0
b. Penyaluran Dana (%)	6,13	6,62	7,95
Kinerja Keuangan Inklusif			
Perkembangan Laku Pandai			
a. Jumlah Agen	0	0	0
b. Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh Agen	0	0	0

Kinerja aspek ekonomi BPR dalam kaitannya dengan kegiatan usaha yang berkelanjutan memang belum maksimal dikarenakan kemampuan BPR dalam menyediakan produk untuk industri yang berkelanjutan masih sangat terbatas. Namun demikian sesuai dengan peraturan BPR tetap berpartisipasi dengan menyalurkan kredit UMKM yang memberdayakan masyarakat kecil dengan usaha mikro, kecil dan menengah sehingga berdampak pula dalam peningkatan taraf kehidupan sosial ekonomi yang selanjutnya meningkatkan keberhasilan program – program keberlanjutan yang lain secara keseluruhan.

**Aspek Lingkungan Hidup****Tabel 2.2 Ikhtisar Kinerja Aspek Lingkungan Hidup***Nominal uang dalam satuan rupiah penuh*

Keterangan	2025	2024	2023
Beban Penggunaan Kertas (Rp)	22.084.199	18.453.904	9.928.881
Beban Penggunaan Listrik (Rp)	32.484.199	29.631.627	20.211.544
Beban Penggunaan Air (Rp)	0	0	0
Beban Penggunaan BBM (Rp)	137.562.459	90.255.100	68.107.700

Dalam aspek lingkungan hidup, BPR secara aktif telah melakukan upaya – upaya efisiensi terutama pada sektor energi dan sumber daya alam yang digunakan di kantor untuk kegiatan operasional BPR. Performa efisiensi BPR masih tergolong fluktuatif namun dengan upaya yang keras dan konsisten, BPR mengharapkan adanya perbaikan yang terus menerus dari tahun ke tahun.

3. Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	PT BPR Mahkota Mitra Usaha
Alamat	JI Soekarno Hatta No 87 Kediri
Nomor Telepon	081331196989
Email	bprmahkota@gmail.com
Website	www.bprmahkota.com



Total Aset dan Kewajiban

Jumlah aset di tahun 2025 sebesar Rp 9,516,627,337

**Jumlah pegawai**

Sepanjang tahun 2025 Bank memiliki SDM total 55 personel yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai dengan besaran gaji minimal sesuai upah minimum Kabupaten Kediri. Demografi pegawai secara rinci menjadi lampiran dalam Laporan keberlanjutan ini.

Produk dan Layanan

Produk BPR Mahkota Mitra Usaha antara lain Tabungan, Deposito dan Kredit dengan berbagai fitur dan untuk berbagai kebutuhan.

PRODUK		
Tabungan	Deposito	Kredit
Tabungan Mahkota	Deposito Berjangka	Kredit Modal Kerja
Tabungan Kredit		Kredit Lainnya
Tabungan Pendidikan		Kredit Pegawai
Tabungan Hari Tua		Kredit Tanpa Agunan
Tabungan Si Fitri		Kredit Talangan
Tabungan Si Hana		Kredit Emas
Tabungan Berjangka		kredit Sertifikasi
Tabungan Bisnis		Kredit Rekening Koran
		Kredit Talangan Mitra

a. Visi Keberlanjutan

Menjadi Bank yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

b. Misi Keberlanjutan

1. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mensejahterakan masyarakat
2. Pengembangan kapasitas internal Bank dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan
3. Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya yang berhubungan dengan aspek sosial dan lingkungan hidup

c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat)

**Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank**

4. Penjelasan Direksi

Penjelasan Direksi**Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan**

Sebagai bentuk dedikasi, Bank berinisiatif menanamkan nilai keberlanjutan dengan menjadi institusi keuangan yang terpercaya dan unggul dalam menyokong realisasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Penerapan nilai keberlanjutan ini diwujudkan melalui strategi utama, yaitu peningkatan mutu dan kapabilitas SDM yang selaras dengan kebutuhan strategis, penyatuan aspek sosial dan lingkungan dalam pengelolaan risiko, serta pengembangan portofolio kredit atau pendanaan untuk usaha yang berwawasan lingkungan, khususnya pada sektor UMKM. (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). UMKM merupakan bisnis yang produktif yang dikelola oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu, serta memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam menyediakan kesempatan kerja untuk meningkatkan kemakmuran masyarakat.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam rangka merealisasikan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), BPR menyusun RAKB dengan proyeksi 5 (lima) tahun sebagai kerangka kerja aksi jangka panjang. Di samping itu, Bank juga mempunyai rencana aksi tahunan yang telah ditentukan untuk tahun 2025.

Bank menetapkan target agar setiap pegawai mengikuti sosialisasi terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan serta mengimplementasikan prinsip operasional perbankan hijau.

Laporan Keberlanjutan ini merangkum komitmen, strategi, dan hasil yang telah kami capai dalam bidang Keuangan Berkelanjutan. Komitmen–komitmen kami meliputi:

1. Bank menerapkan asas kehati-hatian (*prudential banking*) saat menjalankan kegiatan usaha dan fungsi, khususnya dalam proses pemberian kredit.
2. Mengoptimalkan kegiatan operasional perusahaan agar lebih efisien dan berwawasan lingkungan.
3. Peningkatan kemampuan staf dalam memahami isu sosial dan lingkungan, serta mengaplikasikannya dalam seluruh aktivitas bisnis bank.
4. Mengimplementasikan perbankan inklusif melalui penyediaan akses dukungan finansial



untuk seluruh lapisan masyarakat.

5. Turut serta dalam usaha kolektif untuk memajukan kemakmuran warga.



Strategi Pencapaian Target

Bank terus mengembangkan berbagai strategi keberlanjutan, terutama dalam mengurangi potensi risiko yang dapat berdampak pada kelangsungan bisnis Bank. Dalam implementasi keuangan berkelanjutan, BPR menghadapi berbagai risiko, termasuk risiko di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan. Akan tetapi, Bank telah mengelola risiko-risiko ini secara efektif melalui berbagai tindakan mitigasi yang telah diimplementasikan.

Pada tahap awal implementasi keuangan berkelanjutan, kendala utama terletak pada bagaimana mengkomunikasikan dan meningkatkan kesadaran para pemangku kepentingan mengenai signifikansi penerapan prinsip-prinsip tersebut dalam kegiatan operasional dan bisnis perusahaan. Meskipun demikian, kami optimis bahwa prospek pendanaan terkait Keuangan Berkelanjutan di masa mendatang sangat menjanjikan.

Di sepanjang tahun 2025, BPR Mahkota Mitra Usaha berupaya meningkatkan kualitas layanan keuangan berkelanjutan. Kami mengantisipasi sinergi dan kerja sama dengan pemerintah, regulator, serta asosiasi untuk menghasilkan dampak positif bagi ekonomi, lingkungan, dan masyarakat, sejalan dengan dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Ke depannya, BPR Mahkota Mitra Usaha akan terus berfokus pada penerapan keuangan berkelanjutan, termasuk meningkatkan pemahaman tentang keuangan berkelanjutan di semua tingkatan organisasi, membangun budaya kerja yang peduli terhadap lingkungan dan sosial dalam kegiatan operasional sehari-hari, mengembangkan produk-produk keuangan berkelanjutan, dan pada akhirnya memperbesar proporsi portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Untuk mewujudkan keuangan berkelanjutan, keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan



lingkungan sangatlah penting, termasuk mengatasi berbagai isu lingkungan yang menjadi tanggung jawab bersama. Kami turut berkontribusi dalam meminimalkan dampak lingkungan dan sosial negatif yang timbul dari aktivitas operasional dan bisnis perusahaan.



Penghargaan

Manajemen BPR menyampaikan terima kasih kepada seluruh *stakeholder* atas kontribusi bersama dalam implementasi prinsip Keuangan Berkelanjutan di BPR Mahkota Mitra Usaha. Kepercayaan dan dukungan yang diberikan menjadi motivasi bagi kami untuk terus memberikan nilai keberlanjutan bagi semua pihak. Kami berharap dukungan dan kolaborasi dari seluruh *stakeholder* dapat terus berlanjut, sehingga memungkinkan pertumbuhan berkelanjutan dan pengelolaan isu keberlanjutan yang efektif.

5. Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (GCG – *Good Corporate Governance*) bagi Bank merupakan suatu sistem manajemen Bank yang menerapkan 5 Pilar Tata Kelola, meliputi keterbukaan (*transparency*), pertanggungjawaban (*accountability*), kewajiban (*responsibility*), kemandirian (*independency*), dan kesetaraan (*fairness*). Selain itu, GCG adalah asas– asas yang mendasari proses serta mekanisme pengelolaan perusahaan sesuai dengan ketentuan hukum dan etika di bidang perbankan yang berlaku.

Berikut ini merupakan susunan tata kelola perusahaan yang diterapkan di BPR Mahkota Mitra Usaha.

1. RUPS adalah organ perusahaan yang memiliki wewenang tertinggi yang tidak dimiliki oleh Direksi atau Dewan Komisaris, selama masih sesuai dengan ketentuan Undang– Undang dan/atau Anggaran Dasar perusahaan.
2. Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan, baik



secara umum maupun khusus, sesuai dengan Anggaran Dasar, serta memberikan saran dan nasihat kepada Direksi.

3. Direksi merupakan organ perusahaan yang memiliki otoritas dan tanggung jawab penuh dalam menjalankan pengelolaan Bank untuk kemaslahatan Bank, sejalan dengan maksud dan tujuan Bank, serta bertindak mewakili Bank sesuai dengan ketentuan yang tertulis dalam anggaran dasar.

Perusahaan menerapkan *good corporate governance* melalui sebuah landasan (*frame work*) yang mengintegrasikan tiga elemen penting: *Arsitektur Governance (Governance Structure)*, *Tata Cara Governance (Governance Process)*, dan *Hasil Governance (Governance Outcome)*. Landasan beserta implementasinya ini diharapkan mampu merealisasikan ekspektasi para *stakeholders* secara berkesinambungan.

1. Dewan Komisaris

Implementasi Keuangan Berkelanjutan diawasi secara aktif oleh Dewan Komisaris yang memiliki tugas, tanggung jawab, serta wewenang untuk melakukannya.

sesuai dengan anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan yang sah, termasuk:

1. Persetujuan atas penerapan Kebijakan Keuangan Berkelanjutan, sebagai bagian dari kebijakan khusus yang berlaku di lingkungan Bank.
2. Persetujuan terhadap Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB)
3. Persetujuan terhadap keberadaan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)
4. Memantau pelaksanaan tanggung jawab Direksi dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan.

**2. Dewan Direksi**

Direksi memegang peranan penting dalam pelaksanaan program Keuangan Berkelanjutan, termasuk tugas, tanggung jawab, dan wewenang yang selaras dengan anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Peran ini mencakup:

1. Menyusun dan mengusulkan konsep kebijakan Keuangan Berkelanjutan, termasuk perubahan-perubahannya, kepada Dewan Komisaris untuk disetujui.
2. Menyusun serta mengajukan proposal RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) untuk mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris.
3. Menyusun dan menyerahkan rancangan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) untuk mendapatkan persetujuan dari jajaran Dewan Komisaris.
4. Mengkomunikasikan RAKB kepada seluruh pemegang saham dan semua lapisan organisasi di dalam Bank.
5. Mengawasi unit kerja yang menerapkan kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan.

BPR Mahkota Mimtra Usaha, sebagai Bank Perekonomian Rakyat dengan modal inti di bawah Rp 50 miliar, berdedikasi untuk menerapkan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan. Langkah ini sejalan dengan regulasi yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui POJK No.51 / POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Pada dasarnya, penerapan keuangan berkelanjutan di BPR Mahkota Mitra Usaha menjadi tanggung jawab utama Direktur Utama sebagai pemimpin tertinggi. Namun, Direktur Utama telah melimpahkan wewenang ini kepada Direktur Yang Membawahkan Fungsi (YMF) Kepatuhan, yang membawahi Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko. Bagian tersebut berperan sebagai koordinator bagi Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan, dengan tugas pokok merancang, mengawasi, dan melaporkan implementasi keuangan berkelanjutan.

Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko memegang peranan sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan, bertanggung jawab dalam mengoordinasikan penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan pelaporan implementasinya melalui Laporan Berkelanjutan.

Tanggung jawab dan tugas yang dilaksanakan oleh **Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan** mencakup beberapa aspek berikut:

Ketua adalah Direktur yang bertanggung jawab atas fungsi kepatuhan:

1. Memastikan bahwa Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja Pengelola telah mengimplementasikan praktik Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan peraturan yang berlaku;
2. Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan secara kolektif menyusun saran terkait konsep Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan laporan pemantauan Keuangan Berkelanjutan untuk disampaikan kepada Direksi, yang selanjutnya akan mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris.



Penanggung jawab (Subbagian Kepatuhan dan Manajemen Kepatuhan):

1. Melakukan koordinasi dengan Ketua dan seluruh anggota Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan, serta Unit Kerja yang relevan, untuk hal-hal seperti: (a) Menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); (b) Mengawasi pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan; dan (c) Membuat Laporan Berkelanjutan;
2. Menyampaikan seluruh capaian pelaksanaan tugas dan tanggung jawab seperti yang dijelaskan pada poin (i) di atas kepada Ketua Tim, Direksi, dan Dewan Komisaris guna mendapatkan pengesahan.
3. Menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan juga Laporan Berkelanjutan kepada OJK tepat waktu, sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Saat ini, bank sedang berusaha mengintegrasikan aspek risiko lingkungan dan sosial ke dalam kerangka kerja manajemen risikonya. Implementasi ini dilakukan dengan merancang kebijakan dan prosedur kredit yang relevan untuk produk-produk yang dikategorikan sebagai KUB. Rangkaian kebijakan dan prosedur yang menyeluruh ini akan diintegrasikan secara penuh ke dalam rencana strategis keuangan berkelanjutan bank, yang ditargetkan selesai pada tahun 2025.

Untuk memastikan target program tercapai dan berhasil, Bank melakukan pemantauan dan evaluasi rutin.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Bank mengidentifikasi pihak berkepentingan didasarkan pada dampak dan pengaruhnya pada keberlanjutan keuangan.

Peluang dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Di tahun 2025, implementasi prinsip keuangan berkelanjutan terhambat karena kurangnya pemahaman. Ke depan, diperlukan implementasi yang lebih konsisten. Meskipun demikian, Bank melihat potensi besar dalam pembiayaan berkelanjutan, terutama untuk sektor ritel dan UMKM, dengan tujuan mempercepat perkembangan bisnis ramah lingkungan di masyarakat.

Di tahun 2025, yang merupakan tahun pertama penerapan keuangan berkelanjutan, BPR Mahkota Mitra Usaha menemui sejumlah kesulitan. Kami mengalami beberapa hambatan, antara lain:

1. Seberapa baik karyawan memahami ide yang disampaikan. BPR Mahkota Mitra Usaha di tahun 2025, sebagai langkah awal penerapan keuangan berkelanjutan, fokus utama



adalah meningkatkan pengetahuan dan pemahaman seluruh karyawan tentang penerapan konsep keuangan berkelanjutan.

2. Penerapan keuangan berkelanjutan membutuhkan kerja sama dan dukungan penuh dari Pemerintah Daerah, dunia usaha, serta seluruh lapisan masyarakat.
3. Untuk mewujudkan implementasi dan dukungan keuangan berkelanjutan, diperlukan wawasan yang komprehensif tentang klien dan seluruh pihak terkait. Pengembangan organisasi, produk, dan regulasi internal yang berhubungan dengan Keuangan Berkelanjutan memerlukan waktu dan pemahaman yang mendalam.



6.

Kinerja Keberlanjutan

1. Kinerja Ekonomi

Tabel 6.1.1. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

Nominal uang dalam rupiah

Keterangan	2025	2024	2023
Kinerja Keuangan (Dalam Jutaan Rupiah)			
Total Aset	39,516,627,337	32,190,936,115	29,183,199,404
Kredit/Pembiayaan Bank	32,950,934,895	24,559,625,616	25,060,762,489
Dana Pihak Ketiga	28,574,438,283	23,151,012,032	20,579,499,668
Pendapatan Operasional	6,929,167,497	5,392,539,592	3,976,314,828
Beban Operasional	5,245,586,980	4,224,865,097	3,098,004,370
Laba Bersih	1,391,842,322	1,002,806,806	761,108,099
Rasio Kinerja (Dalam %)			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)%	53,72%	64,35%	74,40%
NPL gross%	10,48%	17,56%	9,24%
NPL nett%	8,3%	13,53%	5,1%
Return on Asset (ROA)%	4,71%	3,54%	3,59%
Return on Equity (ROE)%	17,83%	12,97%	10,17%
Net Interest Margin (NIM)%	13,32%	10,40%	12,42%
Rasio Efisiensi (BOPO)%	75,70%	78,35%	77,91%
Loan to Deposit Ratio (LDR)%	118,03%	106,08%	121,78%



Kinerja ekonomi BPR Mahkota Mitra Usaha terus mengalami perkembangan meskipun diwarnai tantangan yang cukup beragam yang menimbulkan fluktuasi pertumbuhan. Namun demikian BPR selalu berupaya untuk tumbuh secara baik dan konsisten.

Tabel 6.1.2. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Nominal uang dalam rupiah

Keterangan	2025	2024	2023
Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan			
Penghimpunan Dana (Rp)	28,574,438,283	23,151,012,032	20,579,499,668
Penyaluran Dana (Rp)	32,950,934,895	24,559,625,616	25,060,762,489

Dari aspek pertumbuhan produk – produk berkelanjutan, BPR lebih menitik beratkan pada pelayanan kepada sektor UMKM. BPR akan terus meningkatkan pertumbuhan portofolio UMKM sembari mencari pangsa pasar dan model produk berkelanjutan yang cocok dengan strategi bisnis BPR.

2. Kinerja Sosial

Komitmen Perusahaan

BPR Mahkota Mitra Usaha menyediakan pelayanan yang setara bagi semua nasabah, tanpa membedakan tingkatan pendapatan masyarakat.

Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

Sebagai wujud kepedulian terhadap kesejahteraan staf, BPR memberikan kompensasi yang sesuai dengan ketentuan UMK (Upah Minimum Kabupaten/ Kota) yang berlaku di area Kabupaten Kediri.



3. Kinerja Lingkungan Hidup

Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL

BPR Mahkota Mitra Usaha berupaya mewujudkan operasional perbankan yang berkelanjutan



dengan mengimplementasikan berbagai kebijakan yang selaras dengan prinsip 3R (**Reduce, Reuse, Recycle**). Penyebaran informasi mengenai prinsip-prinsip ini terus digalakkan agar target awal yang telah ditetapkan oleh Perusahaan dapat tercapai. Operasional kantor yang berwawasan lingkungan diimplementasikan melalui pengelolaan bahan baku/material, energi, dan air untuk meningkatkan efisiensi. Berkat upaya tersebut, selama periode pelaporan, operasional BPR Mahkota Mitra Usaha tidak memberikan dampak negatif terhadap keanekaragaman hayati di sekitar lingkungan BPR.

Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Perusahaan turut mengimplementasikan praktik ramah lingkungan, salah satunya dengan meniadakan gelas plastik dan menggantinya dengan *tumbler* pribadi yang dibawa oleh setiap karyawan.

Tabel 6.3.1. Uraian Penggunaan Energi

**4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan****Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

Sebagai entitas bisnis, BPR Mahkota Mitra Usaha terus menerus berusaha untuk memacu pertumbuhan dan perkembangannya. Salah satu strategi yang diambil adalah melalui inovasi serta pengembangan produk dan jasa. Usaha ini dilakukan dengan memperhatikan laju perkembangan teknologi yang menjadi pendorong utama perubahan gaya hidup masyarakat modern. Kini, masyarakat menginginkan kemudahan, keamanan, dan kenyamanan dalam setiap aktivitas perbankan.

Sesuai dengan aturan perusahaan, BPR Mahkota Mitra Usaha memprioritaskan asas prudensial dalam setiap inovasinya. Di tahun 2025 perseroan berupaya mengembangkan sistem penilaian kredit yang lebih efisien, serta mengimplementasikan Laporan Tahunan Berbasis Web bekerjasama dengan konsultan pihak ketiga.

**Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan**

BPR Mahkota Mitra Usaha memastikan bahwa seluruh produk dan layanan yang mereka sediakan telah disetujui dan memenuhi standar Otoritas Jasa Keuangan, menjamin keamanan bagi para nasabah. Untuk mengurangi potensi kerugian terkait produk dan layanan tersebut, perusahaan secara berkelanjutan memberikan informasi lengkap mengenai risiko yang mungkin timbul, termasuk risiko pasar dan fluktuasi nilai tukar mata uang. Informasi ini disampaikan melalui berbagai cara, seperti formulir Ringkasan Informasi Produk dan layanan (RIPLAY) dan pertemuan langsung dengan nasabah.

Sesuai dengan peraturan yang berlaku, BPR Mahkota Mitra Usaha secara rutin mengadakan kegiatan literasi dan inklusi keuangan. Hal ini bertujuan agar calon nasabah maupun nasabah yang sudah ada memiliki pemahaman yang tepat mengenai produk dan jasa yang ditawarkan oleh BPR. Dengan begitu, diharapkan mereka dapat berinvestasi sesuai dengan kebutuhan dan memahami risiko yang terkait dengan produk atau jasa tersebut.

Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR Mahkota Mitra Usaha telah melakukan evaluasi menyeluruh terhadap semua produk dan jasa yang tersedia bagi nasabah. Berdasarkan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, BPR Mahkota Mitra Usaha akan lebih hati-hati dalam memberikan pinjaman, termasuk meminimalkan potensi risiko dan efek negatif. Kesimpulannya, tidak ada efek negatif yang timbul dari produk dan jasa BPR Mahkota Mitra Usaha selama periode pelaporan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

BPR Mahkota Mitra Usaha memastikan bahwa seluruh produk tetap tersedia dan tidak ada penarikan, baik yang diinisiasi sendiri maupun atas instruksi OJK sebagai pihak regulator.

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Walaupun BPR Mahkota Mitra Usaha belum mengadakan survei kepuasan pelanggan terkait produk dan/ atau layanan Keuangan Berkelanjutan di tahun 2025, tidak ada aduan yang diterima dari nasabah atau publik mengenai produk dan layanan Bank yang mungkin merugikan lingkungan atau berdampak negatif pada kemakmuran masyarakat.



Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Mengingat ukuran operasional BPR Mahkota Mitra Usaha yang tidak terlalu besar dan tingkat kompleksitas usaha yang cukup sederhana, maka bank belum melakukan verifikasi tertulis independen oleh pihak ketiga. Selain itu OJK juga tidak mewajibkan praktik tersebut. Namun demikian, bank menjamin bahwa seluruh informasi dalam laporan ini akurat, benar, dan faktual, serta telah divalidasi secara internal oleh pihak BPR.

Umpan Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah sekaligus penerapan evaluasi PT. BPR Mahkota Mitra Usaha yang bertujuan meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, PT. BPR Mahkota Mitra Usaha menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

PT. BPR Mahkota Mitra Usaha memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja yang memberikan umpan balik.

Bagi BPR dengan modal inti kurang dari Rp 50 Milyar penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 ini merupakan yang kedua kalinya. Untuk Laporan Keberlanjutan sebelumnya belum mendapatkan umpan balik dari pemangku kepentingan, meskipun demikian Bank akan terus melakukan perbaikan agar dapat memberikan informasi yang jelas dan bermanfaat bagi segenap pembaca.

LEMBAR PERNYATAAN

Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan
Tahun 2025 PT BPR MAHKOTA MITRA USAHA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT BPR MAHKOTA MITRA USAHA tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

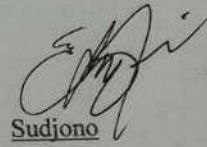
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

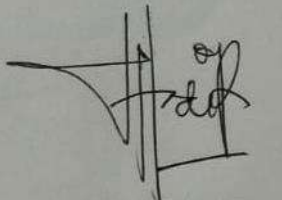
Kediri, 28 April 2026
PT BPR MAHKOTA MITRA USAHA

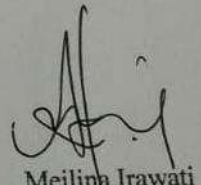
Menyetujui,
Dewan Komisaris
PT BPR MAHKOTA MITRA USAHA

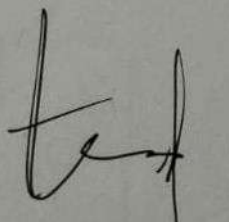

Hendy Siyanto
Direktur Utama




Sudjono
Komisaris Utama


Dwi Hadi Riyanto
Direktur Kepatuhan


Meilina Irawati
Komisaris


Heru Purwanto
Direktur Bisnis

LAPORAN DEMOGRAFI PEGAWAI
PT BPR MAHKOTA MITRA USAHA
TAHUN 2025

1. Demografi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi

No	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Dewan Komisaris	1	1	2	3,33%
1	Direksi	3		3	5,00%
2	Pejabat Eksekutif	1	3	4	6,67%
3	Pelaksana	31	20	51	85%
	Jumlah	36	24	60	100%

2. Demografi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	S2	1	0	1	1,67%
2	S1/D4	23	17	40	66,67%
3	D3	-	1	1	1,66%
4	SMA/SMK	12	6	18	30,00%
	Jumlah	36	24	60	100%

3. Demografi Pegawai Berdasarkan Status Pegawai

No	Tingkat Pendidikan	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Tetap	7	10	17	28,34%
2	Kontrak	29	14	43	71,66%
	Jumlah	36	24	60	100%

4. Demografi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

No	Rentang Usia	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Di Atas 50 Tahun	4	0	4	6,66%
2	41 s/d 50 Tahun	8	5	13	21,67%
3	31 s/d 40 Tahun	10	6	16	26,67%
4	21 s/d 30 Tahun	14	12	26	43,33%
5	18 s/d 20 Tahun	-	1	1	1,67%
	Jumlah	36	24	60	100%

5. Demografi Pegawai Berdasarkan Generasi

No	Rentang Usia	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Baby Boomers 1946 – 1964	1	-	1	1,67%
2	Generation X 1965 – 1980	8	6	14	23,34%
3	Generation Y (millennials) 1981 – 1996	9	10	19	31,66%
4	Generation Z 1997 – 2012	17	9	26	43,33%
	Jumlah	36	24	60	100%



Laporan Realisasi Program Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2025

No	Deskripsi Program Kerja	Rencana Pelaksanaan	Realisasi
1	Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan Tujuan: Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan Indikator Ketercapaian: Ditunjuknya Unit Kerja yang mengelola dan/ atau mengkoordinasi seluruh aktivitas Keuangan Berkelanjutan Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM Penanggung Jawab: Direksi	01 Mei 2025 s/d 31 Mei 2025	Selesai Dilaksanakan Pada 31 Mei 2025. BPR telah menunjuk penanggungjawab pengelolaan keuangan berkelanjutan yaitu pada PE Kepatuhan dan Manajemen Risiko
2	Penyusunan pedoman pokok untuk keuangan berkelanjutan Tujuan: Memastikan penerapan program keuangan berkelanjutan memiliki pedoman yang jelas dan terarah. Indikator Ketercapaian: Terbitnya pedoman pokok untuk keuangan berkelanjutan Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM Penanggung Jawab: Kepatuhan	01 Sep 2025 s/d 30 Sep 2025	Selesai Dilaksanakan Pada 30 September 2025. bpr telah merumuskan kerangka pedoman pokok keuangan berkelanjutan yaitu pada PE Kepatuhan dan Manajemen Risiko



3	Pelaksanaan edukasi internal bekerja sama dengan berbagai pihak yang kompeten dalam ekonomi berkelanjutan untuk mengkampanyekan peduli lingkungan dan penerapan aksi keuangan berkelanjutan di internal bank. Tujuan: Meningkatkan pemahaman karyawan bank terkait penerapan aksi keuangan berkelanjutan Indikator Ketercapaian: Peningkatan kompetensi karyawan bank dalam penerapan aksi keuangan berkelanjutan Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM Penanggung Jawab: Bagian SDM dan Sysdur	01 Des 2025 s/d 31 Des 2025	Selesai Dilaksanakan Pada 13 Desember 2025. BPR Telah melakukan sosialisasi terkait keuangan berkelanjutan pada karyawan internal yaitu pada bagian SDN dan sysdur
---	---	--------------------------------	--



Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) BPR Mahkota Mitra Usaha ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan BPR Mahkota Mitra Usaha dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada BPR Mahkota Mitra Usaha.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

.....
.....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....
.....



Profil Anda

Nama :
Pekerjaan :
Institusi/Perusahaan :
Kontak (telepon, *e-mail*) :

Kategori Pemangku Kepentingan

☐ Pemerintah ☐ Nasabah ☐ Karyawan ☐ Mitra Usaha
☐ Media ☐ Masyarakat ☐ LSM ☐ Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

BPR Mahkota Mitra Usaha
Jl. Soekarno Hatta No 87 Kab Kediri
Telepon : 0354 681498
Website : www.bprmahkota.com
E-mail : bprmahkota@gmail.com



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
MAHKOTA MITRA USAHA
Jl. Soekarno Hatta 87 Kediri, Telp. (0354) 681498 / 689170
Website : www.bprmahkota.com

Nomor : 159/MMU/IV/2026
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Penyampaian Laporan GCG

Kediri , 30 April 2026

Kepada Yth.
DPP Perbarindo
dan Media BPR
di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan kewajiban penyampaian Laporan Good Corporate Governance (GCG), bersama ini kami sampaikan Laporan GCG PT BPR Mahkota Mitra Usaha untuk periode tahun 2025.

Laporan ini telah disusun sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan telah ditandatangani oleh pihak yang berwenang. Kami berharap laporan ini dapat menjadi bahan informasi dan publikasi sebagaimana mestinya.

Sebagai bahan kelengkapan, bersama ini kami lampirkan:

1. Laporan GCG PT BPR Mahkota Mitra Usaha untuk periode tahun 2025

Demikian surat pengantar ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

PT BPR Mahkota Mitra Usaha



Hendy Siyanto

Direktur Utama

Tanda Bukti Kirim

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Pelapor

PT Bank Perekonomian Rakyat Mahkota Mitra Usaha

Pelaporan

Penilaian Tingkat Kesehatan BPR

Nomor Referensi

1035005-1-TKSBPRKS-R-S-20251231-010201-601745-30012026182446

Periode Data

S2 2025

User ID Petugas Pelaporan

bprmahkota1@gmail.com

Jumlah Form Laporan Diterima OJK

48 / 48

Tanggal Terakhir Upload Laporan

2025-01-30 18:24:46



Tanda Bukti Kirim merupakan tanda bukti yang sah dalam proses pengiriman laporan. Pastikan bahwa angka yang tertera pada Jumlah Form Laporan Diterima OJK telah lengkap dan sesuai dengan ketentuan pelaporan terkait.



Nomor : 039 / MMU / I / 2026

Tanggal : 29 Januari 2026

Lampiran : 1 (satu) set

Kepada Yth.

Kepala OJK Kediri

Jl. Brawijaya No. 2

Kota Kediri

Perihal : **Laporan Profil Risiko PT. BPR Mahkota Mitra Usaha Semester II Tahun 2025**

Menunjuk :

1. POJK No. 13/POJK.03/2015 tanggal 03 November 2015
2. SEOJK No. 1/SEOJK.03/2019 tanggal 21 Januari 2019
3. SOP Penerapan Manajemen Risiko PT. BPR Mahkota Mitra Usaha

Dengan ini kami sampaikan Laporan Profil Risiko PT. BPR Mahkota Mitra Usaha Semester II Tahun 2025 dengan rincian :

1. Laporan Profil Risiko Kredit, Operasional, Kepatuhan, Likuiditas
2. Laporan Risiko Inheren Kredit, Operasional, Kepatuhan, Likuiditas
3. Laporan KPMR Kredit, Operasional, Kepatuhan, Likuiditas
4. Laporan Matriks Penerapan Tingkat Risiko Kredit, Operasional, Kepatuhan, Likuiditas
5. Laporan Analisis Per Jenis Risiko Kredit, Operasional, Kepatuhan, Likuiditas

Demikian Laporan ini kami sampaikan, mohon diterima dengan baik, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Dewan Komisaris

Sudiono
Komisaris Utama

PT. BPR. Mahkota Mitra Usaha

Direksi

Dwi Hadi Riyanto

Direktur Kepatuhan





Laporan Penilaian Tingkat Kesehatan

Periode : Desember 2025

Parameter	Penilaian Posisi Laporan				Penilaian Posisi Sebelumnya			
	Rasio(%)	Skala 1 - 5 (a)	Bobot (b)%	Nilai Faktor (c) = (a) * (b)	Rasio(%)	Skala 1 - 5 (a)	Bobot (b)%	Nilai Faktor (c) = (a) * (b)
1. Profil Resiko		1	25.00	0.25		1	25.00	0.25
2. Tata Kelola		1	30.00	0.30		1	30.00	0.30
3. Rentabilitas		1	15.00	0.15		1	15.00	0.15
i. Return of Asset (ROA)	4.71	1			5.09	1		
ii. BOPO	77.21	1			73.81	1		
iii. NIM	13.32	1			13.45	1		
4. Permodalan		1	30.00	0.30		1	30.00	0.30
i. KPMM	53.29	1			57.23	1		
ii. MIAPB	323.09	1			289.41	1		
Total Nilai (Sum of nilai faktor 1 s.d. 4)				1.00				
Peringkat Komposit				1				

Data Keuangan Risiko Inheren KREDIT
 Periode Laporan : 31 Desember 2025

No	Deskripsi	Nominal
1	Total Kredit Yang Diberikan (KYD)	32.950.934.895.00
a.	Total Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	32.950.934.895.00
b.	Total Kredit Kepada Bank	0.00
2	Total Penempatan pada SBI	0.00
3	Total Penempatan ABA	5.233.230.109.00
4	Total Aset	39.303.806.295.00
5	Total Aset Produktif	38.184.165.004.00
6	Total Aset Produktif Bermasalah	3.517.718.978.00
7	Total Kredit 25 Debitur Terbesar Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	12.364.548.837.00
8	Total Kredit Bermasalah Netto Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	3.517.718.978.00
9	Total Kredit Kualitas Rendah Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	8.240.045.595.00
	- Total Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank untuk DPK	4.722.326.607.00
	- Total NPL Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	3.517.718.978.00
	- Total Kredit Restru Kualitas Lancar	0.00
10	Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank Berdasarkan Sektor Ekonomi	32.950.934.895.00
	- Perdagangan	8.924.750.380.00
	- Industri	1.108.003.300.00
	- Jasa	14.095.370.458.00
	- Konsumtif	2.015.963.925.00
	- Pertanian	6.708.778.532.00
	- Lain-Lain	100.068.300.00
11	Rata-rata Pertumbuhan Kredit Regional	0.00
12	Rata-rata Pertumbuhan Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	28.18
a.	Total KYD Desember 2022	16.448.486.400.00
b.	Total KYD Desember 2023	25.060.762.489.00
c.	Total KYD Desember 2024	24.559.625.616.00
d.	Total KYD Desember 2025	32.950.934.895.00

Data Keuangan Risiko Inheren LIKUIDITAS
 Periode Laporan : 31 Desember 2025

No	Deskripsi	Nominal
1	Total Aset	39.303.806.295.00
2	Aset Likuid	5.506.240.309.00
	a. Kas	273.010.200.00
	b. Antar Bank	5.233.230.109.00
3	Kewajiban Lancar	29.791.549.753.00
	a. Kewajiban Segera	134.238.099.00
	b. Tabungan (DPK)	4.608.852.654.00
	c. Deposito (DPK)	23.958.450.000.00
	d. Tabungan (ABP)	0.00
	e. Deposito (ABP)	1.000.000.000.00
	f. Pinjaman Yang Diterima	0.00
4	Kredit Yang Diberikan (KYD)	32.950.934.895.00
5	Total DPK	28.567.302.654.00
	a. Tabungan	4.608.852.654.00
	b. Deposito	23.958.450.000.00
6	25 depasan dan penabung terbesar	15.356.998.799.00
7	Pinjaman Yang Diterima	0.00
8	Total Pendanaan (Tabungan, Deposito, Pinjaman Yg Diterima)	29.567.302.654.00
9	Transaksi Antar BPR	1.000.000.000.00
	a. Tabungan (ABP)	0.00
	b. Deposito (ABP)	1.000.000.000.00
10	Pendanaan Non Inti	16.173.800.000.00
	a. DPK di atas LPS	15.173.800.000.00
	b. Transaksi Antar BPR	1.000.000.000.00
	c. Pinjaman yang Mungkin Ditarik Sewaktu-Waktu	0.00
11	NPL Net	10.68

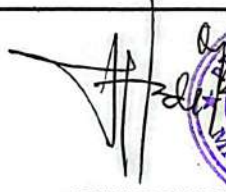
Laporan Kesimpulan Umum Hasil Penilaian

Periode : 2025

Kode	Faktor	Bobot Faktor	Struktur	Proses	Hasil	Penjumlahan SPH	Bobot Faktor	Kesimpulan
0100	Faktor 1: Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi	0.200	0.50	0.40	0.10	1.00	0.200	
0200	Faktor 2: Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris	0.150	0.61	0.40	0.10	1.11	0.167	
0300	Faktor 3: Kelengkapan dan pelaksanaan tugas atau fungsi Komite	0.000	0.00	0.00	0.00	0.00	0.000	
0400	Faktor 4: Penanganan benturan kepentingan	0.100	0.50	0.40	0.10	1.00	0.100	
0500	Faktor 5: Penerapan fungsi kepatuhan BPR	0.100	0.60	0.40	0.10	1.10	0.110	
0600	Faktor 6: Penerapan fungsi audit intern	0.100	0.70	0.80	0.13	1.63	0.163	
0700	Faktor 7: Penerapan fungsi audit ekstern	0.025	0.50	0.40	0.10	1.00	0.025	
0800	Faktor 8: Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern*)	0.100	0.50	0.68	0.15	1.33	0.133	
0900	Faktor 9: Batas maksimum pemberian kredit	0.075	0.50	0.40	0.10	1.00	0.075	
1000	Faktor 10: Rencana bisnis BPR	0.075	0.50	0.40	0.10	1.00	0.075	
1100	Faktor 11: Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, serta pelaporan internal	0.075	1.00	0.60	0.10	1.70	0.128	
1200	Nilai Komposit						1.2	
1300	Peringkat Komposit						1	

Kesimpulan :

PT BPR Mahkota Mitra Usaha berkomitmen untuk selalu melakukan penyelarasan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik dan berimbang sesuai dengan standar-standart yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Perusahaan terus berusaha menjaga transparansi, akuntabilitas, dan independensi dalam setiap aspek operasional bisnisnya. Penerapan prinsip-prinsip GCG yang kukuh ini membuat dasar-dasar yang kuat bagi kami BPR Mahkota Mitra Usaha untuk tumbuh secara berkelanjutan, memiliki daya saing yang tinggi, dan berkontribusi pada berkembangnya industri perbankan di Indonesia. Keberhasilan ini tercapai berkat komitmen seluruh manajemen serta jajaran yang ada di dalamnya untuk menjaga integritas dan kepercayaan pemangku kepentingan, dengan terus melakukan evaluasi dan perbaikan secara terus menerus dalam tata kelola perusahaan.





DWI HADI RIYANTO
Direktur Kepatuhan

LAPORAN PENERAPAN TATA KELOLA 2025 (OJK) PT BPR MAHKOTA MITRA USAHA

BAB I PENJELASAN UMUM

A. RUANG LINGKUP TATA KELOLA

Struktur Tata Kelola PT BPR MAHKOTA MITRA USAHA telah merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Tata kelola bagi Bank Perkreditan Rakyat. Berdasarkan Laporan publikasi PT BPR MAHKOTA MITRA USAHA posisi 31 Desember 2025 dapat diinformasikan bahwa Total Asset BPR adalah sebesar Rp.39,303,806,295, sedangkan Modal Inti BPR terinformasi sebesar Rp.8,966,782,506. Besaran asset dan modal inti serta kompleksitas usaha BPR dimaksud menentukan pengelolaan dan penilaian penerapan tata kelola di PT BPR MAHKOTA MITRA USAHA selanjutnya.

B. DASAR PENERAPAN TATA KELOLA

Dalam menerapkan corporate governance, PT BPR MAHKOTA MITRA USAHA mengacu pada berbagai regulasi yang relevan dan terkini. Peraturan perundang-undangan yang dijadikan sebagai dasar penerapan corporate governance sebagai berikut:

- a. Undang-Undang No.7 Tahun 1992 tanggal 25 Maret 1992 tentang Perbankan Sebagaimana diubah dengan Undang-undang No.10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang Perbankan
- b. Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- c. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.62/POJK.03/2020 tanggal 16 Agustus 2020 tentang Bank Perkreditan Rakyat.
- d. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.4/POJK.03/2015 tanggal 31 Maret 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi BPR.
- e. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.13/POJK.03/2015 tanggal 3 November 2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi BPR.
- f. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.44/POJK.03/2015 tanggal 15 Desember 2015 tentang Sertifikasi Kompetensi Kerja Bagi Anggota Direksi Dan Anggota Dewan Komisaris Bank Perkreditan Rakyat Dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
- g. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.27/POJK.03/2016 tanggal 22 Juli 2016 tentang Penilaian Kemampuan Dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan
- h. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.23/POJK.01/2019 tanggal 18 September 2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan.
- i. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.49/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Perkreditan Rakyat.
- j. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Penerapan Kualitas Aktiva Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Bagi BPR.
- k. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.34/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Penerapan Penilaian Kembali Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.
- l. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.24/SEOJK.03/2020 tentang Perubahan atas SEOJK No.5/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perkreditan Rakyat.
- m. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.6/SEOJK.03/2016 tanggal 10 Maret 2016 tentang Penerapan Fungsi Kepatuhan Bagi BPR
- n. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.7/SEOJK.03/2016 tanggal 10 Maret 2016 tentang Standar Penerapan Fungsi Audit Intern Bagi BPR
- o. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.39/SEOJK.03/2016 tanggal 13 September 2016 tentang penilaian kemampuan dan kepatutan bagi calon Pemegang Saham Pengendali, calon anggota Direksi, dan calon anggota Dewan Komisaris Bank.
- p. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.41/SEOJK.03/2017 tanggal 19 Juli 2017 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Perkreditan Rakyat
- q. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.1/SEOJK.03/2019 tanggal 21 Januari 2019 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi BPR
- r. Anggaran Dasar (AD) PT. BPR Mahkota Mitrausaha beserta perubahan-perubahannya.
- s. Peraturan-peraturan lainnya yang relevan dan terkini

C. TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA

Meningkatkan kesungguhan Manajemen dalam menerapkan prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, kewajaran dan kehati-hatian dalam pengelolaan BPR

D. PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PT BPR MAHKOTA MITRA USAHA

LAPORAN PENERAPAN TATA KELOLA 2025 (OJK) PT BPR MAHKOTA MITRA USAHA

1. Transparency

Prinsip keterbukaan tetap memperhatikan ketentuan rahasia BPR, rahasia jabatan dan hak-hak pribadi sesuai peraturan yang berlaku. Kebijakan BPR harus tertulis dan dikomunikasikan kepada stakeholders yang berhak memperoleh informasi tentang kebijakan tersebut.

2. Accountability

BPR menetapkan sasaran usaha dan strategi untuk dapat dipertanggungjawabkan kepada stakeholders.

3. Responsibility

BPR sebagai bagian dari masyarakat peduli terhadap lingkungan dan melaksanakan tanggung jawab sosial secara wajar.

4. Independency

BPR mengambil keputusan secara obyektif dan bebas dari segala tekanan dari pihak manapun.

5. Fairness

BPR memberikan kesempatan kepada seluruh stakeholders untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan BPR serta membuka akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip keterbukaan.

E. KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA

PT BPR Mahkota Mitra Usaha berkomitmen senantiasa melakukan penyesuaian penerapan tata kelola sesuai dengan standart Tata Kelola yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan terus mempraktekan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik, sehingga BPR Mahkota Mitra Usaha dapat meningkatkan Tata Kelola Perusahaan yang baik, sehat, memiliki daya saing tinggi dan turut menjadi bagian dalam membangun industri perbankan di Indonesia.

**LAPORAN PENERAPAN TATA KELOLA 2025 (OJK)
PT BPR MAHKOTA MITRA USAHA**

**BAB II
TRANSPARANSI PENERAPAN TATA KELOLA**

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

Nama	NIK	Jabatan	Tugas
HENDY SIYANTO	3571022303720002	Direktur Utama	1. Membuat dan menetapkan kebijakan-kebijakan bank sesuai dengan arahan yang diberikan oleh Komisaris. 2. Membuat RBB tahunan berdasarkan garis kebijakan yang telah ditetapkan. 3. Menjalankan semua kebijakan yang telah ditetapkan oleh bank. 4. Mengadakan dan menjalin hubungan kerjasama dengan pihak-pihak lain khususnya lembaga-lembaga perbankan dan pemerintah setempat. 5. Menerapkan dan melaksanakan semua ketentuan dan peraturan yang ditetapkan oleh OJK dan BI. 6. Menandatangani semua laporan-laporan OJK, BI serta surat-surat untuk pihak ketiga dengan ketentuan tandatangan dilakukan sendiri atau bersama-sama dengan Direktur atau pejabat lain yang ditunjuk oleh Direksi. 7. Memilih dan mengangkat Kepala Bagian dan personalia lainnya. 8. Mengawasi dan mengkoordinasi kegiatan operasional bank secara keseluruhan setiap hari. 9. Melakukan pembinaan, menilai serta memberikan motivasi, dorongan, inisiatif, loyalitas kepada staff dan karyawan dalam pelaksanaan tugas baik melalui pendidikan intern maupun ekstern. 10. Mengatur dan melakukan segala tindakan-tindakan dalam rangka menjaga dan melindungi kekayaan bank serta TKS bank. 11. Memimpin rapat-rapat dengan staff. 12. Atas dasar surat kuasa notariil dari Komisaris diberi wewenang untuk menandatangani surat-surat, akta-akta perikatan, cek, bilyet, giro untuk mengambil dan menyimpan uang milik bank dari bank lain secara bersama-sama dengan Direktur atau pejabat yang ditunjuk. 13. Merahasiakan seluruh kerahasiaan bank, mentaati peraturan-peraturan dan perubahan serta penyempurnaan yang dilakukan oleh jajaran Direksi secara komsekuen. 14. Bertindak untuk dan atas nama serta mewakili perusahaan terhadap perikatan-perikatan dengan pihak ketiga.
HERU PURWANTO	3518041611660001	Direktur Bisnis	1. Mengawasi dan mengkoordinasi kegiatan Operasional dan Pemasaran dalam menjalankan tugas sehari-hari. 2. Menempatkan sasaran dalam penempatan dan rencana pemasarannya. 3. Mewujudkan semua hal yang tercantum dalam Rencana Bisnis Tahunan dan memantau hasil dari pelaksanaannya. 4. Merencanakan promosi atas produk bank antara lain menerbitkan brosur-brosur, iklan media telekomunikasi dan penyelenggaraan undian-undian. 5. Bertanggung jawab untuk pemasaran Kredit dan Simpanan. 6. Mengadakan dan menjalin hubungan kerjasama dengan pihak-pihak lain khususnya lembaga-lembaga perbankan dan pemerintah setempat, serta perusahaan-perusahaan lain dalam rangka pemasaran produk BPR. 7. Memperhatikan dan mengawasi kelengkapan surat jaminan atau agunan tentang kebenarannya dan keabsahannya atau keasliannya. 8. Mereview terhadap pinjaman-pinjaman yang telah diberikan, antara lain tanggal jatuh tempo, tunggakan angsuran dan bunga, aktivasi rekening dll. 9. Secara berkala melakukan kunjungan kepada nasabah maupun debitur bersama-sama dengan petugas yang di tunjuk.

**LAPORAN PENERAPAN TATA KELOLA 2025 (OJK)
PT BPR MAHKOTA MITRA USAHA**

Nama	NIK	Jabatan	Tugas
DWI HADI RIYANTO	3506061503770005	Direktur Kepatuhan	1. Menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan BPR telah memenuhi seluruh peraturan OJK dan peraturan perundang-undangan lain dalam rangka pelaksanaan prinsip kehati-hatian termasuk memberikan pendapat yang berbeda (dissenting option) apabila terdapat kebijakan atau keputusan yang menyimpang dari peraturan OK atau peraturan perundang-undangan yang lain.2. memantau dan menjaga agar kegiatan usaha BPR tidak menyimpang dari peraturan perundang-undangan.3. Memantau dan Menjaga kepatuhan BPR terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh BPR kepada OJK dan otoritas lainnya.4. Memastikan terlaksananya sosialisasi dan pelatihan berkelanjutan kepada seluruh unit kerja terkait mengenai peraturan OJK terkini dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan.5. Melaporkan kepada anggota Direksi lainnya dan Dewan Komisaris secara tertulis terkait pelanggaran Kepatuhan yang dilakukan oleh pegawai BPR.6. Melaporkan kepada Dewan Komisaris secara tertulis terkait pelanggaran kepatuhan yang dilakukan oleh Direksi BPR.7. Wajib memastikan setiap pengajuan dan proses kredit telah sesuai dengan aturan yang diberikan dan menandatangani lembar hasil pengawasan kepatuhan namun tidak ikut memutuskan kredit.8. Mengawasi dan melakukan penilaian terhadap kebijakan, prosedur kredit, monitoring dan evaluasi kredit.

2 .Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

LAPORAN PENERAPAN TATA KELOLA 2025 (OJK)
PT BPR MAHKOTA MITRA USAHA

Nama	NIK	Jabatan	Tugas
SUDJONO	3573041404510001	jabatan komisaris utama dan independen	1.Berkewajiban mengawasi kebijakan dan pelaksanaan tugas Direksi2.Baik secara langsung maupun tidak langsung mengawasi pekerjaan dan tindakan Direksi dalam mengelola harta milik maupun pengelolaan perusahaan3.Memberikan saran dan nasehat kepada Direksi4.Memberikan arahan mengenai kebijakan Direksi dengan memperhatikan perkembangan ekonomi,keuangan dan perbankan5.Mengesahkan rencana kerja dan anggaran yang disusun oleh Direksi6.Melakukan pengawasan atas pelaksanaan rencana kerja dan anggaran oleh Direksi7.setiap waktu pada jam kerja berhak untuk memasuki kantor,bangunan,halaman serta tempat lain yang digunakan atau dikuasai perseroan dan berhak memeriksa dan mencocokkan bukti-bukti,surat-surat dsb8.Setiap waktu dengan suara terbanyak berhak untuk membebaskan para anggota Direksi dari tugasnya jikalau mereka telah melalaikan kewajibannya karena hal-hal lain yang penting dan menyerahkan keputusannya tersebut kepada RUPS9.Memberikan Pengesahan Laporan Tahunan yang dibuat oleh Direksi termasuk Pengesahan Neraca dan Perhitungan Rugi/Laba sebelum diajukan dalam RUPS10.Komisaris berkewajiban untuk mengadakan rapat dewan komisaris sera menyusun Laporan Komisaris setiap semester dan disampaikan kepada OJK11.Komisaris berkewajiban melaksanakan pertemuan Dewan Komisaris minimal 3bulan sekali12.Komisaris wajib memastikan Direksi menindaklanjuti temuan Audit Intern,Audit Ekstern,hasil pengawasan Dekom,OJK dan/atau Otoritas lainnya13.Komisaris wajib memberitahukan:a.Pelanggaran peraturan perundang-undangan dibidang keuangan dan perbankan b.Pelanggaran atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha BPR kepada OJK paling lambat 10hari kerja sejak ditemukannya pelanggaran tersebut14.Komisaris melakukan pengawasan pelaksanaan APUPPT,PPPSPM

**LAPORAN PENERAPAN TATA KELOLA 2025 (OJK)
PT BPR MAHKOTA MITRA USAHA**

Nama	NIK	Jabatan	Tugas
MEILINA IRAWATI	35781226605790001	Jabatan komisaris dan independen	1. Berkewajiban mengawasi kebijakan dan pelaksanaan tugas Direksi 2. Baik secara langsung maupun tidak langsung mengawasi pekerjaan dan tindakan Direksi dan karyawan dalam mengelola harta milik maupun pengelolaan perusahaan 3. Memberikan saran dan nasehat kepada Direksi 4. Memberikan arahan mengenai kebijakan Direksi dengan memperhatikan perkembangan ekonomi, keuangan dan perbankan 5. Menyetujui rencana kerja dan anggaran yang disusun oleh Direksi 6. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan rencana kerja dan anggaran oleh Direksi 7. Setiap waktu pada jam kerja berhak untuk memasuki kantor, bangunan, halaman serta tempat lain yang digunakan atau dikuasai perseroan dan berhak memeriksa dan mencocokkan bukti-bukti, surat-surat dsb 8. Setiap waktu dengan suara terbanyak berhak untuk membebaskan para anggota Direksi dari tugasnya jika mereka telah melalaikan kewajibannya karena hal-hal lain yang penting dan menyerahkan keputusannya tersebut kepada RUPS 9. Dewan Komisaris berkewajiban untuk mengadakan rapat dewan komisaris serta menyusun Laporan Komisaris setiap semester (6 bulan sekali) dan akan disampaikan kepada OJK 10. Dewan Komisaris berkewajiban melaksanakan pertemuan Dewan Komisaris minimal 3 bulan sekali 11. Memastikan setiap pengajuan kredit dengan nominal 100 juta keatas, proses kreditnya telah sesuai dengan aturan yang diberikan dan memberikan opini serta menandatangani opini tersebut tetapi tidak ikut memutuskan kredit 12. Memberikan persetujuan/penolakan pada penjualan/penjaminan aset BPR, penghapusan buku, penjaminan kredit karyawan BPR pada pihak lain, pembelian inventaris/aset dengan nilai signifikan.

3. Tugas dan Tanggung Jawab Komite

Komite	Status	Tugas
Komite Audit	Tidak Memiliki	
Komite Pemantau Risiko	Tidak Memiliki	
Komite Remunerasi dan Nominasi	Tidak Memiliki	

4 .Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR

NIK	Nominal	Persentase	Nama
3571022303720002	1,200,000	20.00	HENDY SIYANTO

5 .Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR

NIK	Anggota Direksi	Dewan Komisaris	Pemegang Saham	Nama
3571022303720002	TIDAK ADA	TIDAK ADA	TIDAK ADA	HENDY SIYANTO
3518041611660001	TIDAK ADA	TIDAK ADA	TIDAK ADA	HERU PURWANTO
3506061503770005	TIDAK ADA	TIDAK ADA	TIDAK ADA	DWI HADI RIYANTO

6 .Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR

**LAPORAN PENERAPAN TATA KELOLA 2025 (OJK)
PT BPR MAHKOTA MITRA USAHA**

Nama	NIK	Jabatan	Tugas
MEILINA IRAWATI	35781226605790001	jabatan komisaris dan independen	1.Berkewajiban mengawasi kebijakan dan pelaksanaan tugas Direksi2.Baik secara langsung maupun tidak langsung mengawasi pekerjaan dan tindakan Direksi dan karyawan dalam mengelola harta milik maupun pengelolaan perusahaan3.Memberikan saran dan nasehat kepada Direksi4.Memberikan arahan mengenai kebijakan Direksi dengan memperhatikan perkembangan ekonomi, keuangan dan perbankan5.Menyetujui rencana kerja dan anggaran yang disusun oleh Direksi6.Melakukan pengawasan atas pelaksanaan rencana kerja dan anggaran oleh Direksi7.Setiap waktu pada jam kerja berhak untuk memasuki kantor, bangunan, halaman serta tempat lain yang digunakan atau dikuasai perseroan dan berhak memeriksa dan mencocokkan bukti-bukti,surat-surat dsb8.Setiap waktu dengan suara terbanyak berhak untuk membebaskan para anggota Direksi dari tugasnya jikalau mereka telah melalaikan kewajibannya karena hal-hal lain yang penting dan menyerahkan keputusannya tersebut kepada RUPS9.Dewan Komisaris berkewajiban untuk mengadakan rapat dewan komisaris serta menyusun Laporan Komisaris setiap semester (6 bulan sekali) dan akan disampaikan kepada OJK10.Dewan Komisaris berkewajiban melaksanakan pertemuan Dewan Komisaris minimal 3 bulan sekali11.Memastikan setiap pengajuan kredit dengan nominal 100 juta keatas, proses kreditnya telah sesuai dengan aturan yang diberikan dan memberikan opini serta menandatangani opini tersebut tetapi tidak ikut memutuskan kredit12.Memberikan persetujuan/penolakan pada penjualan/penjaminan aset BPR, penghapus bukuan, penjaminan kredit karyawan BPR pada pihak lain, pembelian inventaris/aset dengan nilai signifikan.

3 .Tugas dan Tanggung Jawab Komite

Komite	Status	Tugas
Komite Audit	Tidak Memiliki	
Komite Pemantau Risiko	Tidak Memiliki	
Komite Remunerasi dan Nominasi	Tidak Memiliki	

4 .Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR

NIK	Nominal	Persentase	Nama
3571022303720002	1,200,000	20.00	HENDY SIYANTO

5 .Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR

NIK	Anggota Direksi	Dewan Komisaris	Pemegang Saham	Nama
3571022303720002	TIDAK ADA	TIDAK ADA	TIDAK ADA	HENDY SIYANTO
3518041611660001	TIDAK ADA	TIDAK ADA	TIDAK ADA	HERU PURWANTO
3506061503770005	TIDAK ADA	TIDAK ADA	TIDAK ADA	DWI HADI RIYANTO

6 .Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR

**LAPORAN PENERAPAN TATA KELOLA 2025 (OJK)
PT BPR MAHKOTA MITRA USAHA**

NIK	Anggota Direksi	Dewan Komisaris	Pemegang Saham	Nama
3571022303720002	TIDAK ADA	TIDAK ADA	ADA	HENDY SIYANTO
3518041611660001	TIDAK ADA	TIDAK ADA	TIDAK ADA	HERU PURWANTO
3506061503770005	TIDAK ADA	TIDAK ADA	TIDAK ADA	DWI HADI RIYANTO

7. Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

NIK	Anggota Direksi	Dewan Komisaris	Pemegang Saham	Nama
3573041404510001	TIDAK ADA	TIDAK ADA	TIDAK ADA	SUDJONO
35781226605790001	TIDAK ADA	TIDAK ADA	TIDAK ADA	MEILINA IRAWATI

8. Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR

NIK	Anggota Direksi	Dewan Komisaris	Pemegang Saham	Nama
3573041404510001	TIDAK ADA	TIDAK ADA	TIDAK ADA	SUDJONO
35781226605790001	TIDAK ADA	TIDAK ADA	TIDAK ADA	MEILINA IRAWATI

9. Paket/Kebijakan Remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS

Jumlah Direksi	Nominal	Jumlah Komisaris	Nominal	Keterangan
3	354,000,000	2	174,000,000	Gaji
	0		0	Tunjangan
	12,003,000		10,675,000	Tantlem
	0		0	Kompensasi berbasis saham
	0		0	Remunerasi lainnya
	366,003,000		184,675,000	Total

10. Uraian Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS

Fasilitas Direksi	Fasilitas Komisaris	Fasilitas Lain Dalam 1 Tahun
TIDAK ADA	TIDAK ADA	Perumahan
ADA	TIDAK ADA	Transportasi
ADA	ADA	Asuransi Kesehatan
TIDAK ADA	TIDAK ADA	Fasilitas lainnya

11. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Rasio (a/b)	Perbandingan	Keterangan
2.49	1	Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)
1.29	1	Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)
1.07	1	Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)
1.46	1	Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b)
1.76	1	Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)

12. Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) tahun

**LAPORAN PENERAPAN TATA KELOLA 2025 (OJK)
PT BPR MAHKOTA MITRA USAHA**

Tgl Rapat	Jumlah Peserta	Materi Rapat
14-04-2025	2	1. Pembuatan SOP CKPN harus sesuai dengan arahan OJK.2. Monitoring realisasi dengan perbandingan target RBB di triwulan 1.3. Monitoring jadwal angsuran yang jatuh tempo dan sudah masuk dalam posisi DPK 4.Rekrutmen Manager Marketing yang berdaya guna untuk pengembangan pasar, meningkatkan kinerja dan memotivasi AO dalam bekerja, Mengingatkan Direksi ikut sertifikasi Direksi.5. Mempersiapkan Direktur Bisnis untuk menjadi Direktur Kepatuhan.6.Diharapkan Direksi lebih intensif memantau penyelesaian kredit bermasalah.7.Pembahasan berkaitan dengan tertib administrasi agar tidak terjadi kurangnya tanda tangan dalam dokumen kredit,pengawasan terhadap transaksi mencurigakan dan pemberian bunga simpanan yang tidak melebihi ketentuan LPS. Memantau dengan ketat perilaku karyawan yang terindikasi melakukan judi online.8.Dekom akan ikut monitoring untuk RMB dan Laporan Action Plan NPL yang dikirim ke OJK tiap tanggal 10 setiap bulannya
14-07-2025	2	1.Mengingatkan kepada Direksi perihal form-form yang harus diisi oleh para AO,agar Direksi dapat lebih memantau dan mengarahkan kinerja AO.2.Penyesuaian salary, diusulkan untuk mengganti fee pencalaran bulanan menjadi reward 3 bulanan atau 6 bulanan.3.Dekom lebih fokus terhadap Mitra UMKM yang telah masuk dalam RMB para AO,sejauh mana telah dilakukan prospek dan follow up konsisten.4.Direksi harus memberikan teguran kepada AO jika ada Nasabah jatuh tempo, tapi tidak dilakukan addendum maupun pelunasan. Karena hal ini menghambat growth dan membebani NPL.5.Penetapan risalah lelang menggunakan penilaian KJPP atau agunan yang akan diajukan dalam proses lelang agunan.6.AO harus mendapatkan calon pembeli sebelum diajukan proses lelang.7.Pemantauan terhadap kelancaran pembayaran angsuran debitur yang sudah dilakukan restrukturisasi,jika kembali macet segera dilakukan proses gugatan maupun proses lelang
02-12-2025	2	1.RBB segera diselesaikan lewat template yang diberikan oleh OJK.2.Pemantauan penghitungan CKPN sesuai dengan perhitungan OJK.3. Mengoptimalkan penanganan NPL

13 .Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

NIK	KehadiranFisik	Kehadiran Telekonferensi	Persentase Kehadiran	Nama
3573041404510001	3	0	100.00	SUDJONO
35781226605790001	3	0	100.00	MEILINA IRAWATI

14 .Jumlah Penyimpangan Internal (Internal Fraud)

Direksi		Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap		Penyimpangan Internal
2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025	
0	0	0	0	0	0	0	0	Total Fraud
	0		0		0		0	Telah Diselesaikan
0	0	0	0	0	0	0	0	Dalam Proses Penyelesaian
0	0	0	0	0	0	0	0	Belum Diupayakan Penyelesaiannya
	0		0		0		0	Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum

15 .Pemasalahan Hukum yang Dihadapi

Perdata	Pidana	Keterangan
0	0	Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)
0	0	Dalam Proses Penyelesaian
0	0	Total

**LAPORAN PENERAPAN TATA KELOLA 2025 (OJK)
PT BPR MAHKOTA MITRA USAHA**

PENUTUP

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola PT BPR MAHKOTA MITRA USAHA ini selain untuk keperluan mematuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, juga diharapkan dapat digunakan untuk kepentingan stakeholders guna mengetahui kinerja BPR dan pelaksanaan Tata Kelola di PT BPR MAHKOTA MITRA USAHA. Melalui Laporan ini, BPR ingin menunjukkan pola hubungan antara Manajemen dengan stakeholders, Manajemen dengan Dewan Komisaris dan antar Manajemen yang didasarkan pada etika dan nilai budaya perusahaan yang ditunjang oleh suatu sistem, proses, pedoman kerja dan organisasi untuk mencapai kinerja yang maksimal. Demikian kami sampaikan Laporan Pelaksanaan Tata Kelola PT BPR MAHKOTA MITRA USAHA ini agar menjadi gambaran yang jelas dan utuh pelaksanaan Tata Kelola di PT BPR MAHKOTA MITRA USAHA, Terima Kasih.

29 Januari 2026

Persetujuan Pengurus PT BPR MAHKOTA MITRA USAHA



DWI HADI RIYANTO
Direktur Kepatuhan

Form 0000

Laporan Profil Risiko

Kolom 1		Kolom 2		Kolom 3	Kolom 4	Kolom 5	Kolom 6	Kolom 7	Kolom 8
No	Flag Detail	Kode Komponen	Jenis Risiko	Penilaian Posisi Laporan			Penilaian Posisi Sebelumnya		
				Tingkat Risiko Inheren	Tingkat Kualitas Penerapan	Tingkat Risiko	Tingkat Risiko Inheren	Tingkat Kualitas Penerapan	Tingkat Risiko
1	D01	0001	Risiko Kredit	1	1	1	1	1	1
2	D01	0002	Risiko Operasional	1	1	1	1	1	1
3	D01	0003	Risiko Kepatuhan	1	1	1	1	1	1
4	D01	0004	Risiko Likuiditas	1	1	1	1	1	1
5	D01	0005	Risiko Reputasi	0	0	0	0	0	0
6	D01	0006	Risiko Stratejik	0	0	0	0	0	0
7	D01	0000	Peringkat Risiko			1			1

Footer

No	Flag Footer	Analisis
1	F01	Profil risiko BPR termasuk dalam peringkat satu

[Back](#)

Data Cell Setting 4||2

Form 0100**Analisis Risiko Kredit**

Kolom 1		Kolom 2		Kolom 3	Kolom 4
No	Flag Detail	Kode Komponen	Nama Komponen	Nilai Parameter	Analisis
1	D01	1100	Tingkat Risiko	1	Sangat Rendah
2	D01	1200	Tingkat Risiko Inheren	1	Sangat Rendah
3	D01	1300	Tingkat KPMR	1	Sangat Rendah

[Back](#)

Data Cell Setting 4||2

Form 0101**Kertas Kerja Risiko Inheren Kredit**

Kolom 1		Kolom 2	Kolom 3~ Kolom 4				Kolom 5
No	Flag Detail	Kode Komponen	Nama Komponen	Rasio	Nilai	Keterangan	
1	D01	1210	Komposisi Portfolio Aset dan Tingkat Konsentrasi Kredit		3	Sedang	
2	D01	1211	Rasio aset produktif terhadap total aset	97.15	3	Sedang	
3	D01	1212	Rasio kredit yang diberikan terhadap total aset produktif	86.29	3	Sedang	
4	D01	1213	Rasio 25 debitur terbesar terhadap total kredit yang diberikan	38.79	3	Sedang	
5	D01	1214	Rasio kredit per sektor ekonomi terhadap total kredit yang diberikan	93.27	3	Sedang	
6	D01	1220	Kualitas aset		3	Sedang	
7	D01	1221	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	9.21	3	Sedang	
8	D01	1222	Rasio kredit bermasalah neto terhadap total kredit yang diberikan (NPL Net)	11.04	3	Sedang	
9	D01	1223	Rasio kredit kualitas rendah terhadap total kredit yang diberikan	25.85	3	Sedang	
10	D01	1230	Strategi penyediaan dana		1	Sangat Rendah	
11	D01	1240	Faktor eksternal		1	Sangat Rendah	
12	D01	1299	Lainnya		1	Sangat Rendah	
13	D01	1292	Tingkat Risiko Inheren Kredit		1	Rendah	

Kolom 1		Kolom 2		Kolom 3	Kolom 4
No	Flag Detail	Kode Komponen	Nama Komponen	Nilai	Keterangan
1	D01	1310	Pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris	1	Sangat Memadai
2	D01	1311	Apakah Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan terhadap kebijakan Manajemen Risiko kredit yang disusun oleh Direksi dan melakukan evaluasi secara berkala?	1	Sangat Memadai
3	D01	1312	Apakah Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi terhadap pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko kredit secara berkala dan memastikan tindak lanjut hasil evaluasi dimaksud?	1	Sangat Memadai
4	D01	1313	Apakah Direksi telah menyusun kebijakan Manajemen Risiko kredit, melaksanakan secara konsisten, dan melakukan pengkinian secara berkala?	1	Sangat Memadai
5	D01	1314	Apakah Direksi telah memiliki kemampuan untuk mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka mitigasi risiko kredit, dan melakukan komunikasi kebijakan Manajemen Risiko kredit terhadap seluruh jenjang organisasi BPR?	1	Sangat Memadai
6	D01	1315	Apakah BPR telah memiliki kecukupan organisasi yang menangani fungsi kredit dan fungsi Manajemen Risiko kredit?	1	Sangat Memadai
7	D01	1316	Apakah Direksi telah menerapkan kebijakan pengelolaan SDM dalam rangka penerapan Manajemen Risiko kredit?	1	Sangat Memadai
8	D01	1320	Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Limit	1	Sangat Memadai
9	D01	1321	Apakah BPR telah memiliki kebijakan Manajemen Risiko kredit yang memadai dan disusun dengan mempertimbangkan visi, misi, skala usaha dan kompleksitas bisnis, serta kecukupan SDM?	1	Sangat Memadai
10	D01	1322	Apakah BPR: • Memiliki prosedur manajemen risiko kredit dan penetapan limit risiko kredit yang ditetapkan oleh Direksi; • Melaksanakan prosedur Manajemen Risiko kredit dan penetapan limit risiko kredit secara konsisten untuk seluruh aktivitas; dan • Melakukan evaluasi dan pengkinian terhadap prosedur Manajemen Risiko kredit dan penetapan limit risiko kredit secara berkala?	1	Sangat Memadai
11	D01	1323	Apakah BPR telah memiliki kebijakan dan prosedur penerbitan produk dan/atau pelaksanaan aktivitas baru yang mencakup identifikasi dan mitigasi risiko kredit sesuai dengan ketentuan?	1	Sangat Memadai
12	D01	1330	Kecukupan Proses dan Sistem	1	Sangat Memadai
13	D01	1331	Apakah BPR telah melaksanakan proses Manajemen Risiko kredit yang melekat pada kegiatan usaha BPR yang terkait dengan Risiko kredit?	1	Sangat Memadai
14	D01	1332	Apakah BPR telah memiliki sistem informasi manajemen risiko yang mendukung Direksi dalam pengambilan keputusan terkait risiko kredit serta telah dilaporkan kepada Direksi secara berkala?	1	Sangat Memadai
15	D01	1340	Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh	1	Sangat Memadai
16	D01	1341	Apakah SKAI atau PEAI telah melaksanakan audit secara berkala terhadap penerapan manajemen risiko kredit, menyampaikan laporan hasil audit intern, dan memastikan tindak lanjut atas temuan pemeriksaan?	1	Sangat Memadai
17	D01	1342	Apakah sistem pengendalian intern terhadap risiko kredit telah dilaksanakan oleh seluruh jenjang organisasi BPR?	1	Sangat Memadai
18	D01	1350	Tingkat KPMR	1	Sangat Memadai

[Back](#)

Data Cell Setting 4||2

Form 0200**Analisis Risiko Operasional**

Kolom 1		Kolom 2		Kolom 3	Kolom 4
No	Flag Detail	Kode Komponen	Nama Komponen	Nilai Parameter	Analisis
1	D01	2100	Tingkat Risiko	1	Sangat Rendah
2	D01	2200	Tingkat Risiko Inheren	1	Sangat Rendah
3	D01	2300	Tingkat KPMR	1	Sangat Rendah

+baris

Form 0201

Kertas Kerja Risiko Inheren Operasional

Kolom 1		Kolom 2		Kolom 3	Kolom 4
No	Flag Detail	Kode Komponen	Nama Komponen	Nilai	Keterangan
1	D01	2210	Kompleksitas bisnis dan kelembagaan	1	Sangat Rendah
2	D01	2211	Skala usaha dan struktur organisasi	1	Sangat Rendah
3	D01	2212	Jaringan kantor, Rentang kendali dan lokasi kantor cabang	2	Rendah
4	D01	2213	Keberagaman produk dan/atau jasa	1	Sangat Rendah
5	D01	2214	Tindakan korporasi	1	Sangat Rendah
6	D01	2220	Sumber daya manusia (SDM)	1	Sangat Rendah
7	D01	2221	Kecukupan kuantitas dan kualitas SDM	2	Rendah
8	D01	2222	Permasalahan operasional karena faktor manusia (human error)	1	Sangat Rendah
9	D01	2230	Penyelenggaraan teknologi informasi (TI)	1	Sangat Rendah
10	D01	2240	Pilar penyimpangan (Fraud)	1	Sangat Rendah
11	D01	2250	Faktor eksternal	1	Sangat Rendah
12	D01	2299	Lainnya	1	Sangat Rendah
13	D01	2292	Tingkat Risiko Inheren Operasional	1	Sangat Rendah

Kolom 1		Kolom 2		Kolom 3	Kolom 4
No	Flag Detail	Kode Komponen	Nama Komponen	Nilai	Keterangan
1	D01	2310	Pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris	1	Sangat Memadai
2	D01	2311	Apakah Dewan Komisaris telah melakukan persetujuan terhadap kebijakan manajemen risiko operasional yang disusun oleh Direksi dan melakukan evaluasi secara berkala?	1	Sangat Memadai
3	D01	2312	Apakah Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi terhadap pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko operasional secara berkala dan memastikan tindak lanjut hasil evaluasi dimaksud?	1	Sangat Memadai
4	D01	2313	Apakah Direksi telah menyusun kebijakan manajemen risiko operasional, melaksanakan secara konsisten, dan melakukan pengkajian secara berkala?	1	Sangat Memadai
5	D01	2314	Apakah Direksi telah memiliki kemampuan untuk mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka mitigasi risiko operasional, dan melakukan komunikasi kebijakan manajemen risiko operasional terhadap seluruh jenjang organisasi BPR?	1	Sangat Memadai
6	D01	2315	Apakah BPR telah memiliki kecukupan organisasi yang menangani fungsi operasional dan fungsi manajemen risiko operasional?	1	Sangat Memadai
7	D01	2316	Apakah Direksi telah menerapkan kebijakan pengelolaan SDM dalam rangka penerapan manajemen risiko operasional?	1	Sangat Memadai
8	D01	2320	Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Limit	1	Sangat Memadai
9	D01	2321	Apakah BPR telah memiliki kebijakan manajemen risiko operasional yang memadai dan disusun dengan mempertimbangkan visi, misi, skala usaha dan kompleksitas bisnis, serta kecukupan SDM?	1	Sangat Memadai
10	D01	2322	Apakah BPR: • Memiliki prosedur manajemen risiko operasional dan penetapan limit risiko operasional yang ditetapkan oleh Direksi; • Melaksanakan prosedur manajemen risiko operasional dan penetapan limit risiko operasional secara konsisten untuk seluruh aktivitas; dan • Melakukan evaluasi dan pengkajian terhadap prosedur manajemen risiko operasional dan penetapan limit risiko operasional secara berkala?	1	Sangat Memadai
11	D01	2323	Apakah BPR telah memiliki kebijakan dan prosedur penerbitan produk dan/atau pelaksanaan aktivitas baru yang mencakup identifikasi dan mitigasi risiko operasional sesuai ketentuan?	1	Sangat Memadai
12	D01	2330	Kecukupan Proses dan Sistem	1	Sangat Memadai
13	D01	2331	Apakah BPR telah melaksanakan proses manajemen risiko operasional yang melekat pada kegiatan usaha BPR?	1	Sangat Memadai
14	D01	2332	Apakah BPR telah memiliki sistem informasi manajemen risiko yang mendukung Direksi dalam pengambilan keputusan terkait risiko operasional serta telah dilaporkan kepada Direksi secara berkala?	1	Sangat Memadai
15	D01	2333	Apakah BPR telah memiliki kebijakan dan prosedur penyelenggaraan TI?	1	Sangat Memadai
16	D01	2334	Apakah BPR telah melakukan langkah mitigasi risiko terkait kejadian eksternal?	1	Sangat Memadai
17	D01	2340	Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh	1	Sangat Memadai
18	D01	2341	Apakah SKAI atau PE Audit Intern telah melaksanakan audit secara berkala terhadap penerapan manajemen risiko operasional, menyampaikan laporan hasil audit intern, dan memastikan tindak lanjut atas temuan pemeriksaan?	1	Sangat Memadai
19	D01	2342	Apakah sistem pengendalian intern terhadap risiko operasional telah dilaksanakan oleh seluruh jenjang organisasi BPR?	1	Sangat Memadai
20	D01	2350	Tingkat KPMR	1	Sangat Memadai

Analisis Risiko Kepatuhan

Kolom 1		Kolom 2		Kolom 3	Kolom 4
No	Flag Detail	Kode Komponen	Nama Komponen	Nilai Parameter	Analisis
1	D01	3100	Tingkat Risiko	1	Sangat Rendah
2	D01	3200	Tingkat Risiko Inheren	1	Sangat Rendah
3	D01	3300	Tingkat KPMR	1	Sangat Rendah

Form 0301
Kertas Kerja Risiko Inheren Kepatuhan

Kolom 1		Kolom 2		Kolom 3	Kolom 4
No	Flag Detail	Kode Komponen	Nama Komponen	Nilai Parameter	Keterangan
1	D01	3210	Pilar pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain	1	Sangat Rendah
2	D01	3211	Jenis, signifikansi, dan frekuensi pelanggaran yang dilakukan	1	Sangat Rendah
3	D01	3212	Signifikansi tindak lanjut atas temuan pelanggaran	1	Sangat Rendah
4	D01	3220	Faktor kelemahan aspek hukum	1	Sangat Rendah
5	D01	3221	Kelemahan dalam perikatan	1	Sangat Rendah
6	D01	3222	Litigasi terkait nominal gugatan atau estimasi kerugian yang dialami BPR akibat gugatan	1	Sangat Rendah
7	D01	3223	Litigasi terkait kerugian yang dialami karena putusan pengadilan berkekuatan hukum tetap	1	Sangat Rendah
8	D01	3299	Lainnya	1	Sangat Rendah
9	D01	3292	Tingkat Risiko Inheren Kepatuhan	1	Sangat Rendah

Form 0302
Kertas Kerja KPMR Kepatuhan

Kolom 1		Kolom 2		Kolom 3	Kolom 4
No	Flag Detail	Kode Komponen	Nama Komponen	Nilai	Keterangan
1	D01	3310	Pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris	1	Sangat Memadai
2	D01	3311	Apakah Dewan Komisaris telah melakukan persetujuan terhadap	1	Sangat Memadai
3	D01	3312	Apakah Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi terhadap	1	Sangat Memadai
4	D01	3313	Apakah Direksi telah menyusun kebijakan manajemen risiko kepatuhan,	1	Sangat Memadai
5	D01	3314	Apakah Direksi telah memiliki kemampuan untuk mengambil tindakan	1	Sangat Memadai
6	D01	3315	Apakah BPR telah memiliki kecukupan organisasi yang menangani	1	Sangat Memadai
7	D01	3316	Apakah Direksi telah menerapkan kebijakan pengelolaan SDM dalam	1	Sangat Memadai
8	D01	3317	Apakah Direksi telah menyusun kebijakan internal yang mendukung	1	Sangat Memadai
9	D01	3320	Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Limit	1	Sangat Memadai
10	D01	3321	Apakah BPR telah memiliki kebijakan manajemen risiko kepatuhan yang	1	Sangat Memadai
11	D01	3322	Apakah BPR:	1	Sangat Memadai
12	D01	3323	Apakah BPR telah memiliki kebijakan dan prosedur penerbitan produk	1	Sangat Memadai
13	D01	3330	Kecukupan Proses dan Sistem	1	Sangat Memadai
14	D01	3331	Apakah BPR telah melaksanakan proses manajemen risiko kepatuhan	1	Sangat Memadai
15	D01	3332	Apakah BPR telah memiliki sistem informasi manajemen risiko yang	1	Sangat Memadai
16	D01	3340	Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh	1	Sangat Memadai
17	D01	3341	Apakah SKAI atau PEAI telah melaksanakan audit secara berkala	1	Sangat Memadai
18	D01	3342	Apakah sistem pengendalian intern terhadap risiko kepatuhan telah	1	Sangat Memadai
19	D01	3350	Tingkat KPMR	1	Sangat Memadai

[Back](#)

Data Cell Setting 4|12

Form 0400**Analisis Risiko Likuiditas**

Kolom 1		Kolom 2		Kolom 3	Kolom 4
No	Flag Detail	Kode Komponen	Nama Komponen	Nilai Parameter	Analisis
1	D01	4100	Tingkat Risiko	1	Sangat Rendah
2	D01	4200	Tingkat Risiko Inheren	1	Sangat Rendah
3	D01	4300	Tingkat KPMR	1	Sangat Rendah

Kertas Kerja Risiko Inheren Likuiditas

Kolom 1		Kolom 2		Kolom 3-0.00		Kolom 4	Kolom 5
No	Flag Detail	Kode Komponen	Nama Komponen	Rasio	Nilai	Analisis	
1	D01	4210	Komposisi dan konsentrasi aset dan kewajiban		2	Rendah	
2	D01	4211	Rasio aset likuid terhadap total aset	11.39	2	Rendah	
3	D01	4212	Rasio aset likuid terhadap kewajiban lancar	15.07	2	Rendah	
4	D01	4213	Rasio kredit yang diberikan terhadap total dana pihak ketiga bukan bank (Loan to Deposit Ratio/LDR)	115.34	3	Sedang	
5	D01	4214	Rasio 25 deposan dan penabung terbesar terhadap total dana pihak ketiga	53.76	2	Rendah	
6	D01	4215	Rasio Pendanaan non inti terhadap total pendanaan	54.70	3	Sedang	
7	D01	4220	Kerentanan pada kebutuhan pendanaan serta akses pada sumber pendanaan		1	Sangat Rendah	
8	D01	4221	Penilaian kebutuhan pendanaan BPR pada situasi normal maupun kritis, dan kemampuan BPR untuk memenuhi kebutuhan pendanaan		1	Sangat Rendah	
9	D01	4222	Penilaian terhadap seberapa luas atau seberapa besar BPR memiliki komitmen pendanaan yang dapat digunakan jika dibutuhkan.		1	Sangat Rendah	
10	D01	4299	Lainnya		1	Sangat Rendah	
11	D01	4292	Tingkat Risiko Inheren Likuiditas		1	Sangat Rendah	

No	Flag Detail	Kode Komponen	Nama Komponen	Kolom 3-0.00			Kolom 4		Kolom 5	
				Rasio	Nilai	Analisis				
1	D01	4210	Komposisi dan konsentrasi aset dan kewajiban		2	Rendah				
2	D01	4211	Rasio aset likuid terhadap total aset	11.39	2	Rendah				
3	D01	4212	Rasio aset likuid terhadap kewajiban lancar	15.07	2	Rendah				
4	D01	4213	Rasio kredit yang diberikan terhadap total dana pihak ketiga bukan bank (Loan to Deposit Ratio/LDR)	115.34	3	Sedang				
5	D01	4214	Rasio 25 depasan dan penabung terbesar terhadap total dana pihak ketiga	53.76	2	Rendah				
6	D01	4215	Rasio Pendanaan non inti terhadap total pendanaan	54.70	3	Sedang				
7	D01	4220	Kerentanan pada kebutuhan pendanaan serta akses pada sumber pendanaan		1	Sangat Rendah				
8	D01	4221	Penilaian kebutuhan pendanaan BPR pada situasi normal maupun kritis, dan kemampuan BPR untuk memenuhi kebutuhan pendanaan		1	Sangat Rendah				
9	D01	4222	Penilaian terhadap seberapa luas atau seberapa besar BPR memiliki komitmen pendanaan yang dapat digunakan jika dibutuhkan.		1	Sangat Rendah				
10	D01	4299	Lainnya		1	Sangat Rendah				
11	D01	4292	Tingkat Risiko Inheren Likuiditas		1	Sangat Rendah				

Kolom 1		Kolom 2		Kolom 3		Kolom 4	
No	Flag Detail	Kode Komponen	Kode Komponen	Nilai	Keterangan		
1	D01	4310	Pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris	1	Sangat Memadai		
2	D01	4311	Apakah Dewan Komisaris telah melakukan persetujuan terhadap kebijakan manajemen risiko likuiditas yang disusun oleh Direksi dan melakukan evaluasi secara berkala?	1	Sangat Memadai		
3	D01	4312	Apakah Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi terhadap pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko likuiditas secara berkala dan memastikan tindak lanjut hasil evaluasi dimaksud?	1	Sangat Memadai		
4	D01	4313	Apakah Direksi telah menyusun kebijakan manajemen risiko likuiditas, melaksanakan secara konsisten, dan melakukan pengkinian secara berkala?	1	Sangat Memadai		
5	D01	4314	Apakah Direksi telah memiliki kemampuan untuk mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka mitigasi risiko likuiditas, dan melakukan komunikasi kebijakan manajemen risiko likuiditas terhadap seluruh jenjang organisasi BPR?	1	Sangat Memadai		
6	D01	4315	Apakah BPR telah memiliki kecukupan organisasi yang menangani fungsi likuiditas dan fungsi manajemen risiko likuiditas?	1	Sangat Memadai		
7	D01	4316	Apakah Direksi telah menerapkan kebijakan pengelolaan SDM dalam rangka penerapan manajemen risiko likuiditas?	1	Sangat Memadai		
8	D01	4320	Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Limit	1	Sangat Memadai		
9	D01	4321	Apakah BPR telah memiliki kebijakan manajemen risiko likuiditas yang memadai antara lain penilaian kondisi pasar, penanganan permasalahan risiko konsentrasi likuiditas, pencegahan ketergantungan terhadap sumber pendanaan tertentu, dan disusun dengan mempertimbangkan visi, misi, skala usaha dan kompleksitas bisnis, serta kecukupan SDM?	1	Sangat Memadai		
10	D01	4322	Apakah BPR: • Memiliki prosedur Manajemen Risiko likuiditas dan penetapan limit Risiko likuiditas yang ditetapkan oleh Direksi; • Melaksanakan prosedur Manajemen Risiko likuiditas dan penetapan limit Risiko likuiditas secara konsisten untuk seluruh aktivitas; dan • Melakukan evaluasi dan pengkinian terhadap prosedur Manajemen Risiko likuiditas dan penetapan limit Risiko likuiditas secara berkala?	1	Sangat Memadai		
11	D01	4323	Apakah BPR telah memiliki kebijakan dan prosedur penerbitan produk dan/atau pelaksanaan aktivitas baru yang mencakup identifikasi dan mitigasi risiko likuiditas sesuai dengan ketentuan?	1	Sangat Memadai		
12	D01	4330	Kecukupan Proses dan Sistem	1	Sangat Memadai		
13	D01	4331	Apakah BPR telah melaksanakan proses manajemen risiko likuiditas yang melekat pada kegiatan usaha BPR yang terkait dengan Risiko likuiditas?	1	Sangat Memadai		
14	D01	4332	Apakah BPR telah memiliki sistem informasi manajemen risiko yang mendukung Direksi dalam pengambilan keputusan terkait risiko likuiditas serta telah dilaporkan kepada Direksi secara berkala?	1	Sangat Memadai		
15	D01	4340	Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh	1	Sangat Memadai		
16	D01	4341	Apakah SKAI atau PEAI telah melaksanakan audit secara berkala terhadap penerapan Manajemen Risiko likuiditas, menyampaikan laporan hasil audit intern, dan memastikan tindak lanjut atas temuan pemeriksaan?	1	Sangat Memadai		
17	D01	4342	Apakah sistem pengendalian intern terhadap risiko likuiditas telah dilaksanakan oleh seluruh jenjang organisasi BPR?	1	Sangat Memadai		
18	D01	4350	Tingkat KPMR	1	Sangat Memadai		

Form 1000

Kesimpulan Umum Hasil Penilaian Sendiri Penerapan Tata Kelola BPR

Kolom 1		Kolom 2		Kolom 3
No	Flag Detail	Kode Komponen	Faktor	Nilai
1	D01	F0100	Faktor 1: Aspek Pemegang Saham	1
2	D01	F0200	Faktor 2: Pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi	1
3	D01	F0300	Faktor 3: Pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris	1
4	D01	F0400	Faktor 4: Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite	1
5	D01	F0500	Faktor 5: Penanganan benturan kepentingan	1
6	D01	F0600	Faktor 6: Penerapan fungsi kepatuhan	1
7	D01	F0700	Faktor 7: Penerapan fungsi audit intern	1
8	D01	F0800	Faktor 8: Penerapan fungsi audit ekstern	1
9	D01	F0900	Faktor 9: Penerapan manajemen risiko dan strategi anti fraud termasuk sistem pengendalian intern	1
10	D01	F1000	Faktor 10: Batas maksimum pemberian kredit	1
11	D01	F1100	Faktor 11: Integritas pelaporan dan sistem teknologi informasi	1
12	D01	F1200	Faktor 12: Rencana bisnis	1
13	D01	F1300	Nilai Komposit	1
14	D01	F1400	Peringkat Komposit	
15	D01	F1500	Kesimpulan Akhir	Sangat Baik
16	D01	F1600	Faktor Positif	Lorem Ipsum
17	D01	F1700	Faktor Negatif	Lorem Ipsum

Form 1001
Faktor 1: Aspek Pemegang Saham

Kolom 1		Kolom 2		Kolom 3
No	Flag Detail	Kode Komponen	Kriteria / Indikator	Keterangan
1	D01	S0100	A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)	
2	D01	S0101	Komposisi dan persyaratan pemegang saham memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan	Komposisi dan persyaratan pemegang saham memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan
3	D01	S0102	Kebijakan dan tata cara pengambilan keputusan melalui RUPS tercantum dalam anggaran dasar dan selaras dengan ketentuan peraturan perundang-undangan	Kebijakan dan tata cara pengambilan keputusan melalui RUPS tercantum dalam anggaran dasar dan selaras dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
4	D01	P0100	B. Proses Penerapan Tata Kelola (P)	
5	D01	P0101	Pelaksanaan komunikasi visi dan misi pengembangan BPR kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris	Pelaksanaan komunikasi visi dan misi pengembangan BPR kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris
6	D01	P0102	Pemantauan terhadap perkembangan BPR melalui hasil pengawasan Dewan Komisaris	Pemantauan terhadap perkembangan BPR melalui hasil pengawasan Dewan Komisaris

7	D01	P0103	Dukungan pemegang saham dalam pengembangan BPR melalui perencanaan permodalan atau dukungan pengembangan lain	Dukungan pemegang saham dalam pengembangan BPR melalui perencanaan permodalan atau dukungan pengembangan lain
8	D01	P0104	Memastikan pelaksanaan tata kelola yang sehat, antara lain menghindari benturan kepentingan, intervensi, mengambil keuntungan pribadi atau kepentingan golongan tertentu, dan keputusan pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris	Memastikan pelaksanaan tata kelola yang sehat, antara lain menghindari benturan kepentingan, intervensi, mengambil keuntungan pribadi atau kepentingan golongan tertentu, dan keputusan pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris
9	D01	P0105	Pengambilan keputusan melalui RUPS memperhatikan, antara lain masukan dan rekomendasi dari Dewan Komisaris, serta masukan atau pendapat dari seluruh pemegang saham	Pengambilan keputusan melalui RUPS memperhatikan, antara lain masukan dan rekomendasi dari Dewan Komisaris, serta masukan atau pendapat dari seluruh pemegang saham
10	D01	H0100	C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H)	
11	D01	H0101	Pemegang saham memperoleh hak dan perlakuan yang adil, antara lain dalam pelaksanaan aksi korporasi	Pemegang saham memperoleh hak dan perlakuan yang adil, antara lain dalam pelaksanaan aksi korporasi

12	D01	H0102	Perkembangan kinerja BPR sejalan dengan rencana strategis, antara lain melalui realisasi rencana permodalan atau rencana dukungan lainnya	Perkembangan kinerja BPR sejalan dengan rencana strategis, antara lain melalui realisasi rencana permodalan atau rencana dukungan lainnya
13	D01	H0103	Pemegang saham tidak melakukan benturan kepentingan, intervensi, mengambil keuntungan pribadi atau kepentingan golongan tertentu, dan keputusan pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris	Pemegang saham tidak melakukan benturan kepentingan, intervensi, mengambil keuntungan pribadi atau kepentingan golongan tertentu, dan keputusan pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris
14	D01	H0104	Penggunaan laba dan pembagian dividen memperhatikan kebijakan penggunaan laba dan pembagian dividen yang sejalan dengan anggaran dasar dan ketentuan perundang-undangan, serta mempertimbangkan kondisi eksternal dan internal	Penggunaan laba dan pembagian dividen memperhatikan kebijakan penggunaan laba dan pembagian dividen yang sejalan dengan anggaran dasar dan ketentuan perundang-undangan, serta mempertimbangkan kondisi eksternal dan internal

Footer

No	Flag Footer	Kode Komponen	Kesimpulan	Keterangan
15			A. Struktur (S)	
16	D01	F0101	Faktor Positif	Lorem Ipsum dolor sit amet

17	D01	F0102	Faktor Negatif	Lorem Ipsum dolor sit amet
18			B. Proses (P)	
19	D01	F0103	Faktor Positif	Lorem Ipsum dolor sit amet
20	D01	F0104	Faktor Negatif	Lorem Ipsum dolor sit amet
21			C. Hasil (H)	
22	D01	F0105	Faktor Positif	Lorem Ipsum dolor sit amet
23	D01	F0106	Faktor Negatif	Lorem Ipsum dolor sit amet
24	D01	F0107	Nilai Faktor	1

Form 1002

Faktor 2: Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi

Kolom 1		Kolom 2		Kolom 3
No	Flag Detail	Kode Komponen	Kriteria / Indikator	Keterangan
1	D01	S0200	A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)	
2	D01	S0201	Jumlah anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan salah satu anggota Direksi bertindak sebagai Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan	Jumlah anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan salah satu anggota Direksi bertindak sebagai Direktur Yang membawahkan fungsi kepatuhan
3	D01	S0202	Seluruh anggota Direksi bertempat tinggal di wilayah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	1 (satu) anggota Direksi bertempat tinggal di kota/kabupaten yang berbeda pada provinsi yang sama, lokasi Kantor Pusat BPR
4	D01	S0203	Anggota Direksi tidak merangkap jabatan pada bank, lembaga jasa keuangan, perusahaan, dan/atau lembaga lain sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	Anggota Direksi tidak merangkap jabatan pada bank, lembaga jasa keuangan, perusahaan, dan/atau lembaga lain sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan

5	D01	S0204	Seluruh anggota Direksi memenuhi persyaratan terkait dengan hubungan keluarga, hubungan keuangan, dan kepemilikan saham sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	Seluruh anggota Direksi memenuhi persyaratan terkait dengan hubungan keluarga, hubungan keuangan, dan kepemilikan saham sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan
6	D01	S0205	Direksi memastikan pemenuhan sumber daya manusia dan struktur organisasi, termasuk telah membentuk Satuan Kerja atau menunjuk Pejabat Eksekutif dengan kuantitas dan kualitas yang memadai dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Direksi	Direksi memastikan pemenuhan sumber daya manusia dan struktur organisasi, termasuk telah membentuk Satuan Kerja atau menunjuk Pejabat Eksekutif dengan kuantitas dan kualitas yang memadai dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Direksi
7	D01	S0206	Direksi telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja anggota Direksi yang memuat paling sedikit: a. tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi; b. pengorganisasian BPR dan pembagian tugas Direksi; dan c. prosedur pengambilan keputusan Direksi	Direksi telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja anggota Direksi yang memuat paling sedikit: a. tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi; b. pengorganisasian BPR dan pembagian tugas Direksi; dan c. prosedur pengambilan keputusan Direksi

8	D01	S0207	Direksi menyusun dan menetapkan kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai BPR	Direksi menyusun dan menetapkan kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai BPR
9	D01	S0208	Direksi tidak menggunakan penasihat perorangan dan/atau jasa profesional sebagai tenaga ahli atau konsultan kecuali memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	Direksi tidak menggunakan penasihat perorangan dan/atau jasa profesional sebagai tenaga ahli atau konsultan kecuali memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan
10	D01	S0209	Direksi memiliki kompetensi sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, serta memiliki kemauan dan kemampuan untuk melakukan pembelajaran secara berkelanjutan dalam rangka peningkatan kemampuan, pengalaman, dan keahlian agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengelolaan BPR sesuai dengan ketentuan	Direksi memiliki kompetensi sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, serta memiliki kemauan dan kemampuan untuk melakukan pembelajaran secara berkelanjutan dalam rangka peningkatan kemampuan, pengalaman, dan keahlian agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengelolaan BPR sesuai dengan ketentuan
11	D01	P0200	B. Proses Penerapan Tata Kelola (P)	

12	D01	P0201	Direksi melaksanakan tugas dengan Itikad baik, penuh tanggung jawab, kehati-hatian, tanggung jawab secara independen, dan tidak memberikan kuasa umum yang dapat mengakibatkan pengalihan tugas dan wewenang Direksi	Direksi melaksanakan tugas dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, kehati-hatian, tanggung jawab secara independen, dan tidak memberikan kuasa umum yang dapat mengakibatkan pengalihan tugas dan wewenang Direksi
13	D01	P0202	Direksi melaksanakan penerapan prinsip tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan secara terintegrasi	Direksi melaksanakan penerapan prinsip tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan secara terintegrasi
14	D01	P0203	Direksi menindaklanjuti temuan audit atau pemeriksaan (termasuk temuan yang bersifat pelanggaran terhadap undang-undang dan temuan berulang) dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit intern, auditor ekstern, dan hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas lain	Direksi menindaklanjuti temuan audit atau pemeriksaan (termasuk temuan yang bersifat pelanggaran terhadap undang-undang dan temuan berulang) dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit intern, auditor ekstern, dan hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas lain

15	D01	P0204	Direksi menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada pihak yang berhak memperoleh data dan informasi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan, termasuk kepada Dewan Komisaris	Direksi menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada pihak yang berhak memperoleh data dan informasi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan, termasuk kepada Dewan Komisaris
16	D01	P0205	Pengambilan keputusan Direksi yang diambil sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja	Pengambilan keputusan Direksi yang diambil sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja
17	D01	P0206	Kebijakan dan keputusan strategis yang diputuskan dalam rapat Direksi memperhatikan pengawasan Dewan Komisaris dan terlebih dahulu dilakukan dengan cara musyawarah untuk mencapai mufakat	Kebijakan dan keputusan strategis yang diputuskan dalam rapat Direksi memperhatikan pengawasan Dewan Komisaris dan terlebih dahulu dilakukan dengan cara musyawarah untuk mencapai mufakat

18	D01	P0207	Direksi tidak menggunakan BPR untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan BPR, serta tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari BPR, selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS	Direksi tidak menggunakan BPR untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan BPR, serta tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari BPR, selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS
19	D01	P0208	Anggota Direksi membudayakan pembelajaran secara berkelanjutan dalam rangka peningkatan pengetahuan tentang perbankan dan perkembangan terkini terkait bidang keuangan dan bidang lainnya yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya	Anggota Direksi membudayakan pembelajaran secara berkelanjutan dalam rangka peningkatan pengetahuan tentang perbankan dan perkembangan terkini terkait bidang keuangan dan bidang lainnya yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya

20	D01	P0209	Direksi telah mengkomunikasikan kepada seluruh pegawai mengenai kebijakan strategis BPR yang dapat memengaruhi hak dan kewajiban pegawai dalam rangka pencapaian visi dan misi BPR dengan menggunakan media (elektronik dan non-elektronik) yang mudah diakses oleh seluruh pegawai	Direksi telah mengkomunikasikan kepada seluruh pegawai mengenai kebijakan strategis BPR yang dapat memengaruhi hak dan kewajiban pegawai dalam rangka pencapaian visi dan misi BPR dengan menggunakan media (elektronik dan non-elektronik) yang mudah diakses oleh seluruh pegawai
21	D01	P0210	Direksi mengungkapkan: a.kepemilikan saham pada BPR yang bersangkutan dan perusahaan lain; dan b.hubungan keuangan dan/atau hubungan keluarga sampai derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lain dan/atau pemegang saham BPR/S	Direksi mengungkapkan: a.kepemilikan saham pada BPR yang bersangkutan dan perusahaan lain; dan b.hubungan keuangan dan/atau hubungan keluarga sampai derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lain dan/atau pemegang saham BPR/S
22	D01	P0211	Anggota Direksi mampu menjaga integritas dan reputasi keuangan serta mengimplementasikan kompetensi yang dimilikinya dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab	Anggota Direksi mampu menjaga integritas dan reputasi keuangan serta mengimplementasikan kompetensi yang dimilikinya dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab

23	D01	P0212	Direksi melaksanakan dan mengevaluasi pedoman dan tata tertib kerja anggota Direksi secara konsisten	Direksi melaksanakan dan mengevaluasi pedoman dan tata tertib kerja anggota Direksi secara konsisten
24	D01	P0213	Direksi mengevaluasi kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai BPR	Direksi mengevaluasi kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai BPR
25	D01	H0200	C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H)	
26	D01	H0201	Direksi melaksanakan tugas dengan baik dan telah mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepada pemegang saham melalui RUPS	Direksi melaksanakan tugas dengan baik dan telah mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepada pemegang saham melalui RUPS
27	D01	H0202	Seluruh pegawai mengetahui dan terlibat dalam implementasi atas kebijakan strategis untuk mencapai visi dan misi BPR	Seluruh pegawai mengetahui dan terlibat dalam implementasi atas kebijakan strategis untuk mencapai visi dan misi BPR
28	D01	H0203	Keputusan Direksi mengikat dan menjadi tanggung jawab seluruh anggota Direksi	Keputusan Direksi mengikat dan menjadi tanggung jawab seluruh anggota Direksi
29	D01	H0204	Hasil rapat Direksi dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik, serta dibagikan kepada seluruh Direksi dan ditindaklanjuti sesuai komitmen yang disepakati	Hasil rapat Direksi dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik, serta dibagikan kepada seluruh Direksi dan ditindaklanjuti sesuai komitmen yang disepakati

30	D01	H0205	Terdapat peningkatan kemampuan, pengalaman, dan keahlian anggota Direksi dalam pengelolaan BPR dan peningkatan pengetahuan seluruh tingkatan atau jenjang organisasi yang ditunjukkan antara lain dengan peningkatan kinerja individu, peningkatan kinerja BPR, penyelesaian permasalahan yang dihadapi BPR, dan pencapaian hasil sesuai ekspektasi stakeholders	Terdapat peningkatan kemampuan, pengalaman, dan keahlian anggota Direksi dalam pengelolaan BPR dan peningkatan pengetahuan seluruh tingkatan atau jenjang organisasi yang ditunjukkan antara lain dengan peningkatan kinerja individu, peningkatan kinerja BPR, penyelesaian permasalahan yang dihadapi BPR, dan pencapaian hasil sesuai ekspektasi stakeholders
31	D01	H0206	Direksi menyampaikan laporan-laporan terkait penerapan tata kelola kepada pihak-pihak sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan secara lengkap, akurat, kini, utuh, dan tepat waktu	Direksi menyampaikan laporan-laporan terkait penerapan tata kelola kepada pihak-pihak sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan secara lengkap, akurat, kini, utuh, dan tepat waktu

Footer

No	Flag Footer	Kode Komponen	Kesimpulan	Keterangan
34			A. Struktur (S)	
35	D01	F0201	Faktor Positif	Lorem Ipsum dolor sit amet
36	D01	F0202	Faktor Negatif	Lorem Ipsum dolor sit amet
37			B. Proses (P)	

38	D01	F0203	Faktor Positif	Lorem Ipsum dolor sit amet
39	D01	F0204	Faktor Negatif	Lorem Ipsum dolor sit amet
40			C. Hasil (H)	
41	D01	F0205	Faktor Positif	Lorem Ipsum dolor sit amet
42	D01	F0206	Faktor Negatif	Lorem Ipsum dolor sit amet
43	D01	F0207	Nilai Faktor	1

Form 1003

Faktor 3: Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris

Kolom 1		Kolom 2		Kolom 3
No	Flag Detail	Kode Komponen	Kriteria / Indikator	Keterangan
1	D01	S0300	A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)	
2	D01	S0301	Jumlah anggota Dewan Komisaris dan Komisaris Independen sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	Jumlah anggota Dewan Komisaris dan Komisaris Independen sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan
3	D01	S0302	Anggota Dewan Komisaris bertempat tinggal di wilayah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	Anggota Dewan Komisaris bertempat tinggal di wilayah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan
4	D01	S0303	Dewan Komisaris memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris yang paling sedikit memuat: a.tugas, wewenang, dan tanggung jawab Dewan Komisaris; dan b.pengaturan rapat Dewan Komisaris	Dewan Komisaris memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris yang paling sedikit memuat: a.tugas, wewenang, dan tanggung jawab Dewan Komisaris; dan b.pengaturan rapat Dewan Komisaris
5	D01	S0304	Dewan Komisaris tidak melakukan rangkap jabatan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	Dewan Komisaris Merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris pada lebih dari 2(dua) BPR

6	D01	S0305	Anggota Dewan Komisaris memenuhi persyaratan terkait dengan hubungan keluarga, hubungan keuangan, dan kepemilikan saham sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	Anggota Dewan Komisaris memenuhi persyaratan terkait dengan hubungan keluarga, hubungan keuangan, dan kepemilikan saham sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan
7	D01	S0306	Seluruh Komisaris Independen tidak ada yang memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lain, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen	Seluruh Komisaris Independen tidak ada yang memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lain, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen

8	D01	S0307	Anggota Dewan Komisaris memiliki kompetensi sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, serta memiliki kemauan dan kemampuan untuk melakukan pembelajaran secara berkelanjutan dalam rangka peningkatan kemampuan, pengalaman, dan keahlian agar dapat mengimplementasikan kompetensi yang dimiliki dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan BPR	Anggota Dewan Komisaris memiliki kompetensi sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, serta memiliki kemauan dan kemampuan untuk melakukan pembelajaran secara berkelanjutan dalam rangka peningkatan kemampuan, pengalaman, dan keahlian agar dapat mengimplementasikan kompetensi yang dimiliki dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan BPR
9	D01	S0308	Dewan Komisaris menyusun kebijakan remunerasi dan nominasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris	Dewan Komisaris menyusun kebijakan remunerasi dan nominasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris
10	D01	P0300	B. Proses Penerapan Tata Kelola (P)	

11	D01	P0301	Dewan Komisaris melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk kepentingan BPR dengan itikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian, serta tidak memberikan kuasa umum yang mengakibatkan pengalihan tugas dan wewenang Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS	Dewan Komisaris melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk kepentingan BPR dengan itikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian, serta tidak memberikan kuasa umum yang mengakibatkan pengalihan tugas dan wewenang Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS
12	D01	P0302	Dewan Komisaris mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan tata kelola dan manajemen risiko serta kebijakan strategis BPR sesuai ketentuan	Dewan Komisaris mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan tata kelola dan manajemen risiko serta kebijakan strategis BPR sesuai ketentuan

13	D01	P0303	Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional BPR, kecuali dalam hal penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai batas maksimum pemberian kredit BPR dan hal-hal lain yang ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan	Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional BPR, kecuali dalam hal penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai batas maksimum pemberian kredit BPR dan hal-hal lain yang ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan
----	-----	-------	---	---

14	D01	P0304	Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit atau pemeriksaan (termasuk temuan yang bersifat pelanggaran terhadap undang-undang dan temuan berulang) dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang melaksanakan fungsi audit intern, auditor ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas dan lembaga lain, antara lain dengan meminta Direksi untuk menyampaikan dokumen hasil tindak lanjut temuan	Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit atau pemeriksaan (termasuk temuan yang bersifat pelanggaran terhadap undang-undang dan temuan berulang) dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang melaksanakan fungsi audit intern, auditor ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas dan lembaga lain, antara lain dengan meminta Direksi untuk menyampaikan dokumen hasil tindak lanjut temuan
15	D01	P0305	Dewan Komisaris meminta Direksi untuk memberikan penjelasan mengenai permasalahan, kinerja, kebijakan operasional BPR	Dewan Komisaris meminta Direksi untuk memberikan penjelasan mengenai permasalahan, kinerja, kebijakan operasional BPR
16	D01	P0306	Dewan Komisaris melaksanakan dan mengevaluasi pedoman dan tata tertib kerja anggota Dewan Komisaris secara konsisten	Dewan Komisaris melaksanakan dan mengevaluasi pedoman dan tata tertib kerja anggota Dewan Komisaris secara konsisten

17	D01	P0307	Dewan Komisaris telah menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara optimal sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja	Dewan Komisaris telah menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara optimal sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja
18	D01	P0308	Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris secara berkala dan pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris telah dilakukan terlebih dahulu dengan cara musyawarah untuk mencapai mufakat sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris	Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris secara berkala dan pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris telah dilakukan terlebih dahulu dengan cara musyawarah untuk mencapai mufakat sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris
19	D01	P0309	Anggota Dewan Komisaris tidak memanfaatkan BPR untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan BPR, serta tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari BPR, selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS	Anggota Dewan Komisaris tidak memanfaatkan BPR untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan BPR, serta tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari BPR, selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS

20	D01	P0310	Anggota Dewan Komisaris melakukan pengawasan tugas Direksi dan memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan Dewan Komisaris	Anggota Dewan Komisaris melakukan pengawasan tugas Direksi dan memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan Dewan Komisaris
21	D01	P0311	Dewan Komisaris mengajukan kepada RUPS, yang dapat didahului oleh usulan dari Komite Remunerasi dan Nominasi terkait kebijakan remunerasi dan nominasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris	Dewan Komisaris mengajukan kepada RUPS, yang dapat didahului oleh usulan dari Komite Remunerasi dan Nominasi terkait kebijakan remunerasi dan nominasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris
22	D01	P0312	Dewan Komisaris memastikan pelaksanaan tugas dan melakukan evaluasi atas pelaksanaan tugas Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris	Dewan Komisaris memastikan pelaksanaan tugas dan melakukan evaluasi atas pelaksanaan tugas Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris
23	D01	P0313	Dewan Komisaris secara berkala melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi dan nominasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris	Dewan Komisaris secara berkala melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi dan nominasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris
24	D01	H0300	C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H)	

25	D01	H0301	Dewan Komisaris melaksanakan tugas dengan baik dan telah mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepada pemegang saham melalui RUPS	Dewan Komisaris melaksanakan tugas dengan baik dan telah mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepada pemegang saham melalui RUPS
26	D01	H0302	Hasil rapat Dewan Komisaris dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik, serta dibagikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris	Hasil rapat Dewan Komisaris dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik, serta dibagikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris
27	D01	H0303	Kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris memperhatikan prinsip keadilan dan kewajaran	Kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris memperhatikan prinsip keadilan dan kewajaran
28	D01	H0304	Dewan Komisaris menyampaikan laporan-laporan terkait fungsi Dewan Komisaris kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan secara lengkap, akurat, kini, utuh, dan tepat waktu	Dewan Komisaris menyampaikan laporan-laporan terkait fungsi Dewan Komisaris kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan secara lengkap, akurat, kini, utuh, dan tepat waktu

29	D01	H0305	Terdapat peningkatan kemampuan, pengalaman, dan keahlian anggota Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan BPR yang ditunjukkan antara lain dengan peningkatan kinerja individu, peningkatan kinerja BPR, penyelesaian permasalahan yang dihadapi BPR, dan pencapaian hasil sesuai ekspektasi stakeholders	Terdapat peningkatan kemampuan, pengalaman, dan keahlian anggota Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan BPR yang ditunjukkan antara lain dengan peningkatan kinerja individu, peningkatan kinerja BPR, penyelesaian permasalahan yang dihadapi BPR, dan pencapaian hasil sesuai ekspektasi stakeholders
----	-----	-------	--	--

Footer				
No	Flag Footer	Kode Komponen	Kesimpulan	Keterangan
30			A. Struktur (S)	
31	D01	F0301	Faktor Positif	Lorem Ipsum dolor sit amet
32	D01	F0302	Faktor Negatif	Lorem Ipsum dolor sit amet
33			B. Proses (P)	
34	D01	F0303	Faktor Positif	Lorem Ipsum dolor sit amet
35	D01	F0304	Faktor Negatif	Lorem Ipsum dolor sit amet
36			C. Hasil (H)	
37	D01	F0305	Faktor Positif	Lorem Ipsum dolor sit amet
38	D01	F0306	Faktor Negatif	Lorem Ipsum dolor sit amet
39	D01	F0307	Nilai Faktor	1

Form 1004

Faktor 4: Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite

Kolom 1		Kolom 2		Kolom 3
No	Flag Detail	Kode Komponen	Kriteria / Indikator	Keterangan
1	D01	S0400	A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)	
2	D01	S0401	BPR telah memiliki Komite Direksi dan Komite Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	BPR telah memiliki Komite Direksi dan Komite Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan
3	D01	S0402	BPR telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja untuk masing-masing komite sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	BPR telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja untuk masing-masing komite sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan
4	D01	P0400	B. Proses Penerapan Tata Kelola (P)	
5	D01	P0401	Komite Direksi telah melaksanakan fungsinya dengan baik antara lain Komite Manajemen Risiko memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama untuk menyempurnakan pelaksanaan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi dan Komite Kredit membantu Direksi dalam mengevaluasi permohonan kredit	Komite Direksi telah melaksanakan fungsinya dengan baik antara lain Komite Manajemen Risiko memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama untuk menyempurnakan pelaksanaan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi dan Komite Kredit membantu Direksi dalam mengevaluasi permohonan kredit

6	D01	P0402	Komite Audit telah melaksanakan fungsinya dengan baik antara lain dengan melakukan evaluasi terhadap penerapan fungsi audit intern	Komite Audit telah melaksanakan fungsinya dengan baik antara lain dengan melakukan evaluasi terhadap penerapan fungsi audit intern
7	D01	P0403	Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan fungsinya dengan baik antara lain dengan melakukan evaluasi terhadap penerapan fungsi manajemen risiko	Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan fungsinya dengan baik antara lain dengan melakukan evaluasi terhadap penerapan fungsi manajemen risiko
8	D01	P0404	Komite Remunerasi dan Nominasi telah melaksanakan fungsinya dengan baik antara lain dengan melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi, serta menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris	Komite Remunerasi dan Nominasi telah melaksanakan fungsinya dengan baik antara lain dengan melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi, serta menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris
9	D01	P0405	Komite yang dibentuk menjalankan tugasnya secara efektif, termasuk menyelenggarakan rapat komite sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja	Komite yang dibentuk menjalankan tugasnya secara efektif, termasuk menyelenggarakan rapat komite sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja
10	D01	P0406	Masing-masing komite mengevaluasi pedoman dan tata tertib kerja Komite secara konsisten	Masing-masing komite mengevaluasi pedoman dan tata tertib kerja Komite secara konsisten
11	D01	H0400	C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H)	

12	D01	H0401	Komite Direksi memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait penerapan manajemen risiko dan pelaksanaan pemberian kredit serta mempertanggungjawabkan seluruh pelaksanaan tugas kepada Direksi	Komite Direksi memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait penerapan manajemen risiko dan pelaksanaan pemberian kredit serta mempertanggungjawabkan seluruh pelaksanaan tugas kepada Direksi
13	D01	H0402	Komite Dewan Komisaris memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penerapan audit intern, fungsi manajemen risiko, serta kebijakan remunerasi dan nominasi dan mempertanggungjawabkan seluruh pelaksanaan tugas kepada Dewan Komisaris	Komite Dewan Komisaris memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penerapan audit intern, fungsi manajemen risiko, serta kebijakan remunerasi dan nominasi dan mempertanggungjawabkan seluruh pelaksanaan tugas kepada Dewan Komisaris
14	D01	H0403	Hasil rapat komite dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik, serta dibagikan kepada seluruh anggota komite	Hasil rapat komite dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik, serta dibagikan kepada seluruh anggota komite

Footer

No	Flag Footer	Kode Komponen	Kesimpulan	Keterangan
15			A. Struktur (S)	
16	D01	F0401	Faktor Positif	Lorem Ipsum dolor sit amet
17	D01	F0402	Faktor Negatif	Lorem Ipsum dolor sit amet
18			B. Proses (P)	
19	D01	F0403	Faktor Positif	Lorem Ipsum dolor sit amet
20	D01	F0404	Faktor Negatif	Lorem Ipsum dolor sit amet
21			C. Hasil (H)	
22	D01	F0405	Faktor Positif	Lorem Ipsum dolor sit amet
23	D01	F0406	Faktor Negatif	Lorem Ipsum dolor sit amet
24	D01	F0407	Nilai Faktor	1